

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DALAM ANGKA

Indragiri Hilir Regency in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DALAM ANGKA

Indragiri Hilir Regency in Figures

2018



Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka
Indragiri Hilir Regency in Figures
2018

ISSN: 0215-3831

No. Publikasi/Publication Number: 14030.1804

Katalog/Catalog: 1102001.1403

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlvi + 346 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir

BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir

BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Perkebunan Kelapa/Coconut Plantation

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Indragiri Hilir/*BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV M & N Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**TIM PENYUSUN
*DRAFTING TEAM***

Penanggung jawab Umum/*General in Charge:*

Ajid Hajiji, SST, M.Si

Penyunting/*Editor:*

Ajid Hajiji, SST, M.Si

Penulis/*Writer:*

Rabiah, SST.

Infografis/*Infographic::*

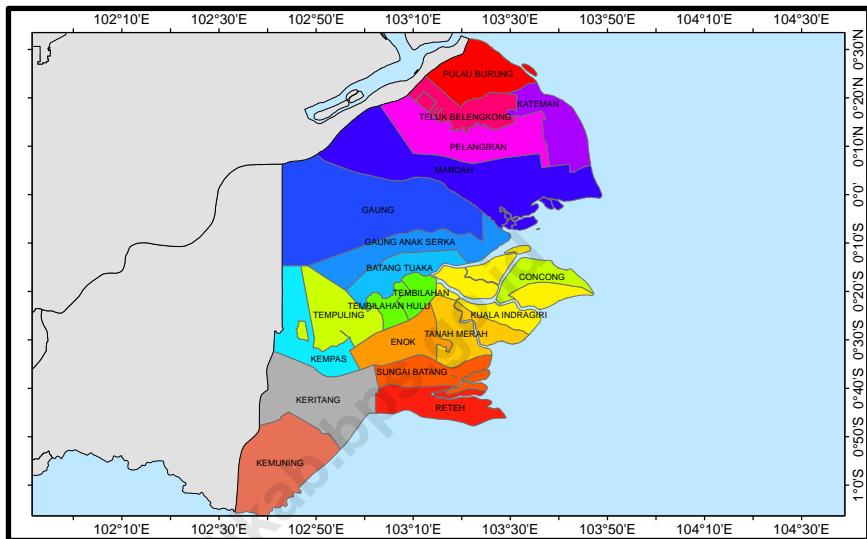
Ryan Alfitra, SST.

Gambar Kulit/*Cover Design:*

Ryan Alfitra, SST

PETA WILAYAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

MAP OF INDRAGIRI HILIR REGENCY



<https://inhi.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
CHIEF STATISTICIAN OF INDRAGIRI HILIR REGENCY



Ajid Hajiji, SST, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Indragiri Hilir. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Indragiri Hilir.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tembilahan, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Indragiri Hilir

Ajid Hajiji, SST, M.Si



PREFACE

Indragiri Hilir Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tembilahan, August 2018
Chief Statistician of
Indragiri Hilir Regency

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ajid Hajij".

Ajid Hajij, SST, M.Si

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	halaman <i>page</i>
Tim Penyusun	iii
<i>Drafting Team</i>	iii
Peta Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir	v
<i>Map Of Indragiri Hilir Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Indragiri Hilir	vii
<i>Chief Statistician Of Indragiri Hilir Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xlii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlv
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
2.1 Pemerintahan Daerah/ <i>District Administration</i>	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	26
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	28
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	41
<i>Population and Employment</i>	41
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	53
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	61
4 Sosial	65
<i>Social</i>	65

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	122
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	130
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	132
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	155
5	Pertanian	157
	<i>Agriculture</i>	157
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	171
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	173
5.3	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	185
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	205
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	213
5.6	Penyuluhan dan Kelompok Tani/ <i>Instructor and Farmers Group</i>	224
6	Listrik	227
	<i>Electricity</i>	227
6.1	Listrik/ <i>Electricity</i>	231
7	Perdagangan.....	235
	<i>Trade</i>	235
7.1	Ekspor/ <i>Export</i>	241
7.2	Impor/ <i>Import</i>	244
8	Hotel	247
	<i>Hotel</i>	247
9	Transportasi dan komunikasi.....	257
	<i>Transportation And Communication</i>	257
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	263
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	268
10	Keuangan Daerah dan Harga	271
	<i>Local Finance and Price</i>	271
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	281
10.2	Koperasi/ <i>Cooperatives</i>	285
10.3	Harga/ <i>Price</i>	290
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	297
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	297

12	Pendapatan Regional	307
	<i>Regional Income.....</i>	<i>307</i>
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	331
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	<i>331</i>

https://inhlkab.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan Iklim <i>Geography and Climate</i>	
1.1 Geografi/Geography	7
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017 ...	7
<i>Total Area by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	7
1.1.2 Jarak Lurus dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	8
<i>Straight Distance from Regency Capital to Subdistrict Capital in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	8
1.1.3 Sungai-sungai yang Melintasi Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	9
<i>The Rivers Crossing the Subdistricts of Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	9
1.2 Iklim/Climate	10
1.2.1 Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	10
<i>Average Rainday and Rainfall by Month in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	10
1.2.2 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Wilayah Pengamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	11
<i>Number of Rainday and Rainfall based on Observed Area in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	11
2 Pemerintahan <i>Government</i>	
2.1 Pemerintahan Daerah/District Administration	23

2.1.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	23
	<i>Number of Village by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017.....</i>	23
2.1.2	Nama Kecamatan dan Ibukota di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017.....	24
	<i>Name of Subdistrict and Capital in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	24
2.1.3	Nama Bupati dan Masa Jabatannya di Kabupaten Indragiri Hilir.....	25
	<i>Name of Regent and His Tenure in Indragiri Hilir Regency</i>	25
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House Of Representative</i>	26
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017 26 <i>Number of Regional House of Representative (DPRD) Members based on Political Party and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017</i> 26	26
2.2.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2012-2017	27
	<i>Number of Decisions by Regional House of Representative Based on Type of Decree in Indragiri Hilir, 2012-2017</i>	27
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	28
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017 28 <i>Number of Regional Civil Servants based on Institution/Office and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017</i> 28	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017 32 <i>Number of Regional Civil Servants based on Institution/Office and Educational Attainment in Indragiri Hilir Regency, 2017</i> 32	32
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	37

*Number of Regional Civil Servants based on Institution/Office and Grade
in Indragiri Hilir Regency, 2017.....* 37

3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	53
3.1.1	Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	53
	<i>Population by Subdistrict and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	53
3.1.2	Penduduk, Rumah Tangga, dan Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun, 2017	54
	<i>Population, Households, and Average Household Size by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	54
3.1.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	55
	<i>Population by Age Group, Sex, and Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	55
3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur (<2 s/d 65+) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	58
	<i>Population by Age Group (<2 to 65+) and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	58
3.1.5	Penduduk Menurut Kelompok Umur (0 - 4 s/d 65+) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	59
	<i>Population by Age Group (0 - 4 to 65+) and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	59
3.1.6	Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	60
	<i>Number of Birth Certificate by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	60

3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	61
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	61
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2015</i>	61
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	62
	<i>Number of Registered Job Seeker by Month and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	62
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	63
	<i>Number of Registered Job Seeker by Education Level and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	63

4 Sosial

Social

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.1.1	Jumlah PAUD Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	83
	<i>Number of Early Childhood Education Programs by Type and Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	83
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017/2018.....	84
	<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017/2018.....</i>	84
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	86

<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Primary School (SD) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017.....</i>	86
4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017/2018	88
<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017/2018</i>	88
4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	90
<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Junior High School (SMP) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	90
4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017/2018	92
<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017/2018</i>	92
4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	94
<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Senior High School (SMA) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	94
4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017/2018	96

<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017/2018.....</i>	96
4.1.9 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	98
<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Vocational School (SMK) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	98
4.1.10 Jumlah Ruang Kelas Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017.....	100
<i>Number of Primary School Classroom by Subdistrict and Condition in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	100
4.1.11 Jumlah Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	101
<i>Number of Junior High School Classroom by Subdistrict and Condition in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	101
4.1.12 Jumlah Ruang Kelas Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	102
<i>Number of Senior High School Classroom by Subdistrict and Condition in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	102
4.1.13 Jumlah Ruang Kelas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	103
<i>Number of Vocational School Classroom by Subdistrict and Condition in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	103
4.1.14 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017/2018.....	104
<i>Number of School, Student, and Teacher in Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017/2018.....</i>	104

4.1.15	Jumlah Sekolah dan Murid Pondok Pesantren Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	106
	<i>Number of School and Student in Pondok Pesantren by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	106
4.1.16	Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) Menurut Target dan Realisasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2007 –2017	107
	<i>Number of Functional Literacy Program (KF) Participants by Target and Realization in Indragiri Hilir Regency, 2007 – 2017</i>	107
4.1.17	Jumlah Dosen dan Mahasiswa Akademi Kebidanan (Akbid) Husada Gemilang, 2017.....	108
	<i>Number of Lecturer and Student in Midwifery Academy (Akbid) of Husada Gemilang, 2017</i>	108
4.1.18	Jumlah Mahasiswa Universitas Islam indragiri Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin , 2016/2017 – 2017/2018	109
	<i>Number of Student in University of Islam Indragiri by Faculty and Sex, 2016/2017 – 2017/2018</i>	109
4.1.19	Jumlah Dosen Universitas Islam indragiri Menurut Fakultas dan Status Dosen, 2016/2017 – 2017/2018.....	110
	<i>Number of Lecturers in University of Islam Indragiri by Faculty and Lecturer Status, 2016/2017 – 2017/2018</i>	110
4.1.20	Jumlah Lulusan Universitas Islam indragiri Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016/2017 – 2017/2018	111
	<i>Number of University of Islam Indragiri Alumnae by Faculty and Sex, 2016/2017 – 2017/2018</i>	111
4.1.21	Jumlah Mahasiswa STAI Auliaurrasyidin Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin , 2016/2017 – 2017/2018	112
	<i>Number of Students at Islamic College of Auliaurrasyidin by Programme of Study and Sex, 2016/2017 – 2017/2018</i>	112
4.1.22	Jumlah Dosen STAI Auliaurrasyidin Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin , 2016/2017 – 2017/2018	113

<i>Number of Lecturers at Islamic College of Auliaurrasyidin by Programme of Study and Sex, 2016/2017 – 2017/2018</i>	113
4.1.23 Jumlah Lulusan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin , 2016/2017 – 2017/2018.....	114
<i>Number of Islamic College of Auliaurrasyidin Alumnae by Programme of Study and Sex, 2016/2017 – 2017/2018</i>	114
4.1.24 Banyaknya Perpustakaan Menurut Jenis Perpustakaan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	115
<i>Number of Library by Kind of Library in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	115
4.1.25 Banyaknya Koleksi Judul Buku Menurut Jenis Perpustakaan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	116
<i>Number of Collection of Book's Titles by Kind of Library in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	116
4.1.26 Jumlah Buku Menurut Jenis Perpustakaan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	117
<i>Number of Books by Kind of Library in Indragiri Hilir Regency, 2017..</i>	117
4.1.27 Koleksi Perpustakaan Umum Menurut Klasifikasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	118
<i>Collection of General Library by Classification in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	118
4.1.28 Koleksi Perpustakaan Umum Unit Layanan Dewasa Menurut Klasifikasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	119
<i>Collection of General of Library Adult Service Unit by Classification in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	119
4.1.29 Koleksi Perpustakaan Umum Unit Layanan Referensi Menurut Klasifikasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017.....	120
<i>Collection of General Library of Reference Service Unit by Classification in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	120
4.1.30 Koleksi Perpustakaan Umum Unit Layanan Anak-Anak Menurut Klasifikasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017.....	121

<i>Collection of General Library of Children Service Unit by Classification in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	121
4.2 Kesehatan/Health.....	122
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis dan Kepemilikan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	122
<i>Number of Health Facilities by Type and Ownership in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	122
4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	123
<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	123
4.2.3 Jumlah Dokter dan Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan¹ di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	125
<i>Number of Doctor and Health Workers by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	125
4.2.4 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe1 dan Fe2) di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	126
<i>Number of Pregnant Women, Visiting K1, K4, and Getting Iron Tablets (Fe1 and Fe2) in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	126
4.2.5 Jumlah Ibu Bersalin/Nifas, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	127
<i>Number of Maternity/Postpartum Mother, Maternity Assisted by Health Personnel, and Postpartum Service by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	127
4.2.6 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	128
<i>Number of Live Birth Infants and Low Birth Weight (LBW) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	128

4.2.7	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis KB yang Digunakan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	129
	<i>Number of Active Family Planning Participants by Subdistrict and Type Used in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	129
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	130
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	130
	<i>Number of Registered Worship Place by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	130
4.3.2	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	131
	<i>Number of Pilgrims by Subdistrict and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	131
4.4	Kriminalitas/Crime	132
4.4.1	Lokasi Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	132
	<i>Location of Regional and Sector Police Force in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	132
4.4.2	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Materil karena Tabrakan Menurut Bulan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	133
	<i>Number of Traffic Accident, Victims, and Material Losses Due to by Collision by Month in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	133
4.4.3	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Materil karena Kecelakaan Murni Menurut Bulan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	134
	<i>Number of Traffic Accident, Victims, and Material Losses Due to by Pure Collision by Month in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	134
4.4.4	Jumlah Tindak Pidana (JTP) dan Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) Kasus Kriminalitas Wilayah Hukum Kepolisian Resor Indragiri Hilir Menurut Bulan, 2017	135

<i>Crime Total and Crime Clearance by Month in Regional Police Force of Indragiri Hilir, 2017.....</i>	135
4.4.5 Jumlah Tindak Pidana (JTP) dan Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) Kasus Kriminalitas Menurut Jenis Perkara Wilayah Hukum Kepolisian Resor Indragiri Hilir, 2017.....	136
<i>Crime Total and Crime Clearance by Type of Cases in Regional Police Force of Indragiri Hilir, 2017.....</i>	136
4.4.6 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Baru yang Diterbitkan oleh Kepolisian Resor Indragiri Hilir Menurut Bulan dan Jenis SIM, 2017 ..	139
<i>Number of New Driving Licenses Published by Regional Police Force of Indragiri Hilir by Month and Kind of Licenses, 2017 ..</i>	139
4.4.7 Jumlah Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Diterbitkan oleh Kepolisian Resor Indragiri Hilir Menurut Bulan dan Jenis SIM, 2017 ..	140
<i>Number of Extension of Driving Licenses Published by Regional Police Force of Indragiri Hilir by Month and Kind of Licenses, 2017 ..</i>	140
4.4.8 Jumlah Peningkatan Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Diterbitkan oleh Kepolisian Resor Indragiri Hilir Menurut Bulan dan Jenis SIM, 2017 ..	141
<i>Number of Improved Driving Licenses Published by Regional Police Force of Indragiri Hilir by Month and Kind of Licenses, 2017 ..</i>	141
4.4.9 Jumlah Tindak Pidana (JTP) Kasus Narkotika Menurut Bulan dan Jenis Perkara Wilayah Hukum Kepolisian Resor Indragiri Hilir, 2017.....	142
<i>Number of Drugs Cases Reported by Month and Types of Cases in Regional Police Force of Indragiri Hilir, 2017.....</i>	142
4.4.10 Penyelesaian Tindak Pidana Kasus Narkotika Menurut Bulan dan Jenis Perkara Wilayah Hukum Kepolisian Resor Indragiri Hilir, 2017.....	143
<i>Number of Drugs Cases Resolved by Month and Types of Cases in Regional Police Force of Indragiri Hilir, 2017.....</i>	143
4.4.11 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017 ..	144

<i>Number of Crime Cases Reported and Resolved by Month in Indragiri Hilir Regency, 2017.....</i>	144
4.4.12 Jumlah Perkara Pidana yang Diputuskan dan Sisa Perkara Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	146
<i>Number of Decided Criminal Cases and the Rest of Case by Kind of Case in Indragiri Hilir Regency, 2017.....</i>	146
4.4.13 Jumlah Sisa Perkara Pidana Tahun Lalu dan Perkara Pidana yang Baru Masuk di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017.....	147
<i>Number of the Rest of Crime Case Last Year and New Entered Crime Case in Indragiri Hilir Regency, 2017.....</i>	147
4.4.14 Jumlah Gugatan dan Permohonan Perkara Perdata di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	148
<i>Number of Accusation and Application of Civil Cases in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	148
4.4.15 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan oleh Pengadilan Agma Tembilahan Menurut Jenis di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	149
<i>Number of Received and Finished Lawsuit by Religious Court by Type in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	149
4.4.16 Jumlah Perceraian Menurut Penyebabnya di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	151
<i>Number of Divorce According to the Cause in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	151
4.4.17 Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	152
<i>Number of Prisoner by Month and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	152
4.4.18 Jumlah Paspor yang Diterbitkan Menurut Bulan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	153
<i>Number of Published Passport by Month in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	153

4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	155
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2006 – 2017	155
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Indragiri Hilir Regency, 2006 - 2017.....</i>	
5	Pertanian <i>Agriculture</i>	
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	171
5.1.1	Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenis di Kabupaten Indragiri Hilir (Ha), 2013-2015	171
	<i>Harvested Area of Food Crops by Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (ha), 2013-2015</i>	
5.1.2	Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis di Kabupaten Indragiri Hilir (Ton), 2013-2015	172
	<i>Production of Food Crops by Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (Ton), 2013-2015</i>	
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	173
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	173
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017</i>	
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Indragiri Hilir (ton), 2017	175
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (ton), 2017</i>	
5.2.3	Luas Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	177

	<i>Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017.....</i>	177
5.2.4	Produksi Tanaman Buah Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Indragiri Hilir (ton), 2017	181
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (ton), 2017</i>	181
5.3	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	185
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	185
	<i>Planted Area of Areca Nut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017</i>	185
5.3.2	Produksi, Rata – rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017 <i>Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Areca Nut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	186
5.3.3	Luas Areal Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	187
	<i>Planted Area of Cocoa by Subdistrict in Indragiri Hilir (ha), 2017</i>	187
5.3.4	Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	188
	<i>Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmersof Cocoa by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency , 2017</i>	188
5.3.5	Luas Areal Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	189
	<i>Planted Area of Coffee by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017</i>	189
5.3.6	Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	190
	<i>Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Coffee by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	190

5.3.7	Luas Areal Perkebunan Sagu Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	191
	<i>Planted Area of Sago by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017</i>	
5.3.8	Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Tanaman Sagu Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	192
	<i>Production,Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Sago by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	
5.3.9	Luas Areal Tanaman Kelapa Dalam Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	193
	<i>Planted Area of Coconutby Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017</i>	
5.3.10	Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Kelapa Dalam Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	194
	<i>Production,Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Coconut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	
5.3.11	Luas Areal Perkebunan Kelapa Hybrida Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	195
	<i>Planted Area of Hybrid Coconut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017</i>	
5.3.12	Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Kelapa Hybrida Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	196
	<i>Production and Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Hybrid Coconut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	
5.3.13	Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	197
	<i>Planted Area of Oil Palm by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017</i>	
5.3.14	Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	198

<i>Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Oil Palm by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	198
5.3.15 Luas Areal Perkebunan Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	199
<i>Planted Area of Rubber Tree by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017</i>	199
5.3.16 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	200
<i>Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Rubber Treeby Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	200
5.3.17 Luas Areal Perkebunan Nipah Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	201
<i>Planted Area of Nipa Palm by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017</i>	201
5.3.18 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Nipah Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir,2016	202
<i>Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Nipa Palmby Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	202
5.3.19 Luas ArealPerkebunanGambirMenurut Kecamatandi Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017	203
<i>Planted Area of Gambier by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017</i>	203
5.3.20 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Gambir Menurut Kecamatandi Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	204
<i>Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Gambier by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	204
5.4 Peternakan/Livestock.....	205
5.4.1 Populasi Ternak Jantan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 2017	205

<i>Male Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Indragiri Hilir Regency (heads), 2017</i>	205
5.4.2 Populasi Ternak Betina Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 2017	207
<i>Female Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Indragiri Hilir Regency (heads), 2017</i>	207
5.4.3 Populasi Unggas Betina Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 2017	209
<i>Female Fowl Population by Subdistrict and Kind of Fowl in Indragiri Hilir Regency (heads), 2017.....</i>	209
5.4.4 Populasi Unggas Jantan Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 2017	210
<i>Male Fowl Population by Subdistrict and Kind of Fowl in Indragiri Hilir Regency (heads), 2017.....</i>	210
5.4.5 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 2017	211
<i>Number of Cut Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Indragiri Hilir Regency (heads), 2017</i>	211
5.4.6 Jumlah Produksi Telur di Kabupaten Indragiri Hilir (kg), 2017	212
<i>Total Production of Eggs in Indragiri Hilir Regency (kg), 2017</i>	212
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	213
5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Indragiri Hilir (ton), 2015-2016	213
<i>Fishery Product by Subdistrict and Subsector in Indragiri Hilir Regency (ton), 2015-2016</i>	213
5.5.2 Jumlah Perahu Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016	215
<i>Number of Boat by Subdistrict and Kind of Boat in Indragiri Hilir Regency, 2016</i>	215

5.5.3	Sumber Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Perairan/Lahan Kelautan dan Perikanan Menurut Sumber Daya di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016. <i>Source Potential and Utilization Rate Aquatic/Land Marine and Fisheries by Resources in Indragiri Hilir Regency, 2016</i>	216
5.5.4	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Perairan Laut dan Produksi Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016	217
	<i>Number of Sea Fisheries Households on Aquaticand Sea and Fiseheries Production by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2016</i>	217
5.5.5	Luas Budidaya Air Payau (Tambak), Banyaknya Rumah Tangga dan Produksi Perikanan Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016.....	218
	<i>Area of Brackishwater Aquaculture (Pond), Number of Households and Fisheries Production Pond by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2016</i>	218
5.5.6	Luas Area dan Produksi Perikanan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016	219
	<i>Area and Fisheries Production of Fresh Water by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2016</i>	219
5.5.7	Banyaknya Armada dan Kapal Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016	220
	<i>Number of Fleet and Boat Fishing by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2016</i>	220
5.5.8	Jumlah Alat Tangkap Ikan (Unit) Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016	221
	<i>Number of Fish Capture Device (Units) by Subdistrict and Type in Indragiri Hilir Regency, 2016</i>	221
5.6	Penyuluh dan Kelompok Tani/ <i>Instructor and Farmers Group</i>	224
5.6.1	Jumlah Penyuluh Menurut Kecamatan dan Status PNS di Kabupaten Indragiri Hilir,2016-2017	224

<i>Number of Agriculture Instructor by Subdistrict and Civil Servants Status in Indragiri Hilir Regency, 2016-2017</i>	224
5.6.2 Jumlah Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017.....	225
<i>Number of Farmer Group and Combined Farmer Group by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	225
6 Listrik Electricity	
6.1 Listrik/Electricity	231
6.1.1 Banyaknya Pembangkit dan Produksi Listrik Menurut Ranting/Sub Ranting di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	231
<i>Total of Generator and Electric Production by Branch/Sub Branch in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	231
6.1.2 Rincian Produksi Listrik Menurut Ranting/Sub Ranting di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	232
<i>Detail of Electric Production by Branch/Sub Branch in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	232
6.1.3 Banyaknya Pengguna Listrik Menurut Ranting/Sub Ranting di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	233
<i>Number of Electric Customer by Branch/Sub Branch in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	233
7 Perdagangan Trade	
7.1 Ekspor/Export	241
7.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Negara Tujuan, 2017	241

<i>Volume and Value Eksport of Indragiri Hilir Regency by Country of Destination, 2017</i>	241
7.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Kelompok Barang, 2017	242
<i>Volume and Value Eksport of Indragiri Hilir Regency by Commodity, 2017</i>	242
7.2 <i>Impor/Import</i>	244
7.2.1 Volume dan Nilai Import Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Negara Asal, 2017	244
<i>Import Volume and Value Indragiri Hilir by Country of Origin, 2017 ..</i>	244
7.2.2 Volume dan Nilai Impor Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Kelompok Barang, 2017	246
<i>Volume and Value Import Indragiri Hilir Regency by Commodity, 2017 ..</i>	246
8 Hotel	
Hotel	
8.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) di Kabupaten Indragiri Hilir (persen), 2014-2017	253
<i>Room Occupancy Rate and Level of Use Beds in Indragiri Hilir Regency (percent), 2014-2017.....</i>	253
8.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel di Kabupaten Indragiri Hilir (hari), 2014-2017	254
Average Length of Stay of Hotels in Indragiri Hilir Regency (days), 2014-2017	254
8.3 Jumlah Tamu yang Menginap di Kabupaten Indragiri Hilir (Orang), 2014-2017	255
<i>Number of Hotel Guests in Indragiri Hilir (person), 2014-2017.....</i>	255

9 Transportasi dan Komunikasi
Transportation And Communication

9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	263
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Indragiri Hilir (km), 2013-2017	263
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Indragiri Hilir Regency (km), 2013-2017</i>	263
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Indragiri Hilir (km), 2013-2017	264
	<i>Length of Roads by Kind of Surface in Indragiri Hilir Regency (km), 2013-2017</i>	264
9.1.3	Panjang Jalan Nasional Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Indragiri Hilir (km), 2013-2017	265
	<i>Length of Country Roads by Road Class in Indragiri Hilir Regency (km), 2013-2017</i>	265
9.1.4	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Indragiri Hilir (km), 2013-2017	266
	<i>Length of Province Roads by Road Class in Indragiri Hilir Regency (km), 2013-2017</i>	266
9.1.5	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Indragiri Hilir (km), 2013-2017	267
	<i>Length of Regency Roads by Road Class in Indragiri Hilir Regency (km), 2013-2017</i>	267
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	268
9.2.1	Banyaknya Surat yang Diterima dan Dikirim Menurut Jenisnya pada Kantor Pos Tembilahan 29200, 2017	268
	<i>Amount of Received and Sent Letter by Kind of Letter in Mail Office of Tembilahan 29200, 2017</i>	268

9.2.2	Banyaknya Uang yang Diterima dan Dibayarkan Melalui Weselpos pada Kantor Pos Tembilahan, 2017	269
	<i>Total of Received and Paid Money Through Notes at Mail Office of Tembilahan, 2017</i>	269
9.2.3	Banyaknya Uang yang Diterima dan Dibayarkan Melalui Tabanas pada Kantor Pos Tembilahan, 2017	270
	<i>Total of Received and Paid Money Through Savings at Mail Office of Tembilahan, 2017</i>	270
10	Keuangan Daerah dan Harga	
	<i>Local Finance and Price</i>	
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	281
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Indragiri Hilir (Rupiah), 2017	281
	<i>Realization of Regional Revenue by Kind of Revenue in Indragiri Hilir Regency (Rupiah), 2017</i>	281
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Indragiri Hilir (Rupiah), 2017	283
	<i>Realization of Regional Expenditure by Kind of Expenditure in Indragiri Hilir Regency (Rupiah), 2017</i>	283
10.2	Koperasi/ <i>Cooperatives</i>	285
10.2.1	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	285
	<i>Number of Cooperatives by Subdistrict and Type of Cooperative in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	285
10.2.2	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Keaktifan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	286
	<i>Number of Cooperatives by Type and Activeness in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	286

10.2.3 Jumlah Anggota dan Rapat Anggota Tahunan Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	287
<i>Number of Members and Annual Members Meeting by Type of Cooperative in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	287
10.2.4 Jumlah Modal Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Jenis Modal di Kabupaten Indragiri Hilir (Ribuan Rupiah), 2017	288
<i>Number of Cooperatives Capital by Type of Cooperative and Kind of Cooperative Capital in Indragiri Hilir Regency (Thousand Rupiah), 2017</i>	288
10.2.5 Sisa Hasil Usaha dan Volume Usaha Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Indragiri Hilir (Ribuan Rupiah), 2017	289
<i>Net Income and Bussines Volume by Type of Cooperative in Indragiri Hilir (Thousands Rupiah), 2017</i>	289
 10.3 Harga/Price	290
10.3.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tembilahan (Tahun Dasar 2012=100), 2017	290
<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tembilahan (Base Year 2012=100), 2017</i>	290
10.3.2 Inflasi per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tembilahan (Tahun Dasar 2012=100), 2017 (%)	292
<i>Monthly Inflation by Expenditure Group in Tembilahan (Base Year 2012=100), 2017 (%)</i>	292
10.3.3 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi (%) Menurut Bulan di Kota Tembilahan (Tahun Dasar 2012=100), 2017	296
<i>Monthly Consumer Price Index and Inflation (%) in Tembilahan City (Base Year 2012=100), 2017</i>	296

11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan Population Expenditure and Food Consumption	
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016-2017	303 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Indragiri Hilir Regency, 2016-2017.....</i> 303
11.2	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016-2017.....	305 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Indragiri Hilir Regency, 2016-2017.....</i> 305
12	Pendapatan Regional Regional Income	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017	319 <i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013-2017....</i> 319
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017	321 <i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013-2017</i> 321
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2013-2017	323 <i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at Current Market Prices by Expenditure (million rupiahs),</i>

2013-2017	323
12.4 Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2013-2017	324
<i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2013-2017</i>	324
12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017	325
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2013-2017</i>	325
12.6 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017	326
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at Current Market Prices by Expenditure (percent), 2013-2017</i>	326
12.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017	327
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Indragiri Hilir Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2013-2017</i>	327
12.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017	328
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Indragiri Hilir Regency at Constant Market Prices by Expenditure (percent), 2013-2017</i>	328

12.9	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013-2017	329
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency by Industry (2010 =100), 2013-2017</i>	329
12.10	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Pengeluaran (2010 = 100), 2013-2017.....	330
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency by Expenditure (2010 =100), 2013-2017.....</i>	330
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Regency/Municipal Comparison	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau Tahun 2013-2017	339
13.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013-2017	340
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2017</i>	340
13.3	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016-2017	341
	<i>Poverty Line and Poor People by Regency/Municipality in Riau Province, 2016-2017</i>	341
13.4	Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau , 2013 - 2017	343
	<i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Riau Province, 2013 - 2017</i>	343
13.5	Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2012 - 2016	344
	<i>Expected Years of Schooling (EYS) by Regency/Municipality in Riau Province, 2012 - 2016.....</i>	344

13.6 Rata-rata lama sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013 - 2017	345
<i>Means Years of Schooling (MYS) by Regency/Municipality in Riau Province, 2013 – 2017</i>	<i>345</i>

https://inhlkab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Indragiri Hilir (mm), 2017..... <i>Average Rainfall by Month in Indragiri Hilir Regency (mm), 2017.....</i>	5 5
2 Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Indragiri Hilir (%), 2017 <i>Number of Regional Civil Servants based on Educational Attainment in Indragiri Hilir Regency (%), 2017.....</i>	21 21
3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017 <i>Population by Subdistrict and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	51 51
4 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017 <i>Number of Schools by Level of Education in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	81 81
5 Produksi Kelapa Dalam Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017 <i>Coconut Productionby Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	169 169
6 Inflasi Bulanan Kota Tembilahan, 2017..... <i>Month Inflation Tembilahan, 2017</i>	279 279
7 Rata-rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Kelompok di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017	301

<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Class in Indragiri Hilir Regency, 2017</i>	301
8 Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013 – 2017	317
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestik Product (GRDP) by Industry (percent), 2013-2017</i>	317
9 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Indragiri Hilir dan Provinsi Riau, 2013-2017.....	337
<i>Human Development Index of Indragiri Hilir Regency and Riau Province, 2013-2017.....</i>	337

https://inhlkab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometers (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Wilayah Indragiri Hilir

Total Area of Indragiri Hilir

11.605,97 km²
sq.km



Luas Terkecil

Subdistrict with the Smallest area

145,99 km²
sq.km

2017

KEADAAN GEOGRAFIS INDRAGIRI HILIR

Geography Condition in Indragiri Hilir

Luas Terbesar

Subdistrict with the largest area

1.479,24 km²
sq.km

Did you know

Tahukan Anda

Rata-rata hari hujan terkecil berada di bulan Juli sebesar

The smallest rainyday happens in July is

6

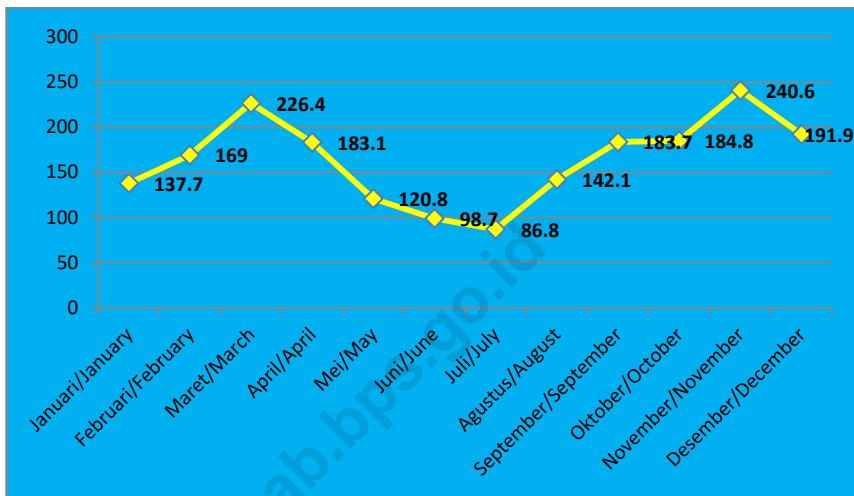
hari
Days

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Indragiri Hilir terletak antara $0^{\circ} 36'$ Lintang Utara dan $1^{\circ} 07'$ Lintang Selatan, dan antara $104^{\circ} 10' - 102^{\circ} 32'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Indragiri Hilir memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Pelalawan; Selatan - Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Provinsi Jambi); Barat - Kabupaten Indragiri Hulu; Timur - Tanjung Balai Karimun (Provinsi Kepulauan Riau).
3. Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 kecamatan, yaitu: Kecamatan Keritang, Kecamatan Kemuning, Kecamatan Reteh, Kecamatan Sungai Batang, Kecamatan Enok, Kecamatan Tanah Merah, Kecamatan Kuala Indragiri, Kecamatan Concong, Kecamatan Tembilahan, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kecamatan Tempuling, Kecamatan Kempas, Kecamatan Batang Tuaka, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kecamatan Gaung, Kecamatan Mandah, Kecamatan Kateman, Kecamatan Teluk Belengkong, Kecamatan Pulau Burung
1. Astronomically, *Indragiri Hilir Regency is located between $0^{\circ} 36'$ North latitude and $1^{\circ} 07'$ South latitude, and between $104^{\circ} 10'$ and $102^{\circ} 32''$ East longitude.*
2. In terms of geographic position, *Indragiri Hilir has boundaries as follows: North – Pelalawan Regency; South – Tanjung Jabung Barat Regency (Jambi Province); West – Indragiri Hulu Regency; East – Tanjung Balai Karimun (Kepulauan Riau Province).*
3. *Indragiri Hilir Regency has 20 subdistricts: Keritang Subdistrict, Kemuning Subdistrict, Reteh Subdistrict, Sungai Batang Subdistrict, Enok Subdistrict, Tanah Merah Subdistrict, Kuala Indragiri Subdistrict, Concong Subdistrict, Tembilahan Subdistrict, Tembilahan Hulu Subdistrict, Tempuling Subdistrict, Kempas Subdistrict, Batang Tuaka Subdistrict, Gaung Anak Serka Subdistrict, Gaung Subdistrict, Mandah Subdistrict, Kateman Subdistrict, Pelangiran Subdistrict, Teluk Belengkong Subdistrict, Pulau Burung Subdistrict.*

ULASAN	DESCRIPTION
1.1 Geografi Kabupaten Indragiri Hilir dikenal dengan negeri seribu parit. Kabupaten ini sangat dipengaruhi oleh pasang surutnya air sungai/parit, dimana sarana perhubungan yang dominan untuk menjangkau daerah satu dengan daerah lainnya adalah melalui sungai/parit dengan menggunakan kendaraan <i>speed boat</i> , pompong, dan perahu. Diantara sungai-sungai yang utama di daerah ini adalah Sungai Indragiri yang berasal dari dari Danau Singkarak (Sumatera Barat) yang bermuara diselat berhala.	1.1 Geography <i>Indragiri Hilir Regency is well-known by Negeri Seribu Parit. It is influenced by the rise and fall of the tides. To reach to one and other districts in Indragiri Hilir, one need to use boat or speed boat named pompong. The main river in Indragiri Hilir is Sungai Indragiri which has its upper reach at Singkarak lake in Sumatera Barat and empties into Berhala Straits.</i>
1.2 Iklim Rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November 2017 yaitu sebesar 240,6 mm dan terendah pada bulan Juli 2017 yaitu 86,8 mm. Rata-rata hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret 2017 yaitu sebanyak 14 hari dan terendah pada bulan Juli 2017 sebanyak 6 hari.	1.2 Climate <i>The highest level of the rainfall was at 240,6 mm in November 2017 and the lowest level of it was at 86,8 mm in July 2017. The highest level of rainfall was in Maret an amount to 14 days and the lowest level of it was in Juli an amount to 6 days.</i>

Gambar 1 Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Indragiri Hilir (mm), 2017
Average Rainfall by Month in Indragiri Hilir Regency (mm), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Keritang	543,45	4,68
2. Kemuning	525,48	4,53
3. Reteh	407,75	3,51
4. Sungai Batang	145,99	1,26
5. Enok	880,86	7,59
6. Tanah Merah	721,56	6,22
7. Kuala Indragiri	511,63	4,41
8. Concong	160,29	1,38
9. Tembilahan	197,37	1,70
10. Tembilahan Hulu	180,62	1,56
11. Tempuling	691,19	5,96
12. Kempas	364,49	3,14
13. Batang Tuaka	1 050,25	9,05
14. Gaung Anak Serka	612,75	5,28
15. Gaung	1 021,74	8,80
16. Mandah	1 479,24	12,75
17. Kateman	561,09	4,83
18. Pelangiran	531,22	4,58
19. Teluk Belengkong	499,00	4,30
20. Pulau Burung	520,00	4,48
Indragiri Hilir	11 605,97	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir/ BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Tabel 1.1.2 Jarak Lurus dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Straight Distance from Regency Capital to Subdistrict Capital in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capital</i>	Jarak Lurus dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (km) <i>Straight Distance from Regency Capital to Subdistrict Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Keritang	Kotabaru Reteh	53,8
2. Kemuning	Selensen	85,0
3. Reteh	Pulau Kijang	41,7
4. Sungai Batang	Benteng	37,4
5. Enok	Enok	21,4
6. Tanah Merah	Kuala Enok	34,0
7. Kuala Indragiri	Sapat	17,5
8. Concong	Concong Luar	54,3
9. Tembilahan	Tembilahan Hilir	0,9
10. Tembilahan Hulu	Tembilahan Hulu	2,6
11. Tempuling	Sungai Salak	29,7
12. Kempas	Harapan Tani	45,3
13. Batang Tuaka	Sungai Piring	15,4
14. Gaung Anak Serka	Teluk Pinang	26,8
15. Gaung	Kuala Lahang	34,0
16. Mandah	Khairiah Mandah	49,6
17. Kateman	Tagaraja	83,9
18. Pelangiran	Pelangiran	60,0
19. Teluk Belengkong	Saka Rotan	90,0
20. Pulau Burung	Pulau Burung	92,0

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir/ BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Tabel 1.1.3 Sungai-sungai yang Melintasi Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017***The Rivers Crossing the Subdistricts of Indragiri Hilir Regency, 2017***

Nama Sungai <i>Name of River</i>	Melintasi Kecamatan <i>Traverse Subdistrict</i>
(1)	(2)
1. Sungai Indragiri	Tempuling
	Tembilahan
	Kuala Indragiri
2. Sungai Gaung	Gaung
	Gaung Anak Serka
3. Sungai Anak Serka	Gaung Anak Serka
	Batang Tuaka
4. Sungai Guntung	Kateman
	Teluk Belengkong
5. Sungai Danai	Pulau Burung
6. Sungai Kateman	Kateman
	Pelangiran
7. Sungai Batang Tuaka	Batang Tuaka
8. Sungai Enok	Enok
9. Sungai Gangsal	Reteih
	Keritang
10. Sungai Keritang	Kemuning
	Keritang
11. Sungai Reteih	Reteih
12. Sungai Terab	Reteih

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir/ BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Average Rainday and Rainfall by Month in Indragiri Hilir Regency, 2017

Bulan Month	Rata-rata Hari Hujan (hari) Rainday (days)	Rata-rata Curah Hujan (mm) Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	10	137,7
2. Februari/February	11	169,0
3. Maret/March	14	226,4
4. April/April	12	183,1
5. Mei/May	10	120,8
6. Juni/June	8	98,7
7. Juli/July	6	86,8
8. Agustus/August	9	142,1
9. September/September	11	183,7
10. Oktober/October	10	184,8
11. November/November	13	240,6
12. Desember/December	13	191,9

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 1.2.2 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Wilayah Pengamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Rainday and Rainfall based on Observed Area in Indragiri Hilir Regency, 2017

Wilayah Pengamatan <i>Observed Area</i>	Hari Hujan (hari) <i>Rainday (days)</i>	Curah Hujan (mm) <i>Rainfall (mm)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Keritang	130	1 471
2. Kemuning	115	2 927
3. Reteh	181	2 254
4. Sungai Batang	122	521
5. Benteng Utara	109	556
6. Enok	74	3 221
7. Tanah Merah	84	2 387
8. Kuala Indragiri	130	2 548
9. Concong
10. Tembilahan	184	2 191
11. Pekan Arba	102	1 180
12. Tembilahan Hilir	195	1 603
13. Tembilahan Hulu	184	1 431
14. Tempuling	110	2 323
15. Kempas	134	2 593
16. Batang Tuaka	98	803
17. Gaung Anak Serka	128	2 929
18. Gaung	94	1 915
19. Gaung Hulu	119	2 756
20. Mandah	137	1 492
21. Kateman	117	2 173
22. Pelangiran
23. Teluk Belengkong
24. Pulau Burung	107	2 005

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Proporsi Anggota DPRD Kab. Indragiri Hilir

Proportion of Member's DPRD in Indragiri Hilir Regency

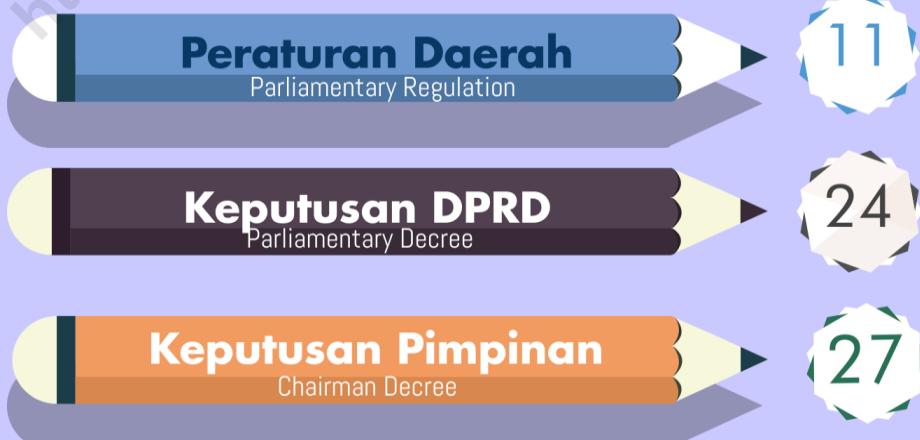
2017



Jumlah Keputusan DPRD Kab. Indragiri Hilir

Number of Decisions of DPRD in Indragiri Hilir Regency

2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2. Pemerintahan Daerah di Indonesia terdiri dari Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri atas kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dibantu oleh Perangkat Daerah.</p> <p>3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.</p> <p>4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> <p>5. Susunan pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir periode 2014–2018 terdiri dari Bupati, Wakil Bupati,</p> | <p>1. <i>Regional Government is the implementation of government affairs by the Regional Government and Regional Representatives Council according to autonomy principle and assistance duty with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945</i></p> <p>2. <i>Regional Government in Indonesia consists of Provincial Governments and Regional Government of Regency/City consisting of the head of the region and Regional House of Representatives (DPRD), assisted by the regional.</i></p> <p>3. <i>The Regional House of Representatives are Local people's representatives as an element of regional government administration.</i></p> <p>4. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p> <p>5. <i>The composition of government Indragiri Hilir 2014-2018 period consists of the Regent, Vice Regent,</i></p> |
|--|---|

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dibantu oleh Instansi Daerah.

The Regional House of Representatives, and Regional Instance.

6. **Instansi Daerah** adalah perangkat daerah provinsi dan perangkat daerah kabupaten/kota yang meliputi sekretariat daerah, sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah.
7. **Pegawai Negeri** adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam sesuatu jabatan Negeri atau diserahi tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. **Regional Instance** shall be provincial and Regency/municipal apparatus devices that comprise the regional secretariat, the secretariat of the regional house of representatives, regional instance, and local technical institutions.
7. **Civil Servants** are those who after fulfilling the conditions specified in the legislation in force, appointed by the competent authority and entrusted with the task in something of State office or other State entrusted with the task assigned by something of legislation and are paid according to legislation applicable;
8. **Village** is a legal community unity that has territorial boundaries to administer and administer government affairs, the interests of local communities based on community initiatives, rights of origin, and / or traditional rights recognized and respected within the system of government of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
--------	--------------------

2.1 Pemerintahan Daerah

Pembentukan Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir dikukuhkan dengan Undang-undang No.6 Tahun 1965 Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 49 tanggal 14 Juni 1965 dengan ibukotanya Tembilahan. Pada tahun 2005 Wilayah Administrasi Pemerintahan daerah ini terdiri dari 20 Kecamatan, 18 Kelurahan dan 174 desa.

Pada tahun 2011, jumlah kelurahan dan desa di Kabupaten Indragiri Hilir mengalami penambahan karena adanya pemekaran desa yaitu menjadi 203 desa dan 33 kelurahan. Penambahan jumlah desa dan kelurahan ini disebabkan karena adanya pemekaran sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 4, 5, dan 6 Tahun 2011. Perda Nomor 4 mengatur mengenai perubahan status dari desa menjadi kelurahan. Jumlah desa yang berubah status sebanyak 4 desa. Perda Nomor 5 mengatur tentang pembentukan kelurahan baru karena adanya pemekaran kelurahan. Perda Nomor 6 mengatur tentang pembentukan desa baru karena adanya pemekaran desa.

Pada tahun 2014 terdapat perubahan status kembali dari desa menjadi

2.1 District Administration

Indragiri Hilir is installed through Undang-undang No.6 Tahun 1965 Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 49 tanggal 14 Juni 1965 (Indonesian Republic acts number 6 and 49 June 14, 1965) centralized into Tembilahan. In 2005, the administration of this district covered 20 subdistricts, 18 kelurahan, a political district administrated by lurah, a village chief, and 174 villages.

In 2011, the total of kelurahan and villages in Indragiri Hilir became 203 villages, 33 kelurahan. The increment was due to Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 4, 5, and 6 Tahun 2011 (the district acts of Indragiri Hilir number 4, 5, and 6, 2011). The act number 4 regulates the alteration of village statue from village to kelurahan including 4 villages. The act number 5 regulates the figurations of new kelurahan for the enfoldment of kelurahan while the act number 6 regulates the figurature of new villages for the enfoldment of villages.

In 2014, there was re-alteration of the statue from villages to kelurahan. So the

GOVERNMENT

kelurahan. Jumlah desa berkurang menjadi 197 desa, sedangkan kelurahan bertambah menjadi 39 kelurahan.

Sejak November 2014, Kabupaten Indragiri Hilir dipimpin oleh Drs. H. M. Wardan, MP sebagai Bupati Kabupaten Indragiri Hilir dan Wakil Bupati adalah Rosman Malomo, B.Sc. Periode kepemimpinan 2014 – 2018.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Fraksi Golongan Karya dan Kebangkitan Bangsa mendominasi kursi pada DPRD Kabupaten Indragiri Hilir masing-masing 8 kursi. PDI Perjuangan 6 kursi, PPP 5 kursi, Demokrat 5 kursi, Keadilan Sejahtera 2 kursi, Amanat Nasional 2 kursi, Bulan Bintang 2 kursi, Hanura 1 kursi, Gerindra 3 kursi, Nasdem 3 kursi.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada tahun 2017 adalah 7.432 orang, berkurang 8,47 persen dari tahun 2016. PNS berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan PNS yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 44,83 persen PNS laki-laki dan 55,17 persen PNS berjenis kelamin perempuan.

Pegawai Negeri Sipil dilihat dari tingkat pendidikannya, sebagian besar

total of villages was 197 villages while kelurahan became 39 kelurahan.

Since November 2014, Indragiri Hilir Regency has been led by Drs. H. M. Wardan, MP. He is assisted by Rosman Malomo, B.Sc. (vice-regent of Indragiri Hilir). They will lead for 2014 – 2018 conductiveness period.

2.2 The Regional of House Representatives (DPRD)

The fraction of Golongan Karya and PKB dominates the seat in DPRD of Indragiri Hilir as many as 8 seats. PDI Perjuangan have 6 seats, PPP have 5 seats, Demokrat have 5 seats, Keadilan Sejahtera have 2 seats, Amanat Nasional have 2 seats, Bulan Bintang have 2 seats, Hanura have 1 seat, Gerindra have 3 seats, and Nasdem have 3 seats.

2.3 Civil Servants

Number of Civil Servants (PNS) in 2017 was 7.432 peoples, decreased 8.47 percent compared to 2016. Male civil servants are fewer than female civil servants, which is 44.83 percent male civil servant and 55.17 percent female civil servants.

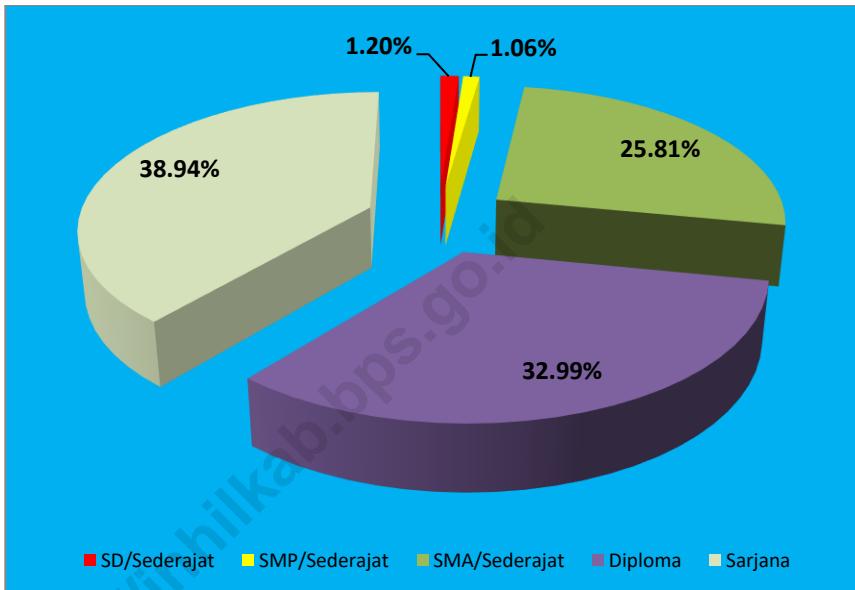
The civil servants based on the level of education are mostly bachelor of

berpendidikan sarjana (S1/S2/S3) yakni 38,94 persen. Sedangkan jenjang pendidikan Diploma (DI/DII/DIII) 32,99 persen , SLTA 25,81 persen dan hanya 2,26 persen berpendidikan dibawah SLTA. Jika dilihat menurut golongan kepangkatan, PNS dengan golongan III paling banyak jumlahnya yaitu 3.891 orang atau sekitar 52,35 persen , kemudian berturut-turut diikuti oleh golongan IV, II, dan I.

(S1/S2/S3) that is 38.94 percent, diploma's (DI/DII/DIII) are 32.99 percent, while SLTA and SLTP are respectively 25.81 percent and 2.26 percent. While based on the level of stratification, the civil servants groups in class/group III are 3.891 or 52.35 percent then followed by class/ group IV, II and I.

Gambar 2 Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Indragiri Hilir (%), 2017

Number of Regional Civil Servants based on Educational Attainment in Indragiri Hilir Regency (%), 2017



2.1 PEMERINTAHAN DAERAH/*DISTRICT ADMINISTRATION*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Village by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	16	1	114	497
2. Kemuning	11	1	73	196
3. Reteh	11	3	127	315
4. Sungai Batang	7	1	44	115
5. Enok	10	4	85	278
6. Tanah Merah	9	1	51	175
7. Kuala Indragiri	7	1	51	143
8. Concong	5	1	36	103
9. Tembilahan	-	8	54	243
10. Tembilahan Hulu	4	2	83	134
11. Tempuling	5	4	52	174
12. Kempas	10	2	90	263
13. Batang Tuaka	12	1	70	232
14. Gaung Anak Serka	9	3	67	212
15. Gaung	15	1	89	353
16. Mandah	16	1	137	299
17. Kateman	8	3	61	314
18. Pelangiran	15	1	91	296
19. Teluk Belengkong	13	-	66	201
20. Pulau Burung	14	-	83	212
Indragiri Hilir	197	39	1 524	4 755

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indragiri Hilir/Community and Village Empowerment Service

Tabel 2.1.2 Nama Kecamatan dan Ibukota di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 2.1.2 Name of Subdistrict and Capital in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Total of Village</i>
(1)	(2)	(3)
1. Keritang	Kotabaru Reteh	17
2. Kemuning	Selensen	12
3. Reteh	Pulau Kijang	14
4. Sungai Batang	Benteng	8
5. Enok	Enok	14
6. Tanah Merah	Kuala Enok	10
7. Kuala Indragiri	Sapat	8
8. Concong	Concong Luar	6
9. Tembilahan	Tembilahan Hilir	8
10. Tembilahan Hulu	Tembilahan Hulu	6
11. Tempuling	Sungai Salak	9
12. Kempas	Harapan Tani	12
13. Batang Tuaka	Sungai Piring	13
14. Gaung Anak Serka	Teluk Pinang	12
15. Gaung	Kuala Lahang	16
16. Mandah	Khairiah Mandah	17
17. Kateman	Tagaraja	11
18. Pelangiran	Pelangiran	16
19. Teluk Belengkong	Saka Rotan	13
20. Pulau Burung	Pulau Burung	14
Indragiri Hilir	Tembilahan	236

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir / BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Tabel 2.1.3 Nama Bupati dan Masa Jabatannya di Kabupaten Indragiri Hilir
Table *Name of Regent and His Tenure in Indragiri Hilir Regency*

Nama Bupati <i>Name of Regent</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
(1)	(2)	(3)
Satar Hakim	BUPATI	1957 - 1966
Kapten Masnur	BUPATI	1966 - 1967
Drs. H. Baharuddin Yusuf	BUPATI	1967 - 1977
Drs. Bakir Alie	BUPATI	1977 - 1987
Ir. Usman Draman	BUPATI	1987 - 1992
Drs. H. Azwin Yacob	BUPATI	1992 - 1999
H.M. Rusli Zainal, SE	BUPATI	1999 - 2003
Drs. H. Badrun A. Saleh	CARETAKER BUPATI	2003 - 2003
Drs. H. Djafri Kacak	CARETAKER BUPATI	2003 - 2003
H. Indra Muchlis Adnan	BUPATI	2003 - 2008
H. Indra Muchlis Adnan	BUPATI	2008 - 2014
H. M. Wardan	BUPATI	2014 - 2018

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Indragiri Hilir/ Region Parliament Secretariat of Indragiri Hilir Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Number of Regional House of Representative (DPRD) Members based on Political Party and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Kebangkitan Bangsa	8	-	8
2. Partai Golongan Karya	6	2	8
3. Partai PDI Perjuangan	5	1	6
4. Partai Persatuan Pembangunan	5	-	5
5. Partai Demokrat	5	-	5
6. Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
7. Partai Amanat Nasional	2	-	2
8. Partai Bulan Bintang	1	1	2
9. Partai Hanura	1	-	1
10. Partai Gerindra	3	-	3
11. Partai Nasdem	3	-	3
Jumlah/Total	41	4	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir/
Regional House of Representative Secretariat of Indragiri Hilir Regency

**Tabel 2.2.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2012-2017**

***Number of Decisions by Regional House of Representative
Based on Type of Decree in Indragiri Hilir, 2012-2017***

Jenis Keputusan <i>Kind of Decree</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Parliamentary Regulation</i>	9	2	-	13	11
Keputusan DPRD <i>Parliamentary Decree</i>	14	31	15	15	24
Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decree</i>	26	22	17	18	27
Jumlah/Total	49	55	32	46	62

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir/
Regional House of Representative Secretariat of Indragiri Hilir Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017

Number of Regional Civil Servants based on Institution/Office and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	112	45	157
2. Sekretariat DPRD	26	24	50
3. Sekretariat KPU	5	-	5
4. Inspektorat	17	24	41
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	35	8	43
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	31	26	57
7. Badan Pendapatan Daerah	39	52	91
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	21	10	31
9. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	23	14	37
10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	26	5	31
11. Satuan Polisi Pamong Praja	146	30	176
12. RSUD Puri Husada Tembilahan	58	168	226
13. RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang	6	13	19
14. RSUD Raja Musa Sungai Guntung	6	18	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Dinas Pendidikan	1 468	2 574	4 042
16. Dinas Kesehatan	218	665	883
17. Dinas Sosial	15	21	36
18. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	23	12	35
19. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	30	26	56
20. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	58	11	69
21. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	19	11	30
22. Dinas Perhubungan	55	14	69
23. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	25	6	31
24. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	85	33	118
25. Dinas Perkebunan	71	15	86

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
26. Dinas Perikanan	28	14	42
27. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	35	14	49
28. Dinas Pariwisata, Kepemudaan , Olahraga, dan Kebudayaan	24	18	42
29. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	19	14	33
30. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	19	16	35
31. Dinas Ketahanan Pangan	23	14	37
32. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	50	8	58
33. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	43	4	47
34. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	30	17	47
35. Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	15	35	50
36. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	13	13	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
37. Kecamatan Tembilahan	34	27	61
38. Kecamatan Tembilahan Hulu	19	11	30
39. Kecamatan Tempuling	34	10	44
40. Kecamatan Kempas	24	3	27
41. Kecamatan Enok	25	5	30
42. Kecamatan Tanah Merah	18	3	21
43. Kecamatan Keritang	23	5	28
44. Kecamatan Kemuning	14	5	19
45. Kecamatan Reteh	23	2	25
46. Kecamatan Sungai Batang	14	3	17
47. Kecamatan Kuala Indragiri	13	4	17
48. Kecamatan Concong	10	2	12
49. Kecamatan Batang Tuaka	29	2	31
50. Kecamatan Gaung Anak Serka	22	7	29
51. Kecamatan Gaung	16	5	21
52. Kecamatan Mandah	15	6	21
53. Kecamatan Kateman	20	3	23
54. Kecamatan Pelangiran	24	2	26
55. Kecamatan Teluk Belengkong	13	1	14
56. Kecamatan Pulau Burung	25	2	27
2017	3 332	4 100	7 432
2016	3 884	4 236	8 120
2015	3 970	4 342	8 312
2014	3 773	4 250	8 023
2013	2 374	5 831	8 205

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Indragiri Hilir/
Regional Personnel Board and Human Resources Development of Indragiri Hilir Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017

Number of Regional Civil Servants based on Institution/Office and Educational Attainment in Indragiri Hilir Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Attainment</i>						Jum- lah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	Diplo- ma <i>Diploma</i>	Sarja- na <i>Scho- lars</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat Daerah	3	4	63	8	79	157	
2. Sekretariat DPRD	-	-	18	7	25	50	
3. Sekretariat KPU	-	-	2	-	3	5	
4. Inspektorat	2	1	5	3	30	41	
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	10	2	31	43	
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1	-	10	4	42	57	
7. Badan Pendapatan Daerah	3	2	30	6	50	91	
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	1	10	2	18	31	
9. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	1	9	1	26	37	
10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	2	13	-	16	31	
11. Satuan Polisi Pamong Praja	2	5	145	2	22	176	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Attainment</i>						Jumlah <i>Total</i> (7)
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Sarjana na <i>Scholars</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
12. RSUD Puri Husada Tembilahan	4	-	31	121	70	226	
13. RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang	-	-	4	10	5	19	
14. RSUD Raja Musa Sungai Guntung	-	-	3	11	10	24	
15. Dinas Pendidikan	32	33	757	1 606	1 614	4 042	
16. Dinas Kesehatan	1	1	154	524	201	881	
17. Dinas Sosial	-	1	10	2	23	36	
18. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	15	2	18	35	
19. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	22	-	28	4	2	56	
20. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	3	26	11	28	69	
21. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	1	13	2	14	30	
22. Dinas Perhubungan	1	1	32	13	22	69	
23. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	-	-	9	2	19	31	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Attainment</i>						Jumlah <i>Total</i> (7)
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Sarjana <i>Scholars</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
24. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	1	-	32	21	64	118	
25. Dinas Perkebunan	1	-	27	25	33	86	
26. Dinas Perikanan	1	-	7	6	28	42	
27. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	1	4	16	1	27	49	
28. Dinas Pariwisata, Kepemudaan , Olahraga, dan Kebudayaan	1	-	7	5	29	42	
29. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	-	-	7	3	23	33	
30. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	9	1	25	35	
31. Dinas Ketahanan Pangan	-	-	11	6	20	37	
32. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-	2	25	1	30	58	
33. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	2	2	30	1	12	47	
34. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	-	5	14	3	25	47	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Attainment</i>						Jum- lah <i>Total</i> (7)
	SD <i>Primary School</i> (2)	SLTP <i>Junior High School</i> (3)	SLTA <i>Senior High School</i> (4)	Diplo- ma <i>Diploma</i> (5)	Sarja- na <i>Scho- lars</i> (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
35. Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	-	1	16	4	31	52	
36. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	-	11	3	11	26	
37. Kecamatan Tembilahan	-	1	27	-	33	61	
38. Kecamatan Tembilahan Hulu	-	-	17	1	12	30	
39. Kecamatan Tempuling	-	-	28	3	13	44	
40. Kecamatan Kempas	-	1	13	2	11	27	
41. Kecamatan Enok	1	-	14	1	14	30	
42. Kecamatan Tanah Merah	1	1	15	1	3	21	
43. Kecamatan Keritang	-	-	20	1	7	28	
44. Kecamatan Kemuning	1	1	14	4	4	24	
45. Kecamatan Reteh	-	-	14	2	9	25	
46. Kecamatan Sungai Batang	-	-	12	3	2	17	
47. Kecamatan Kuala Indragiri	1	-	10	-	6	17	
48. Kecamatan Concong	-	-	7	1	4	12	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Attainment</i>						Jum- lah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	Diplo- ma <i>Diploma</i>	Sarja- na <i>Scho- lars</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
49. Kecamatan Batang Tuaka	3	1	12	-	10	26	
50. Kecamatan Gaung Anak Serka	1	-	20	1	7	29	
51. Kecamatan Gaung	-	-	11	4	6	21	
52. Kecamatan Mandah	-	2	10	1	8	21	
53. Kecamatan Kateman	-	1	17	1	4	23	
54. Kecamatan Pelangiran	-	1	19	3	3	26	
55. Kecamatan Teluk Belengkong	1	-	9	-	4	14	
56. Kecamatan Pulau Burung	-	-	20	-	7	27	
2017	89	79	1 918	2 452	2 894	7 432	
2016	74	115	1 612	1 622	4 697	8 120	
2015	83	122	1 695	1 668	4 744	8 312	
2014	79	101	1 600	1 907	4 336	8 023	
2013	92	112	1 673	2 847	3 477	8 201	

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Indragiri Hilir/
Regional Personnel Board and Human Resources Development of Indragiri Hilir Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Regional Civil Servants based on Institution/Office and Grade in Indragiri Hilir Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Golongan/Grade					Jumlah Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
(1)						
1. Sekretariat Daerah	4	50	84	19	157	
2. Sekretariat DPRD	-	15	29	6	50	
3. Sekretariat KPU	-	1	3	1	5	
4. Inspektorat	2	4	27	8	41	
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	8	27	8	43	
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1	6	47	3	57	
7. Badan Pendapatan Daerah	3	19	62	7	91	
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	6	17	7	31	
9. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	10	21	6	37	
10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	13	13	4	31	
11. Satuan Polisi Pamong Praja	5	137	28	6	176	
12. RSUD Puri Husada Tembilahan	3	35	175	13	226	
13. RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang	-	8	11	-	19	
14. RSUD Raja Musa Sungai Guntung	-	6	17	1	24	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Grade					Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
(1)						
15. Dinas Pendidikan	13	512	1 862	1 655	4 042	
16. Dinas Kesehatan	1	280	583	17	881	
17. Dinas Sosial	1	6	21	8	36	
18. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	7	22	6	35	
19. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	10	38	8	56	
20. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2	18	47	2	69	
21. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1	6	16	7	30	
22. Dinas Perhubungan	2	28	36	3	69	
23. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	-	9	17	5	31	
24. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	1	21	78	18	118	
25. Dinas Perkebunan	1	28	43	14	86	
26. Dinas Perikanan	-	8	26	8	42	
27. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	1	10	32	6	49	
28. Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga, dan Kebudayaan	1	7	27	7	42	
29. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	-	7	20	6	33	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Grade					Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
(1)						
30. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	6	22	7	35	
31. Dinas Ketahanan Pangan	-	4	27	6	37	
32. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	1	14	40	3	58	
33. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	3	27	12	5	47	
34. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	2	12	27	6	47	
35. Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	1	7	37	7	52	
36. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	8	13	4	26	
37. Kecamatan Tembilahan	-	10	49	2	61	
38. Kecamatan Tembilahan Hulu	-	9	19	2	30	
39. Kecamatan Tempuling	-	14	28	2	44	
40. Kecamatan Kempas	1	7	16	3	27	
41. Kecamatan Enok	1	6	21	2	30	
42. Kecamatan Tanah Merah	2	7	11	1	21	
43. Kecamatan Keritang	-	12	15	1	28	
44. Kecamatan Kemuning	1	12	9	2	24	
45. Kecamatan Reteih	-	11	11	3	25	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Grade					Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
(1)						
46. Kecamatan Sungai Batang	-	10	6	1	17	
47. Kecamatan Kuala Indragiri	-	4	12	1	17	
48. Kecamatan Concong	-	7	3	2	12	
49. Kecamatan Batang Tuaka	2	8	14	2	26	
50. Kecamatan Gaung Anak Serka	1	10	17	1	29	
51. Kecamatan Gaung	-	7	12	2	21	
52. Kecamatan Mandah	-	11	7	3	21	
53. Kecamatan Kateman	-	7	13	3	23	
54. Kecamatan Pelangiran	1	16	6	3	26	
55. Kecamatan Teluk Belengkong	1	5	6	2	14	
56. Kecamatan Pulau Burung	-	16	9	2	27	
2017	62	1 542	3 891	1 937	7 432	
2016	88	2 004	3 667	2 361	8 120	
2015	96	2 081	3 695	2 440	8 312	
2014	93	2 101	3 685	2 144	8 023	
2013	113	2 307	3 574	2 207	8 201	

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Indragiri Hilir/
Regional Personnel Board and Human Resources Development of Indragiri Hilir Regency

KEPENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



Rasio ketergantungan penduduk Indragiri Hilir
Dependency ratio of Indragiri Hilir population

2017

47,91%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsian. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in a place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The nonpermanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been traveling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 3. **The growth rate of population** is the number that shows a percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of male's population to female's population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is a field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

usahaannya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who his business at her/his own risks at least one assisted by a paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but a casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1

terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
--------	--------------------

3.1 Kependudukan

Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 722.234 jiwa yang terdiri atas 370.603 jiwa penduduk laki-laki dan 351.631 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,40. Rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 4 jiwa. Kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah Kecamatan Tembilahan yaitu 76.122 jiwa dan kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Kecamatan Sungai Batang yaitu 12.763 jiwa.

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Indragiri Hilir pada Tahun 2017 sebesar 1.263 jiwa. Angka ini naik dibandingkan tahun 2016 yaitu 857 jiwa. Pencari kerja terbanyak terjadi pada Agustus. Hal tersebut sangat berkaitan dengan bulan kelulusan siswa sekolah dan tahun ajaran baru pendidikan. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, pada tahun 2017 terdaftar 747 laki-laki dan 516 perempuan pencari kerja yang terdaftar.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 44,76 persen (572 orang), Universitas sebesar 21,20

3.1 Population

Indragiri Hilir population based population projections for 2016 were 713,034 people consisting of 366,043 male and 346,991 female. While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 105,49. In a household comprises of 4 people. The most populous subdistrict is Tembilahan that is 75,108 people and the smallest population is Sungai Batang that 12,629 people.

3.2 Employment

Number of Job Seekers Registered in Employment and Transmigration Service of Indragiri Hilir Regency in 2017 amounted to 1.263 people. Increased from year 2016 (857 people). Job seekers registration period at the Employment and Transmigration Service of Indragiri Hilir Regency in 2017 occurred in August It is highly related to graduated school completion and Education New Academic Year. Comparison of the number of job seeker women fewer than men, 747 men and 516 women job seekers registered.

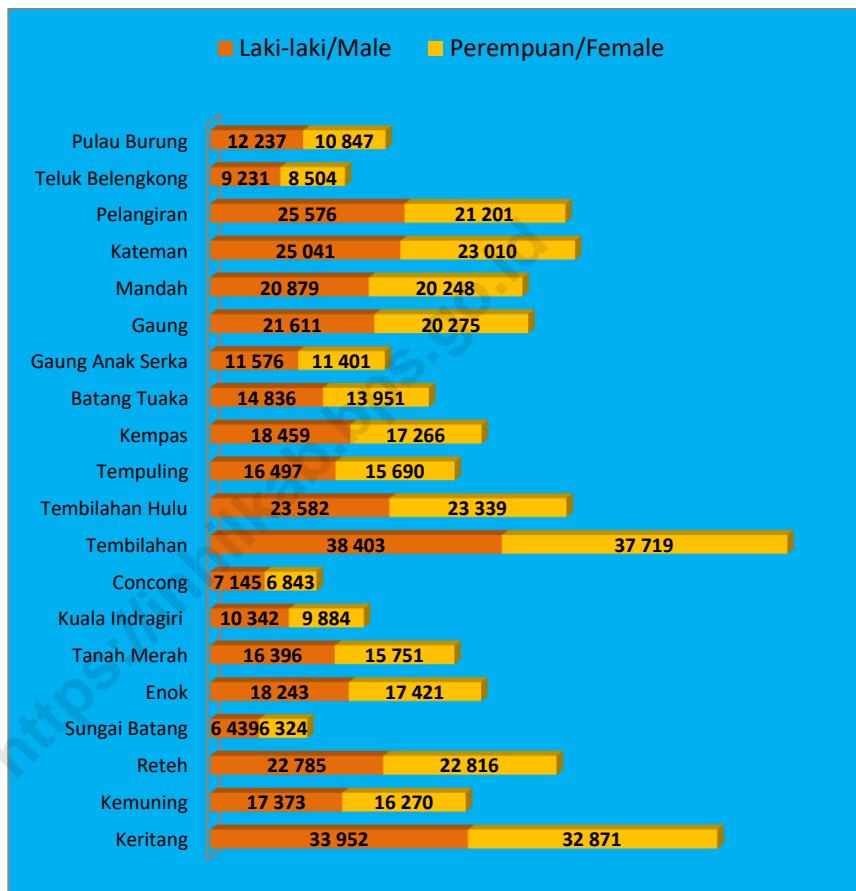
The largest proportion of job seekers who register with the Employment and Transmigration Service of Indragiri Hilir Regency have last education as senior high school by 44.76 percent (572

POPULATION AND EMPLOYMENT

persen (271 orang), dan SMK yaitu sebesar 20,26 persen (259 orang)

workers), university by 21.20 percent (271workers), and vocational high school 20,26 persen (259 people)

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Population by Subdistrict and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Population by Subdistrict and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Keritang	33 952	32 871	66 823
2	Kemuning	17 373	16 270	33 643
3	Reteh	22 785	22 816	45 601
4	Sungai Batang	6 439	6 324	12 763
5	Enok	18 243	17 421	35 664
6	Tanah Merah	16 396	15 751	32 147
7	Kuala Indragiri	10 342	9 884	20 226
8	Concong	7 145	6 843	13 988
9	Tembilahan	38 403	37 719	76 122
10	Tembilahan Hulu	23 582	23 339	46 921
11	Tempuling	16 497	15 690	32 187
12	Kempas	18 459	17 266	35 725
13	Batang Tuaka	14 836	13 951	28 787
14	Gaung Anak Serka	11 576	11 401	22 977
15	Gaung	21 611	20 275	41 886
16	Mandah	20 879	20 248	41 127
17	Kateman	25 041	23 010	48 051
18	Pelangiran	25 576	21 201	46 777
19	Teluk Belengkong	9 231	8 504	17 735
20	Pulau Burung	12 237	10 847	23 084
Indragiri Hilir		370 603	351 631	722 234

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk 2010-2020 Hasil Sensus Penduduk 2010/
Population Projection 2010-2020 of Population Census 2010

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Penduduk, Rumah Tangga, dan Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun, 2017
Population, Households, and Average Household Size by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Penduduk (Jiwa) <i>Population (People)</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga <i>Average Number per Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Keritang	66 823	16 545	4
2	Kemuning	33 643	7 403	5
3	Reteh	45 601	10 814	4
4	Sungai Batang	12 763	3 144	4
5	Enok	35 664	9 289	4
6	Tanah Merah	32 147	8 321	4
7	Kuala Indragiri	20 226	4 817	4
8	Concong	13 988	3 473	4
9	Tembilahan	76 122	14 047	5
10	Tembilahan Hulu	46 921	11 323	4
11	Tempuling	32 187	7 989	4
12	Kempas	35 725	9 392	4
13	Batang Tuaka	28 787	7 766	4
14	Gaung Anak Serka	22 977	6 563	4
15	Gaung	41 886	9 947	4
16	Mandah	41 127	12 076	3
17	Kateman	48 051	10 740	4
18	Pelangiran	46 777	12 460	4
19	Teluk Belengkong	17 735	4 839	4
20	Pulau Burung	23 084	5 697	4
Indragiri Hilir		722 234	176 645	4

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk 2010-2020 Hasil Sensus Penduduk 2010/
Population Projection 2010-2020 of Population Census 2010

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017

Population by Age Group, Sex, and Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur /Age Group					Laki-Laki/ <i>Male</i>
	0 - 4	5 - 14	15 - 44	45 - 64	65+	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Keritang	3 204	6 447	16 762	6 256	1 283	33 952
2 Kemuning	1 640	3 299	8 577	3 201	656	17 373
3 Reteh	2 150	4 327	11 249	4 198	861	22 785
4 Sungai Batang	608	1 223	3 179	1 186	243	6 439
5 Enok	1 723	3 464	9 006	3 361	689	18 243
6 Tanah Merah	1 547	3 114	8 094	3 021	620	16 396
7 Kuala Indragiri	976	1 963	5 106	1 906	391	10 342
8 Concong	674	1 357	3 527	1 317	270	7 145
9 Tembilahan	3 624	7 292	18 960	7 076	1 451	38 403
10 Tbh Hulu	2 226	4 477	11 642	4 346	891	23 582
11 Tempuling	1 557	3 133	8 144	3 040	623	16 497
12 Kempas	1 742	3 506	9 112	3 401	698	18 459
13 Batang Tuaka	1 400	2 817	7 324	2 734	561	14 836
14 Gaung Anak Serka	1 092	2 198	5 716	2 133	437	11 576
15 Gaung	2 039	4 104	10 669	3 982	817	21 611
16 Mandah	1 970	3 965	10 308	3 847	789	20 879
17 Kateman	2 363	4 755	12 362	4 614	947	25 041
18 Pelangiran	2 414	4 857	12 626	4 713	966	25 576
19 Teluk Belengkong	871	1 753	4 557	1 701	349	9 231
20 Pulau Burung	1 155	2 324	6 041	2 255	462	12 237
Indragiri Hilir	34 975	70 375	182 961	68 288	14 004	370 603

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perempuan/ <i>Female</i>					
	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>					
	0 - 4	5 - 14	15 - 44	45 - 64	65+	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Keritang	3 152	6 397	16 451	5 706	1 165	32 871
2 Kemuning	1 560	3 166	8 143	2 824	577	16 270
3 Reteh	2 187	4 440	11 419	3 961	809	22 816
4 Sungai Batang	606	1 231	3 165	1 098	224	6 324
5 Enok	1 670	3 391	8 719	3 024	617	17 421
6 Tanah Merah	1 510	3 065	7 884	2 734	558	15 751
7 Kuala Indragiri	948	1 923	4 947	1 716	350	9 884
8 Concong	656	1 332	3 424	1 188	243	6 843
9 Tembilahan	3 616	7 343	18 877	6 546	1 337	37 719
10 Tembilahan Hulu	2 238	4 542	11 680	4 052	827	23 339
11 Tempuling	1 504	3 054	7 852	2 724	556	15 690
12 Kempas	1 655	3 360	8 641	2 998	612	17 266
13 Batang Tuaka	1 337	2 715	6 982	2 423	494	13 951
14 Gaung Anak Serka	1 093	2 219	5 706	1 979	404	11 401
15 Gaung	1 944	3 946	10 147	3 520	718	20 275
16 Mandah	1 941	3 941	10 133	3 515	718	20 248
17 Kateman	2 206	4 478	11 516	3 995	815	23 010
18 Pelangiran	2 033	4 126	10 611	3 680	751	21 201
19 Teluk Belengkong	815	1 655	4 256	1 476	302	8 504
20 Pulau Burung	1 040	2 111	5 429	1 883	384	10 847
Indragiri Hilir	33 711	68 435	175 982	61 042	12 461	351 631

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>					
	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>					
	0 - 4	5 - 14	15 - 44	45 - 64	65+	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Keritang	6 356	12 844	33 213	11 962	2 448	66 823
2 Kemuning	3 200	6 465	16 720	6 025	1 233	33 643
3 Reteh	4 337	8 767	22 668	8 159	1 670	45 601
4 Sungai Batang	1 214	2 454	6 344	2 284	467	12 763
5 Enok	3 393	6 855	17 725	6 385	1 306	35 664
6 Tanah Merah	3 057	6 179	15 978	5 755	1 178	32 147
7 Kuala Indragiri	1 924	3 886	10 053	3 622	741	20 226
8 Concong	1 330	2 689	6 951	2 505	513	13 988
9 Tembilahan	7 240	14 635	37 837	13 622	2 788	76 122
10 Tembilahan Hulu	4 464	9 019	23 322	8 398	1 718	46 921
11 Tempuling	3 061	6 187	15 996	5 764	1 179	32 187
12 Kempas	3 397	6 866	17 753	6 399	1 310	35 725
13 Batang Tuaka	2 737	5 532	14 306	5 157	1 055	28 787
14 Gaung Anak Serka	2 185	4 417	11 422	4 112	841	22 977
15 Gaung	3 983	8 050	20 816	7 502	1 535	41 886
16 Mandah	3 911	7 906	20 441	7 362	1 507	41 127
17 Kateman	4 569	9 233	23 878	8 609	1 762	48 051
18 Pelangiran	4 447	8 983	23 237	8 393	1 717	46 777
19 Teluk Belengkong	1 686	3 408	8 813	3 177	651	17 735
20 Pulau Burung	2 195	4 435	11 470	4 138	846	23 084
Indragiri Hilir	68 686	138 810	358 943	129 330	26 465	722 234

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk 2010-2020 Hasil Sensus Penduduk 2010/
Population Projection 2010-2020 of Population Census 2010

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur (<2 s/d 65+) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Population by Age Group (<2 to 65+) and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age group</i>	Penduduk <i>Population</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 2	12 616	12 160	24 776
2 - 4	22 359	21 551	43 910
5 - 9	35 558	34 549	70 107
10 - 14	34 817	33 886	68 703
15 - 49	205 244	196 740	401 984
50 - 64	46 005	40 284	86 289
65 +	14 004	12 461	26 465
Jumlah/Total	370 603	351 631	722 234

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk 2010-2020 Hasil Sensus Penduduk 2010/
Population Projection 2010-2020 of Population Census 2010

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Penduduk Menurut Kelompok Umur (0 - 4 s/d 65+) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Population by Age Group (0 - 4 to 65+) and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age group</i>	Penduduk <i>Population</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	34 975	33 711	68 686
5 - 9	35 558	34 549	70 107
10 - 14	34 817	33 886	68 703
15 - 19	33 182	31 737	64 919
20 - 24	31 223	29 610	60 833
25 - 29	32 137	30 954	63 091
30 - 34	30 041	29 773	59 814
35 - 39	29 461	28 871	58 332
40 - 44	26 917	25 037	51 954
45 - 49	22 283	20 758	43 041
50 - 54	19 231	17 279	36 510
55 - 59	14 244	12 585	26 829
60 - 64	12 530	10 420	22 950
65 +	14 004	12 461	26 465
Jumlah/<i>Total</i>	370 603	351 631	722 234

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk 2010-2020 Hasil Sensus Penduduk 2010/
Population Projection 2010-2020 of Population Census 2010

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Birth Certificate by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015 <i>(1)</i>	2016 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>
1. Keritang	1 278	1 595	663
2. Kemuning	759	877	1840
3. Reteh	803	1 134	1155
4. Sungai Batang	327	581	2775
5. Enok	1 888	2 180	1795
6. Tanah Merah	542	594	1064
7. Kuala Indragiri	652	918	634
8. Concong	252	546	513
9. Tembilahan	2 046	2 380	1505
10. Tembilahan Hulu	2 164	3 543	517
11. Tempuling	1 614	1 335	3343
12. Kempas	726	783	1227
13. Batang Tuaka	809	1 686	1590
14. Gaung Anak Serka	628	896	791
15. Gaung	616	808	454
16. Mandah	536	632	182
17. Kateman	781	652	276
18. Pelangiran	519	725	342
19. Teluk Belengkong	226	365	760
20. Pulau Burung	383	420	420
Jumlah/Total	17 549	22 650	21 846

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indragiri Hilir / Demography and Civil Registrar Services of Indragiri Hilir Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sex	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>				
<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja <i>Working</i> 216 980 91 098 308 078 - Pengangguran <i>Unemployment</i> 7 803 5 288 13 091 				
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>				
<ul style="list-style-type: none"> - Sekolah <i>Attending School</i> 25 815 18 657 44 472 - Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i> 3 796 129 753 133 549 - Lainnya <i>Others</i> 11 502 5 088 16 590 				
Jumlah <i>Total</i>	265 896	249 884	515 780	
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate</i>	3,47	5,49	4,08	
Tingkat Patisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active to Working Age Population</i>	84,54	38,57	62,27	

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017 / August 2017 National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 3.2.2 Number of Registered Job Seeker by Month and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017

Bulan Month	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	64	82	146
2. Februari/February	99	57	156
3. Maret/March	36	22	58
4. April/April	21	12	33
5. Mei/May	28	19	47
6. Juni/June	24	17	41
7. Juli/July	80	73	153
8. Agustus/August	120	66	186
9. September/September	68	50	118
10. Oktober/October	67	64	131
11. November/November	80	37	117
12. Desember/December	60	32	92
Jumlah/Total	747	531	1 278

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Indragiri Hilir/
Employment and Transmigration Service of Indragiri Hilir Regency.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Registered Job Seeker by Education Level and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>(Men)</i>	Perempuan <i>(Women)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>No Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	42	18	60
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	23	7	30
Sekolah Menegah Atas <i>Senior High School</i>	331	241	572
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	136	123	259
Diploma/I/II/III/Academi <i>Diploma/I/II/III/Academy</i>	26	60	86
Universitas <i>University</i>	189	82	271
Jumlah/<i>Total</i>	747	531	1 278

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Indragiri Hilir/
Employment and Transmigration Service of Indragiri Hilir Regency.



Jumlah Kecelakan Lalu
Lintas di Kabupaten
Indragiri Hilir

Number of traffic accident in Indragiri Hilir regency

Korban (victims) 2017

1. Meninggal (Died)
30 orang (person)
2. Luka Berat (Bodily Harm)
1 orang (person)
3. Luka Ringan (Flesh Wound)
51 orang (person)

accidents
44
Kecelakaan

Kerugian materil
Material Loss
Rp 88.200.000

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered*

mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK),
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. **The High Education** consists of

- atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed

- Pharmacies).*
14. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
15. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
16. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
17. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
18. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa
14. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
15. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
16. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
17. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
18. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and

yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

received by police office, and all crimes caught by police.

19. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
20. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

19. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

20. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

21. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

21. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crimes to another crimes.

22. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

23. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah

22. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

23. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material

- longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
24. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
25. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
26. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
27. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
28. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
29. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- and non-material.*
24. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
25. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
26. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
27. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
28. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
29. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

30. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
31. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
32. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
30. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
31. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
32. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

33. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** ($Poverty Gap Index-P_1$) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** ($Poverty Severity Index-P_2$) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

33. Poverty Measures

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

$$(i=1,2,\dots,q), \quad y_i < z$$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

$$y_i = \text{Average expenditure per capita per month of the poor } (i=1,2,\dots,q), \quad y_i < z$$

$q = \text{the number of poor}$

$n = \text{the total population}$

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

ULASAN	DESCRIPTION
4.1 Pendidikan	4.1 Education
Pada Tahun ajaran 2017, jumlah sarana pendidikan yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir antara lain: 517 Sekolah Dasar (SD), 186 Madrasah Ibtida'iyah (MI), 136 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 141 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 45 Sekolah Menengah Atas (SMA), 19 Sekolah Menegah Kejuruan (SMK), dan 55 Madrasah Aliyah (MA). Setiap kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir memiliki fasilitas sekolah di setiap jenjang.	<i>In academic year 2016, the means of education in Indragiri Hilir are 517 elementary schools (SD), 186 Madrasah Ibtida'iyah or Islamic Primary Schools (MI), 136 Junior High Schools (SMP), 141 Madrasah Tsanawiyah or Islamic Junior High Schools (MTs), 45 Senior High Schools (SMA), 19 Vocational Secondary Schools (SMK), and 55 Madrasah Aliyah or Islamic Senior High Schools (MA). Each subdistrict in Indragiri Hilir has school facilities for each level.</i>
4.2 Kesehatan	4.2 Health
Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Pada tahun 2017 ada 3 Rumah Sakit, 27 Puskesmas dan 170 Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kabupaten Indragiri Hilir.	<i>Health development aims to make all walks of life can obtain health services equitably and cheaply. In 2017, Indragiri Hilir had 3 hospitals, 27 Public Health Center (Puskesmas) and 170 Subsidiary of Public Health Centre (Pustu)</i>
4.3 Agama	4.3 Religion
Mayoritas penduduk Kabupaten Indragiri Hilir memeluk Agama Islam. Hal ini dapat digambarkan dari banyaknya jumlah Mesjid dan Surau/mushalla sebagai tempat ibadah umat islam. Tempat ibadah sangat penting selain digunakan sebagai	<i>The majority of Indragiri Hilir population are Muslims. It can be denoted by the total of mosques, surau; (Islamic prayer-house, communal building suitable for any devotion except Friday prayer), and musholla (Islamic small building or room</i>

tempat ibadah, biasanya juga digunakan sebagai tempat menuntut ilmu, pembinaan, dan lain sebagainya.

set aside in a public place for performance of religious duties) as a devotion building of Muslims. The mosque is important, not only used for devotion but also for knowledge development and so on.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir ada 846 mesjid, 756 surau dan mushalla yang merupakan tempat beribadah bagi umat Islam. Selain itu ada juga tempat ibadah bagi umat lainnya yaitu Kristen dan Budha.

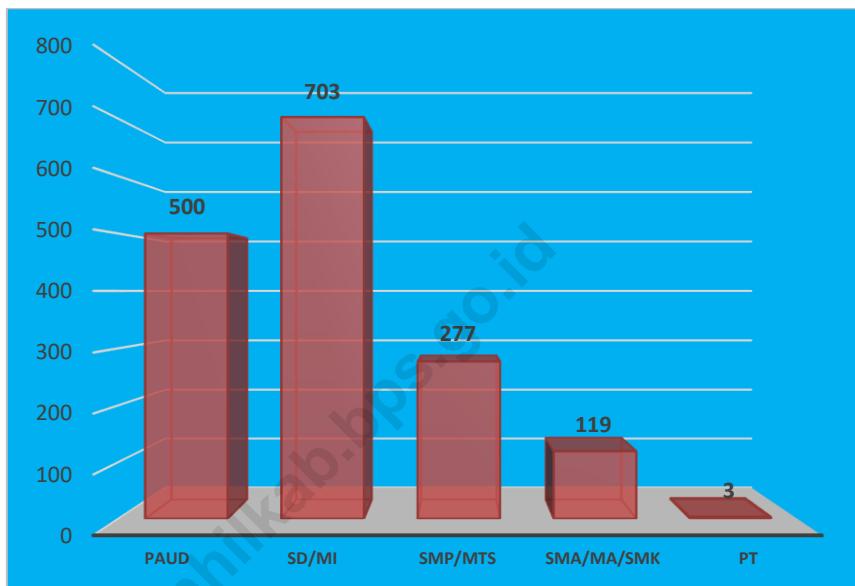
Based on data from Ministry of Religion of Indragiri Hilir, there are 846 mosques, 756 surau and mushalla which functions as a devotion building of Muslims. There is also a place of worship for people of other religions.

Banyaknya penduduk Kabupaten Indragiri Hilir yang berangkat ke Tanah Suci Mekkah untuk menunaikan ibadah haji pada tahun 2017 adalah 423 orang terdiri dari 189 laki-laki dan 234 perempuan. Kecamatan yang penduduknya paling banyak menunaikan ibadah haji adalah Kecamatan Tembilahan, Keritang, dan Reteih.

The number of residents of Indragiri Hilir Regency who went to the Holy Land of Mecca to perform the pilgrimage in 2017 was 423 people consisting of 189 men and 234 women. Mostly pilgrims coming from Tembilahan, Keritang, and Reteih Subdistrict.

Gambar
Picture

4 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Number of Schools by Level of Education in Indragiri Hilir Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah PAUD Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017

Number of Early Childhood Education Programs by Type and Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Jenis PAUD/Type of Early Childhood Education Programs</i>					Satuan PAUD <i>Sejenis Paud Unit</i>
	Taman Penitipan Anak <i>Day Care Center</i>	Kelompok Bermain <i>Playgroup</i>	Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	Raudhatul Atfhal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Keritang	-	19	10	5	1	
2. Kemuning	-	22	3	3	-	
3. Reteh	-	23	4	3	-	
4. Sungai Batang	-	9	1	3	1	
5. Enok	-	15	4	4	-	
6. Tanah Merah	-	20	7	1	2	
7. Kuala Indragiri	-	8	2	-	1	
8. Concong	-	7	1	-	1	
9. Tembilahan	3	23	15	7	-	
10. Tembilahan Hulu	1	19	5	2	-	
11. Tempuling	-	15	4	-	-	
12. Kempas	-	21	6	1	1	
13. Batang Tuaka	-	14	3	1	-	
14. Gaung Anak Serka	-	19	2	-	-	
15. Gaung	-	20	3	-	-	
16. Mandah	-	22	1	1	-	
17. Kateman	-	16	9	1	-	
18. Pelangiran	-	19	13	1	-	
19. Teluk Belengkong	-	16	10	1	-	
20. Pulau Burung	-	15	9	1	-	
Jumlah/Total	4	342	112	35	7	

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir/*Education Services of Indragiri Hilir Regency*

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir/*Ministry of Religious Affairs of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017/2018
Table 4.1.2 Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid/Student		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	5	110	138	248
2. Kemuning	3	79	97	176
3. Reteh	3	49	46	95
4. Sungai Batang	3	44	59	106
5. Enok	4	162	185	347
6. Tanah Merah	1	33	73	106
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-
9. Tembilahan	7	246	252	498
10. Tembilahan Hulu	2	94	78	172
11. Tempulung	-	-	-	-
12. Kempas	1	13	11	24
13. Batang Tuaka	1	5	5	10
14. Gaung Anak Serka	-	-	-	-
15. Gaung	-	-	-	-
16. Mandah	1	28	26	54
17. Kateman	1	14	13	27
18. Pelangiran	1	21	15	36
19. Teluk Belengkong	1	26	30	56
20. Pulau Burung	1	9	18	27
Jumlah/Total		35	933	1 046
				1 982

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teacher</i>			Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keritang	3	29	32	7,75
2. Kemuning	-	13	13	13,54
3. Reteh	-	15	15	6,33
4. Sungai Batang	2	16	18	5,89
5. Enok	2	42	44	7,89
6. Tanah Merah	1	11	12	8,83
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-
9. Tembilahan	2	48	50	9,96
10. Tembilahan Hulu	-	20	20	8,60
11. Tempuling	-	-	-	-
12. Kempas	-	6	6	4,00
13. Batang Tuaka	-	3	3	3,33
14. Gaung Anak Serka	-	-	-	-
15. Gaung	-	-	-	-
16. Mandah	-	6	6	9,00
17. Kateman	-	4	4	6,75
18. Pelangiran	1	2	3	12,00
19. Teluk Belengkong	-	3	3	18,67
20. Pulau Burung	-	3	3	9,00
Jumlah/<i>Total</i>	11	221	232	8,54

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir/*Ministry of Religious Affairs of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 4.1.3 Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Primary School (SD) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid/Student		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	41	3 340	3 072	6 412
2. Kemuning	23	3 024	2 690	5 714
3. Reteh	38	1 923	1 739	3 662
4. Sungai Batang	9	468	442	910
5. Enok	34	1 927	1 693	3 620
6. Tanah Merah	22	1 468	1 346	2 814
7. Kuala Indragiri	21	1 083	1 077	2 160
8. Concong	14	841	744	1 585
9. Tembilahan	36	4 773	4 351	9 124
10. Tembilahan Hulu	16	2 129	1 936	4 065
11. Tempuling	29	2 150	2 023	4 173
12. Kempas	23	2 444	2 275	4 719
13. Batang Tuaka	22	1 525	1 325	2 850
14. Gaung Anak Serka	22	1 391	1 234	2 625
15. Gaung	28	2 187	1 960	4 147
16. Mandah	47	2 489	2 226	4 715
17. Kateman	24	2 581	2 328	4 909
18. Pelangiran	29	2 427	2 035	4 462
19. Teluk Belengkong	17	857	819	1 676
20. Pulau Burung	22	1 232	1 191	2 423
Jumlah/Total		517	40 259	36 506
				76 765

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teacher</i>			Rasio Guru- Murid <i>Teacher - Student Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keritang	110	273	383	16,74
2. Kemuning	70	179	249	22,95
3. Reteh	101	240	341	10,74
4. Sungai Batang	20	62	82	11,10
5. Enok	100	229	329	11,00
6. Tanah Merah	61	169	230	12,23
7. Kuala Indragiri	53	93	146	14,79
8. Concong	44	54	98	16,17
9. Tembilahan	145	571	716	12,74
10. Tembilahan Hulu	96	237	333	12,21
11. Tempuling	109	199	308	13,55
12. Kempas	113	177	290	16,27
13. Batang Tuaka	134	184	318	8,96
14. Gaung Anak Serka	82	165	247	10,63
15. Gaung	80	183	263	15,77
16. Mandah	146	208	354	13,32
17. Kateman	76	174	250	19,64
18. Pelangiran	80	153	233	19,15
19. Teluk Belengkong	41	77	118	14,20
20. Pulau Burung	60	101	161	15,05
Jumlah/<i>Total</i>	1 721	3 728	5 449	14,09

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir/*Education Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017/2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid/Student		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	28	1 188	1 184	2 372
2. Kemuning	1	103	108	211
3. Reth	24	767	744	1 511
4. Sungai Batang	7	192	170	362
5. Enok	9	280	334	614
6. Tanah Merah	3	352	355	707
7. Kuala Indragiri	4	97	94	191
8. Concong	1	22	15	37
9. Tembilahan	5	231	219	450
10. Tembilahan Hulu	10	1 106	1 009	2 115
11. Tempuling	7	179	203	382
12. Kempas	3	179	190	369
13. Batang Tuaka	10	564	546	1 110
14. Gaung Anak Serka	3	126	107	233
15. Gaung	19	869	824	1 693
16. Mandah	22	562	564	1 126
17. Kateman	11	716	686	1 402
18. Pelangiran	16	691	668	1 359
19. Teluk Belengkong	1	26	23	49
20. Pulau Burung	2	130	115	245
Jumlah/Total		186	8 380	16 538

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher			Rasio Murid-Guru Student-Teacher Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keritang	103	153	256	9,27
2. Kemuning	3	7	10	21,10
3. Reteh	94	119	213	7,09
4. Sungai Batang	21	36	57	6,35
5. Enok	42	60	102	6,02
6. Tanah Merah	15	24	39	18,13
7. Kuala Indragiri	8	8	16	11,94
8. Concong	6	5	11	3,36
9. Tembilahan	19	43	62	7,26
10. Tembilahan Hulu	52	112	164	12,90
11. Tempuling	25	40	65	5,88
12. Kempas	10	24	34	10,85
13. Batang Tuaka	57	58	115	9,65
14. Gaung Anak Serka	15	19	34	6,85
15. Gaung	67	102	169	10,02
16. Mandah	65	93	158	7,13
17. Kateman	41	66	107	13,10
18. Pelangiran	37	73	110	12,35
19. Teluk Belengkong	2	3	5	9,80
20. Pulau Burung	5	14	19	12,89
Jumlah/Total	687	1 059	1 746	9,47

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir/Ministry of Religious Affairs of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Junior High School (SMP) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid/Student		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	12	808	844	1 652
2. Kemuning	9	751	793	1 544
3. Reth	11	641	673	1 314
4. Sungai Batang	3	101	104	205
5. Enok	6	393	397	790
6. Tanah Merah	7	464	506	970
7. Kuala Indragiri	4	197	213	410
8. Concong	3	202	220	422
9. Tembilahan	7	924	854	1 778
10. Tembilahan Hulu	5	1 164	1 175	2 339
11. Tempuling	5	473	464	937
12. Kempas	6	680	678	1 358
13. Batang Tuaka	5	392	386	778
14. Gaung Anak Serka	7	389	395	784
15. Gaung	5	592	646	1 238
16. Mandah	9	388	343	731
17. Kateman	6	512	514	1 026
18. Pelangiran	11	469	451	920
19. Teluk Belengkong	8	343	317	660
20. Pulau Burung	7	417	350	767
Jumlah/Total		136	10 300	10 323
				20 623

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teacher</i>			Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keritang	50	78	128	12,91
2. Kemuning	38	58	96	16,08
3. Reteh	38	71	109	12,06
4. Sungai Batang	6	14	20	10,25
5. Enok	21	50	71	11,13
6. Tanah Merah	25	57	82	11,83
7. Kuala Indragiri	16	20	36	11,39
8. Concong	9	14	23	18,35
9. Tembilahan	41	120	161	11,04
10. Tembilahan Hulu	25	150	175	13,37
11. Tempuling	29	45	74	12,66
12. Kempas	35	67	102	13,31
13. Batang Tuaka	33	58	91	8,55
14. Gaung Anak Serka	35	58	93	8,43
15. Gaung	32	45	77	16,08
16. Mandah	18	41	59	12,39
17. Kateman	19	49	68	15,09
18. Pelangiran	29	34	63	14,60
19. Teluk Belengkong	20	32	52	12,69
20. Pulau Burung	31	31	62	12,37
Jumlah/<i>Total</i>	550	1 092	1 642	12,56

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir/*Education Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017/2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid/Student		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	18	887	928	1 815
2. Kemuning	4	325	295	620
3. Reteh	14	418	430	848
4. Sungai Batang	4	180	165	345
5. Enok	12	411	466	877
6. Tanah Merah	2	187	151	338
7. Kuala Indragiri	4	109	121	230
8. Concong	2	98	92	190
9. Tembilahan	6	689	880	1 569
10. Tembilahan Hulu	5	380	383	763
11. Tempuling	6	419	457	876
12. Kempas	5	366	289	655
13. Batang Tuaka	8	563	548	1 111
14. Gaung Anak Serka	6	264	238	502
15. Gaung	13	545	558	1 103
16. Mandah	14	685	724	1 409
17. Kateman	5	464	604	1 068
18. Pelangiran	6	303	312	615
19. Teluk Belengkong	3	57	54	111
20. Pulau Burung	4	158	166	324
Jumlah/Total		141	7 508	7 861
				15 369

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru /Teacher			Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keritang	127	100	227	8,00
2. Kemuning	22	26	48	12,92
3. Reteh	83	65	148	5,73
4. Sungai Batang	20	21	41	8,41
5. Enok	74	64	138	6,36
6. Tanah Merah	8	11	19	17,79
7. Kuala Indragiri	15	19	34	6,76
8. Concong	14	13	27	7,04
9. Tembilahan	40	89	129	12,16
10. Tembilahan Hulu	32	41	73	10,45
11. Tempuling	33	56	89	9,84
12. Kempas	24	43	67	9,78
13. Batang Tuaka	61	32	93	11,95
14. Gaung Anak Serka	26	45	71	7,07
15. Gaung	75	80	155	7,12
16. Mandah	79	89	168	8,39
17. Kateman	39	44	83	12,87
18. Pelangiran	35	37	72	8,54
19. Teluk Belengkong	19	13	32	3,47
20. Pulau Burung	22	14	36	9,00
Jumlah/Total	848	902	1 750	8,78

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir/Ministry of Religious Affairs of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Senior High School (SMA) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid/Student		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	3	541	726	1 267
2. Kemuning	1	198	181	379
3. Reth	2	448	475	923
4. Sungai Batang	1	67	61	128
5. Enok	3	349	440	789
6. Tanah Merah	1	234	256	490
7. Kuala Indragiri	1	97	101	198
8. Concong	1	72	97	169
9. Tembilahan	6	659	878	1 537
10. Tembilahan Hulu	1	335	552	887
11. Tempuling	2	351	376	727
12. Kempas	1	312	382	694
13. Batang Tuaka	2	216	182	398
14. Gaung Anak Serka	2	278	281	559
15. Gaung	3	507	496	1 003
16. Mandah	4	325	261	586
17. Kateman	2	418	513	931
18. Pelangiran	3	201	182	383
19. Teluk Belengkong	4	151	146	298
20. Pulau Burung	2	319	292	611
Jumlah/Total		45	6 078	12 957

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher			Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keritang	37	44	81	15,64
2. Kemuning	11	15	26	14,58
3. Reteh	25	37	62	14,89
4. Sungai Batang	10	9	19	6,74
5. Enok	22	36	58	13,60
6. Tanah Merah	8	22	30	16,33
7. Kuala Indragiri	11	11	22	9,00
8. Concong	6	6	12	14,08
9. Tembilahan	60	107	167	9,20
10. Tembilahan Hulu	14	44	58	15,29
11. Tempuling	19	36	55	13,22
12. Kempas	17	24	41	16,93
13. Batang Tuaka	13	19	32	12,44
14. Gaung Anak Serka	14	33	47	11,89
15. Gaung	37	45	82	12,23
16. Mandah	21	30	51	11,49
17. Kateman	25	30	55	16,93
18. Pelangiran	16	17	33	11,61
19. Teluk Belengkong	21	22	43	6,93
20. Pulau Burung	22	11	33	18,52
Jumlah/Total	409	598	1 007	12,87

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Riau Cabang Kabupaten Indragiri Hilir/
Education Services of Riau Province Branch of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017/2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid/Student		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	6	333	408	741
2. Kemuning	2	142	196	338
3. Reteh	8	261	289	550
4. Sungai Batang	4	156	155	311
5. Enok	5	169	237	406
6. Tanah Merah	2	143	155	298
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-
8. Concong	1	54	63	117
9. Tembilahan	3	169	202	371
10. Tembilahan Hulu	3	494	810	1 304
11. Tempuling	3	106	101	207
12. Kempas	1	41	69	110
13. Batang Tuaka	4	372	407	779
14. Gaung Anak Serka	2	188	171	359
15. Gaung	3	98	106	204
16. Mandah	3	223	256	479
17. Kateman	2	130	157	287
18. Pelangiran	2	84	109	193
19. Teluk Belengkong	-	-	-	-
20. Pulau Burung	1	21	43	64
Jumlah/Total		55	3 184	3 934
				7 118

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher			Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keritang	51	42	93	7,97
2. Kemuning	12	16	28	12,07
3. Reteh	54	34	88	6,25
4. Sungai Batang	35	32	67	4,64
5. Enok	44	34	78	5,21
6. Tanah Merah	18	18	36	8,28
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-
8. Concong	8	7	15	7,80
9. Tembilahan	16	23	39	9,51
10. Tembilahan Hulu	61	55	116	11,24
11. Tempuling	25	29	54	3,83
12. Kempas	4	9	13	8,46
13. Batang Tuaka	41	30	71	10,97
14. Gaung Anak Serka	11	16	27	13,30
15. Gaung	19	20	39	5,23
16. Mandah	24	23	47	10,19
17. Kateman	19	20	39	7,36
18. Pelangiran	13	12	25	7,72
19. Teluk Belengkong	-	-	-	-
20. Pulau Burung	4	6	10	6,40
Jumlah/Total	459	426	885	8,04

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir/*Ministry of Religious Affairs of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Vocational School (SMK) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid/Student		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	4	233	216	449
2. Kemuning	1	287	208	495
3. Reteh	1	78	41	119
4. Sungai Batang	-	-	-	-
5. Enok	-	-	-	-
6. Tanah Merah	1	64	57	121
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-
9. Tembilahan	3	1 451	902	2 353
10. Tembilahan Hulu	1	205	216	421
11. Tempuling	1	23	28	51
12. Kempas	2	328	207	535
13. Batang Tuaka	-	-	-	-
14. Gaung Anak Serka	-	-	-	-
15. Gaung	-	-	-	-
16. Mandah	1	23	25	48
17. Kateman	3	247	253	500
18. Pelangiran	1	138	92	230
19. Teluk Belengkong	-	-	-	-
20. Pulau Burung	-	-	-	-
Jumlah/Total		19	1 626	2 245
				2 969

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher			Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keritang	35	31	66	6,80
2. Kemuning	9	18	27	18,33
3. Reteh	14	12	26	4,58
4. Sungai Batang	-	-	-	-
5. Enok	-	-	-	-
6. Tanah Merah	11	17	28	4,32
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-
9. Tembilahan	79	123	202	11,65
10. Tembilahan Hulu	24	37	61	6,90
11. Tempuling	5	9	14	3,64
12. Kempas	35	34	69	7,75
13. Batang Tuaka	-	-	-	-
14. Gaung Anak Serka	-	-	-	-
15. Gaung	-	-	-	-
16. Mandah	3	7	10	4,80
17. Kateman	18	28	46	10,87
18. Pelangiran	9	5	14	16,43
19. Teluk Belengkong	-	-	-	-
20. Pulau Burung	-	-	-	-
Jumlah/Total	242	321	563	9,45

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Riau Cabang Kabupaten Indragiri Hilir/
Education Services of Riau Province Branch of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Ruang Kelas Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Primary School Classroom by Subdistrict and Condition in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ruang Kelas Number of Classroom	Kondisi/Condition				
		Baik Good	Rusak Ringan Mirror Damage	Rusak Sedang Modera- tely Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Total Totally Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Keritang	265	108	130	6	11	10
2. Kemuning	182	30	123	6	11	12
3. Reteh	233	28	156	28	19	2
4. Sungai Batang	49	9	21	14	2	3
5. Enok	208	56	117	25	10	0
6. Tanah Merah	119	30	54	20	15	0
7. Kuala Indragiri	126	39	57	0	13	17
8. Concong	84	5	72	1	1	5
9. Tembilahan	300	102	177	15	3	3
10. Tembilahan Hulu	125	38	78	1	1	7
11. Tempuling	219	38	151	14	12	4
12. Kempas	189	46	100	17	14	12
13. Batang Tuaka	146	29	67	19	19	12
14. Gaung Anak Serka	141	18	103	15	4	1
15. Gaung	189	95	47	36	2	9
16. Mandah	254	29	159	42	8	16
17. Kateman	168	34	93	17	12	12
18. Pelangiran	177	45	104	19	3	6
19. Teluk Belengkong	110	22	41	29	6	12
20. Pulau Burung	141	21	96	13	10	1
Jumlah/Total		822	1 946	337	176	144
						3 425

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir/Education Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017

Number of Junior High School Classroom by Subdistrict and Condition in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ruang Kelas Number of Classroom	Kondisi/Condition				
		Baik Good	Rusak Ringan Mirror Damage	Rusak Sedang Moderately Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Total Totally Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Keritang	67	25	25	10	7	-
2. Kemuning	45	16	22	5	-	2
3. Reteh	60	-	32	18	10	-
4. Sungai Batang	12	-	12	-	-	-
5. Enok	22	-	10	11	1	-
6. Tanah Merah	41	3	26	5	7	-
7. Kuala Indragiri	17	-	17	-	-	-
8. Concong	14	-	6	7	1	-
9. Tembilahan	70	12	38	16	4	-
10. Tembilahan Hulu	65	17	48	-	-	-
11. Tempuling	28	14	9	-	1	4
12. Kempas	53	4	34	4	11	-
13. Batang Tuaka	34	10	17	-	-	7
14. Gaung Anak Serka	33	-	19	2	3	9
15. Gaung	42	-	36	3	-	3
16. Mandah	32	14	11	6	1	-
17. Kateman	48	-	36	10	2	-
18. Pelangiran	41	9	14	10	8	-
19. Teluk Belengkong	29	7	16	2	2	2
20. Pulau Burung	35	3	10	6	12	4
Jumlah/Total		788	134	438	115	70
						31

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir/Education Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Ruang Kelas Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Senior High School Classroom by Subdistrict and Condition in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ruang Kelas Number of Classroom	Kondisi/Condition			
		Baik Good	Rusak Ringan Mirror Damage	Rusak Sedang Moderately Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Keritang	39	23	7	7	2
2. Kemuning	12	10	2	-	-
3. Reteh	27	12	8	7	-
4. Sungai Batang	5	2	1	1	1
5. Enok	27	15	2	6	4
6. Tanah Merah	19	6	4	8	1
7. Kuala Indragiri	12	2	6	4	-
8. Concong	4	4	-	-	-
9. Tembilahan	78	59	12	4	3
10. Tembilahan Hulu	27	18	2	3	4
11. Tempuling	21	13	3	4	1
12. Kempas	18	18	-	-	-
13. Batang Tuaka	11	2	3	5	1
14. Gaung Anak Serka	24	12	4	2	6
15. Gaung	35	24	4	2	5
16. Mandah	43	8	6	24	5
17. Kateman	27	10	2	11	4
18. Pelangiran	13	4	7	-	2
19. Teluk Belengkong	14	4	5	5	-
20. Pulau Burung	17	8	5	2	2
Jumlah/Total	473	254	83	95	41

Sumber/Souce: Dinas Pendidikan Provinsi Riau Cabang Kabupaten Indragiri Hilir/
Education Services of Riau Province Branch of Indragiri Hilir Regency

**Tabel 4.1.13 Jumlah Ruang Kelas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kabupaten Indragiri Hilir,
2017**

**Number of Vocational School Classroom by Subdistrict and
Condition in Indragiri Hilir Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Ruang Kelas <i>Number of Classroom</i>	Kondisi/Condition			
		Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Mirror Damage</i>	Rusak Sedang <i>Moderately Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Keritang	11	4	7	-	-
2. Kemuning	9	5	4	-	-
3. Reteh	14	6	6	2	-
4. Sungai Batang	-	-	-	-	-
5. Enok	-	-	-	-	-
6. Tanah Merah	5	5	-	-	-
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-	-
9. Tembilahan	96	80	14	-	2
10. Tembilahan Hulu	18	11	-	3	4
11. Tempiling	9	7	2	-	-
12. Kempas	24	18	4	-	2
13. Batang Tuaka	-	-	-	-	-
14. Gaung Anak Serka	-	-	-	-	-
15. Gaung	-	-	-	-	-
16. Mandah	9	5	4	-	-
17. Kateman	21	17	-	-	2
18. Pelangiran	9	9	-	-	-
19. Teluk Belengkong	-	-	-	-	-
20. Pulau Burung	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		225	167	41	5
Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Riau Cabang Kabupaten Indragiri Hilir/ Education Services of Riau Province Branch of Indragiri Hilir Regency					

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017/2018
Number of School, Student, and Teacher in Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid/ Student		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	16	593	568	1161
2. Kemuning	17	596	585	1181
3. Reteh	10	240	231	471
4. Sungai Batang	4	109	133	242
5. Enok	16	385	401	786
6. Tanah Merah	5	195	242	437
7. Kuala Indragiri	6	221	228	449
8. Concong	6	192	191	383
9. Tembilahan	19	1 000	1 111	2 111
10. Tembilahan Hulu	19	581	573	1154
11. Tempuling	13	348	331	679
12. Kempas	21	622	651	1273
13. Batang Tuaka	8	261	287	548
14. Gaung Anak Serka	10	316	312	628
15. Gaung	9	365	407	772
16. Mandah	13	900	978	1878
17. Kateman	10	221	210	431
18. Pelangiran	8	235	229	464
19. Teluk Belengkong	7	198	208	406
20. Pulau Burung	4	87	99	186
Jumlah/ Total		221	7 665	7 975
				15 640

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.14

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Keritang	47	48	95
2. Kemuning	36	42	78
3. Reteh	17	24	41
4. Sungai Batang	9	14	23
5. Enok	34	33	67
6. Tanah Merah	6	13	19
7. Kuala Indragiri	13	10	23
8. Concong	13	11	24
9. Tembilahan	56	97	153
10. Tembilahan Hulu	46	68	114
11. Tempuling	22	42	64
12. Kempas	62	91	153
13. Batang Tuaka	24	16	40
14. Gaung Anak Serka	23	23	46
15. Gaung	18	12	30
16. Mandah	44	20	64
17. Kateman	13	14	27
18. Pelangiran	27	17	44
19. Teluk Belengkong	25	13	38
20. Pulau Burung	15	15	30
Jumlah/Total	550	623	1 173

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir/Ministry of Religious Affairs of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah dan Murid Pondok Pesantren Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of School and Student in Pondok Pesantren by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid/ Student		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	6	724	1108	1832
2. Kemuning	1	236	202	438
3. Reth	3	84	113	197
4. Sungai Batang	4	344	313	657
5. Enok	3	267	270	537
6. Tanah Merah	-	-	-	-
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-
9. Tembilahan	3	123	118	241
10. Tembilahan Hulu	3	263	208	471
11. Tempulung	2	161	136	297
12. Kempas	2	157	99	256
13. Batang Tuaka	2	665	746	1411
14. Gaung Anak Serka	1	61	69	130
15. Gaung	1	50	54	104
16. Mandah	1	57	58	115
17. Kateman	-	-	-	-
18. Pelangiran	-	-	-	-
19. Teluk Belengkong	1	84	58	142
20. Pulau Burung	1	42	52	94
Jumlah/Total	34	3 318	3 604	6 922

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir/Ministry of Religious Affairs of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) Menurut Target dan Realisasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2007 –2017
Table Number of Functional Literacy Program (KF) Participants by Target and Realization in Indragiri Hilir Regency, 2007 – 2017

Tahun Year (1)	Target Target (2)	Realisasi Realization (3)
2017	800	630
2016	1 000	618
2015	359	359
2014	1 113	1 113
2013	1 474	1 470
2012	1 520	1 320
2011	1 916	1 670
2010	2 219	1 320
2009	3 709	1490
2008	8 763	5 054
2007	9 443	320

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir/Education Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Dosen dan Mahasiswa Akademi Kebidanan (Akbid) Husada Gemilang, 2017
Table Number of Lecturer and Student in Midwifery Academy (Akbid) of Husada Gemilang, 2017

Rincian/Detail	Jumlah/Total
(1)	(2)
Dosen/ Lecturer	
Dosen Tetap/Definitely Lecturer	9
Dosen Tidak Tetap/Not Definitely Lecturer	12
Mahasiswa/Student	135
Staf Administrasi/Administration Staff	19
Lulusan Pertahun	
- 2009	28
- 2010	60
- 2011	50
- 2012	64
- 2013	57
- 2014	64
- 2015	34
- 2016	24
- 2017	-

Sumber/Source: Akademi Kebidanan Husada Gemilang/Midwifery Academy Husada Gemilang

Tabel 4.1.18 Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Indragiri Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin , 2016/2017 – 2017/2018
Table Number of Student in University of Islam Indragiri by Faculty and Sex, 2016/2017 – 2017/2018

Fakultas /Faculty	Tahun Ajaran/Academic Year					
	2016/2017		Jumlah/ Total	2017/2018		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perem-Puan/ Female		Laki-laki/ Male	Perem-Puan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ekonomi <i>Economy</i>	141	111	252	98	124	222
2. Hukum <i>Law</i>	66	37	103	14	74	88
3. Keguruan dan Ilmu Pendidikan <i>Teacher Training and Education Science</i>	11	9	20	17	11	28
4. Pertanian <i>Agriculture</i>	11	10	21	34	15	49
5. Teknik dan Ilmu Komputer <i>Engineering and Computer Science</i>	42	12	54	56	25	81
6. Ilmu Agama Islam <i>Islamic Religion Science</i>	11	26	37	31	27	58
7. Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	282	205	487	250	276	526

Sumber/Source: Universitas Islam Indragiri/University of Islam Indragiri

Tabel 4.1.19 Jumlah Dosen Universitas Islam Indragiri Menurut Fakultas dan Status Dosen, 2016/2017 – 2017/2018
Table Number of Lecturers in University of Islam Indragiri by Faculty and Lecturer Status, 2016/2017 – 2017/2018

Fakultas Faculty	Tahun Ajaran/Academic Year						
	2016/2017			2017/2018			
	Dosen Tetap <i>Full Time</i> Lecturer	Dosen Tidak Tetap <i>Part Time</i> Lecturer	Jumlah <i>Total</i>	Dosen Tetap <i>Full Time</i> Lecturer	Dosen Tidak Tetap <i>Part Time</i> Lecturer	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Ekonomi <i>Economy</i>	20	-	20	21	-	21	
2. Hukum <i>Law</i>	14	-	14	15	-	15	
3. Keguruan dan Ilmu Pendidikan <i>Teacher Training and Education Science</i>	14	-	14	16	-	16	
4. Pertanian <i>Agriculture</i>	17	1	18	18	-	18	
5. Teknik dan Ilmu Komputer <i>Engineering and Computer Science</i>	14	2	16	15	2	17	
6. Ilmu Agama Islam <i>Islamic Religion Science</i>	19	-	19	19	-	19	
7. Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	98	3	101	104	2	106	

Sumber/Source: Universitas Islam Indragiri/*University of Islam Indragiri*

Tabel 4.1.20 Jumlah Lulusan Universitas Islam Indragiri Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016/2017 – 2017/2018
Table Number of University of Islam Indragiri Alumnae by Faculty and Sex, 2016/2017 – 2017/2018

Fakultas /Faculty	Tahun Ajaran/Academic Year					
	2016/2017			2017/2018		
	Laki-laki/ Male	Perem-Puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-laki/ Male	Perem-Puan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ekonomi <i>Economy</i>	110	122	232	138	116	254
2. Hukum <i>Law</i>	69	16	85	117	37	154
3. Keguruan dan Ilmu Pendidikan <i>Teacher Training and Education Science</i>	155	137	292	185	100	285
4. Pertanian <i>Agriculture</i>	40	26	66	78	44	122
5. Teknik dan Ilmu Komputer <i>Engineering and Computer Science</i>	42	17	59	165	50	215
6. Ilmu Agama Islam <i>Islamic Religion Science</i>	3	12	15	19	36	55
7. Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	419	330	749	702	383	1 085

Sumber/Source: Universitas Islam Indragiri/University of Islam Indragiri

Tabel 4.1.21 Jumlah Mahasiswa STAI Auliaurrasyidin Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin , 2016/2017 – 2017/2018
Table Number of Students at Islamic College of Auliaurrasyidin by Programme of Study and Sex, 2016/2017 – 2017/2018

Program Studi / Programme of Study	Tahun Ajaran/Academic Year					
	2016/2017			2017/2018		
	Laki-laki/ Male	Perem-Puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-laki/ Male	Perem-Puan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pendidikan Agama Islam <i>Islamic Teaching Education</i>	631	1 144	1 775	587	1 021	1 608
2. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah <i>MI Teacher Education</i>	99	221	320	93	216	309
3. Pendidikan Islam Anak Usia Dini <i>Early Childhood Islamic Education</i>	27	42	69	51	84	135
4. Ekonomi Syariah <i>Sharia Economics</i>	-	52	52	-	91	91
Jumlah/Total	757	1 459	2 216	731	1 412	2 143

Sumber/Source: STAI Auliaurrasyidin Tembilahan/Islamic College of Auliaurrasyidin

Tabel 4.1.22 Jumlah Dosen STAI Auliaurrasyidin Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin , 2016/2017 – 2017/2018
Number of Lecturers at Islamic College of Auliaurrasyidin by Programme of Study and Sex, 2016/2017 – 2017/2018

Program Studi / Programme of Study	Tahun Ajaran/Academic Year					
	2016/2017			2017/2018		
	Dosen Tetap <i>Full Time Lecturers</i>	Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturers</i>	Jumlah/ Total	Dosen Tetap <i>Full Time Lecturers</i>	Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturers</i>	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pendidikan Agama Islam <i>Islamic Teaching Education</i>	13	16	29	15	16	31
2. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah <i>MI Teacher Education</i>	6	10	16	9	10	19
3. Pendidikan Islam Anak Usia Dini <i>Early Childhood Islamic Education</i>	6	5	11	6	5	11
4. Ekonomi Syariah <i>Sharia Economics</i>	6	6	12	6	6	12
Jumlah/Total	31	37	68	36	37	73

Sumber/Souce: STAI Auliaurrasyidin Tembilahan/Islamic College of Auliaurrasyidin

Tabel 4.1.23 Jumlah Lulusan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Menurut Program Studi dan Jenis Kelamin , 2016/2017 – 2017/2018
Table Number of Islamic College of Auliaurrasyidin Alumnae by Programme of Study and Sex, 2016/2017 – 2017/2018

Program Studi / Programme of Study	Tahun Ajaran/Academic Year						
	2016/2017			2017/2018			
	Dosen Tetap <i>Full Time Lecturers</i>	Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturers</i>	Jumlah/ Total	Dosen Tetap <i>Full Time Lecturers</i>	Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturers</i>	Jumlah/ Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pendidikan Agama Islam <i>Islamic Teaching Education</i>	595	1 237	1 832	661	1 384	2 045	
2. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah <i>MI Teacher Education</i>	59	217	276	70	271	341	
3. Pendidikan Islam Anak Usia Dini <i>Early Childhood Islamic Education</i>	-	-	-	-	-	-	
4. Ekonomi Syariah <i>Sharia Economics</i>	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	654	1 454	2 108	731	1 655	2 386	

Sumber/Source: STAI Auliaurrasyidin Tembilahan/Islamic College of Auliaurrasyidin

Tabel 4.1.24 Banyaknya Perpustakaan Menurut Jenis Perpustakaan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Library by Kind of Library in Indragiri Hilir Regency, 2017

Jenis Perpustakaan <i>Kind of Library</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Perpustakaan Daerah <i>Regional Library</i>	1
2. Perpustakaan Keliling <i>Mobile Library</i>	3
3. UPT Perpustakaan <i>Technical Implementation Unit of Library</i>	11
4. Taman Bacaan <i>Libraries</i>	-

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan dan Karsipan Kabupaten Indragiri Hilir / Library and Records Office of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.25 Banyaknya Koleksi Judul Buku Menurut Jenis Perpustakaan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Collection of Book's Titles by Kind of Library in Indragiri Hilir Regency, 2017

Jenis Perpustakaan <i>Kind of Library</i>	Jumlah Judul Buku <i>Total of Book's Title</i>
(1)	(2)
1. Perpustakaan Daerah <i>Regional Library</i>	81
2. Perpustakaan Keliling <i>Mobile Library</i>	-
3. UPT Perpustakaan <i>Technical Implementation Unit of Library</i>	81
4. Taman Bacaan <i>Libraries</i>	-

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir / *Library and Records Office of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 4.1.26 Jumlah Buku Menurut Jenis Perpustakaan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Books by Kind of Library in Indragiri Hilir Regency, 2017

Jenis Perpustakaan <i>Kind of Library</i>	Jumlah Buku <i>Total of Books</i>
(1)	(2)
1. Perpustakaan Daerah <i>Regional Library</i>	163
2. Perpustakaan Keliling <i>Mobile Library</i>	-
3. UPT Perpustakaan <i>Technical Implementation Unit of Library</i>	1 782
4. Taman Bacaan <i>Libraries</i>	-

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir / Library and Records Office of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.1.27 Koleksi Perpustakaan Umum Menurut Klasifikasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 4.1.27 Collection of General Library by Classification in Indragiri Hilir Regency, 2017

Golongan <i>Class</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Judul <i>Total of Titles</i>	Jumlah Buku <i>Total of Books</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	Karya Umum <i>General Works</i>	2	48
100	Filsafat/Psikologi <i>Philosophy/Psychology</i>	1	24
200	Agama <i>Religion</i>	17	240
300	Ilmu Sosial <i>Social Sciences</i>	5	120
400	Bahasa <i>Language</i>	-	-
500	Ilmu Murni <i>Pure Science</i>	-	-
600	Ilmu Terapan <i>Applied Science</i>	10	240
700	Kesenian dan Olahraga <i>Arts and Sports</i>	1	192
800	Kesusasteraan Literatures	41	985
900	Sejarah, Geografi <i>History, Geography</i>	4	96
Subjumlah <i>Subtotal</i>		81	1 945
Tidak Masuk Klasifikasi <i>No Classification</i>		-	-
Jumlah <i>Total</i>		81	1 945

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir / Library and Records Office of Indragiri Hilir Regency

**Tabel 4.1.28 Koleksi Perpustakaan Umum Unit Layanan Dewasa
Menurut Klasifikasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017**
**Collection of General of Library Adult Service Unit by
Classification in Indragiri Hilir Regency, 2017**

Golongan <i>Class</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Judul <i>Total of Titles</i>	Jumlah Buku <i>Total of Books</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
000	Karya Umum <i>General Works</i>	2	36
100	Filsafat/Psikologi <i>Philosophy/Psychology</i>	1	12
200	Agama <i>Religion</i>	17	336
300	Ilmu Sosial <i>Social Sciences</i>	5	60
400	Bahasa <i>Language</i>	-	-
500	Ilmu Murni <i>Pure Science</i>	-	-
600	Ilmu Terapan <i>Applied Science</i>	10	216
700	Kesenian dan Olahraga <i>Arts and Sports</i>	1	12
800	Kesusastaraan <i>Literatures</i>	41	937
900	Sejarah, Geografi <i>History, Geography</i>	4	48
Jumlah /Total		81	1 657

Sumber/Souce: Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir / Library and Records Office of Indragiri Hilir Regency

**Tabel 4.1.29 Koleksi Perpustakaan Umum Unit Layanan Referensi
Menurut Klasifikasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017**
**Table Collection of General Library of Reference Service Unit by
Classification in Indragiri Hilir Regency, 2017**

Golongan <i>Class</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Judul <i>Total of Titles</i>	Jumlah Buku <i>Total of Books</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	Karya Umum <i>General Works</i>	2	12
100	Filsafat/Psikologi <i>Philosophy/Psychology</i>	1	12
200	Agama <i>Religion</i>	17	36
300	Ilmu Sosial <i>Social Sciences</i>	5	24
400	Bahasa <i>Language</i>	-	-
500	Ilmu Murni <i>Pure Science</i>	-	-
600	Ilmu Terapan <i>Applied Science</i>	10	24
700	Kesenian dan Olahraga <i>Arts and Sports</i>	1	12
800	Kesusasteraan Literatures	41	48
900	Sejarah, Geografi <i>History, Geography</i>	4	24
Jumlah /Total		81	192

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir/ *Library and Records Office of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 4.1.30 Koleksi Perpustakaan Umum Unit Layanan Anak-Anak Menurut Klasifikasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Collection of General Library of Children Service Unit by Classification in Indragiri Hilir Regency, 2017

Golongan/ <i>Class</i>	Klasifikasi / <i>Classification</i>	Jumlah Judul/ <i>Total of Titles</i>	Jumlah Buku/ <i>Total of Books</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	Karya Umum <i>General Works</i>	-	-
100	Filsafat/Psikologi <i>Philosophy/Psychology</i>	-	-
200	Agama <i>Religion</i>	17	36
300	Ilmu Sosial <i>Social Sciences</i>	5	36
400	Bahasa <i>Language</i>	-	-
500	Ilmu Murni <i>Pure Science</i>	-	-
600	Ilmu Terapan <i>Applied Science</i>	-	-
700	Kesenian dan Olahraga <i>Arts and Sports</i>	-	-
800	Kesusasteraan <i>Literatures</i>	-	-
900	Sejarah, Geografi <i>History, Geography</i>	4	24
Jumlah /Total		26	96

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir / *Library and Records Office of Indragiri Hilir Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis dan Kepemilikan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Health Facilities by Type and Ownership in Indragiri Hilir Regency, 2017

Jenis Fasilitas Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	Kepemilikan/Ownership			Jumlah <i>Total</i>
	Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	TNI/POLRI <i>TNI/POLRI</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Rumah Sakit Umum <i>General Hospitals</i>	3	-	-	3
2. Puskesmas Rawat Inap <i>Inpatient Public Health Center</i>	24	-	-	24
3. Puskesmas Non Rawat Inap <i>Non Inpatient Public Health Center</i>	3	-	-	3
4. Puskesmas Pembantu* <i>Subsidiary Public Health Center</i>	170	-	-	170
5. Balai Pengobatan/Klinik* <i>Medical Center/Clinic</i>	-	2	21	23
6. Praktek Dokter Perorangan* <i>Personal Medical Practice</i>	-	-	40	40
7. Praktik Pengobatan Tradisional* <i>Traditional Medicine Practice</i>	-	-	9	9
8. Apotek* <i>Pharmacy</i>	-	-	22	22
9. Toko Obat* <i>Drug Store</i>	-	-	25	25
Jumlah /Total	200	2	118	320

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir/*Health Services of Indragiri Hilir Regency*

*Tahun 2016/Year 2016

Tabel 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017

Number of Health Facilities by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Pustu* <i>Subsidiary Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Keritang	-	2	12
2. Kemuning	-	1	9
3. Reteh	1	1	9
4. Sungai Batang	-	1	3
5. Enok	-	2	12
6. Tanah Merah	-	2	6
7. Kuala Indragiri	-	1	7
8. Concong	-	1	4
9. Tembilahan	1	2	6
10. Tembilahan Hulu	-	1	5
11. Tempuling	-	1	8
12. Kempas	-	1	10
13. Batang Tuaka	-	1	10
14. Gaung Anak Serka	-	2	7
15. Gaung	-	1	13
16. Mandah	-	3	14
17. Kateman	1	1	7
18. Pelangiran	-	1	12
19. Teluk Belengkong	-	1	5
20. Pulau Burung	-	1	11
Jumlah /Total	3	27	170

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir/*Health Services of Indragiri Hilir Regency*

*Tahun 2016/Year 2016

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	Posbindu <i>Integrated Coaching Post</i>	Poskesdes/ Polindes <i>Village Health Post</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Keritang	57	0	3
2. Kemuning	26	0	1
3. Reteh	38	0	0
4. Sungai Batang	11	0	0
5. Enok	35	0	0
6. Tanah Merah	30	6	4
7. Kuala Indragiri	30	0	0
8. Concong	17	0	1
9. Tembilahan	50	11	3
10. Tembilahan Hulu	29	7	2
11. Tempuling	27	0	0
12. Kempas	32	3	1
13. Batang Tuaka	30	0	0
14. Gaung Anak Serka	28	0	0
15. Gaung	36	0	1
16. Mandah	41	0	8
17. Kateman	27	0	0
18. Pelangiran	21	1	3
19. Teluk Belengkong	12	0	7
20. Pulau Burung	24	0	0
Jumlah /Total	601	28	34

Catatan/*Note*: ¹Sumber Data dari Puskemas Pulau Burung/*Data Source from Public Health Center of Pulau Burung Subdistrict*

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir/*Health Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter dan Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan¹ di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Doctor and Health Workers by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum Generalist Doctor	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Perawat ² Nurse	Tenaga Kesehatan Lainnya ³ Other Health Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Keritang	-	5	2	22	28	5
2 Kemuning	-	2	1	14	21	-
3 Reteh	4	6	1	37	37	20
4 Sungai Batang	-	3	1	6	9	2
5 Enok	-	4	2	18	17	2
6 Tanah Merah	-	4	2	12	14	3
7 Kuala Indragiri	-	1	1	7	4	1
8 Concong	-	1	-	7	8	-
9 Tembilahan	20	27	5	124	235	76
10 Tembilahan Hulu	-	2	1	17	31	5
11 Tempuling	-	2	1	9	22	2
12 Kempas	-	2	1	16	14	2
13 Batang Tuaka	-	2	1	18	17	2
14 Gaung Anak Serka	-	5	3	9	11	5
15 Gaung	-	1	1	15	8	1
16 Mandah	-	3	1	25	20	3
17 Kateman	3	6	1	34	51	16
18 Pelangiran	-	1	1	17	7	-
19 Teluk Belengkong	-	-	1	10	7	4
20 Pulau Burung	-	1	1	13	9	2
Jumlah/Total	27	78	28	430	570	151

Catatan>Note:

¹Kecamatan/Sudistrict : Mencakup semua yang bertugas pada Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Rumah Sakit pada lingkup kecamatan tersebut/*Include all doctor and health workers in Public Healt Center, Subsidiary Public Health Center, and Hospital each subdistrict*²Perawat/Nurse: Mencakup Perawat Umum dan Perawat Gigi/*Include General Nurse and Dental Nurse*³Tenaga Kesehatan Lainnya/Other Health Workers: Mencakup Teknik Kefarmasian, Apoteker, Kesehatan Masyarakat, dan Kesehatan Lingkungan/*Include Pharmaceutical, Pharmacist, Public Health, and Environmental Health*Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir/ *Health Services Indragiri Hilir Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe1 dan Fe2) di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Number of Pregnant Women, Visiting K1, K4, and Getting Iron Tablets (Fe1 and Fe2) in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Keritang	1 456	1 171	1 101	1 142	1.087	
2 Kemuning	738	545	486	543	491	
3 Reteuh	1 000	832	804	831	800	
4 Sungai Batang	280	216	197	185	159	
5 Enok	779	635	596	589	561	
6 Tanah Merah	705	600	550	504	466	
7 Kuala Indragiri	444	338	305	328	291	
8 Concong	307	252	232	148	154	
9 Tembilahan	1 653	1 507	1 413	1 296	1 223	
10 Tembilahan Hulu	1 029	900	858	854	808	
11 Tempuling	706	623	566	596	533	
12 Kempas	784	726	668	620	581	
13 Batang Tuaka	631	514	487	474	453	
14 Gaung Anak Serka	534	457	420	447	393	
15 Gaung	919	786	724	773	675	
16 Mandah	901	737	691	727	642	
17 Kateman	1 054	932	854	914	807	
18 Pelangiran	1 026	781	724	732	682	
19 Teluk Belengkong	389	220	165	195	155	
20 Pulau Burung	506	447	414	376	362	
Jumlah/Total	15 841	13 219	12 255	12 274	11 323	

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir / Health Services Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Ibu Bersalin/Nifas, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Number of Maternity/Postpartum Mother, Maternity Assisted by Health Personnel, and Postpartum Service by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibu Bersalin/ Nifas Maternity/ Postpartum Mother	Ibu Bersalin Ditolong Tenaga Kesehatan Maternity Assisted by Health Personnel	Ibu Nifas Mendapat Pelayanan Kesehatan Pospartum Mother Who Receive Health Services	Ibu Nifas yang Mendapat Vitamin Postpartum Women Who Get Vitamins
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	1 328	973	987	987
2. Kemuning	714	487	483	483
3. Reteh	923	751	769	769
4. Sungai Batang	257	155	157	157
5. Enok	730	549	545	545
6. Tanah Merah	683	491	505	505
7. Kuala Indragiri	451	293	295	295
8. Concong	287	204	222	222
9. Tembilahan	1.373	1.238	1242	1233
10. Tembilahan Hulu	900	708	717	717
11. Tempuling	635	541	554	554
12. Kempas	740	636	665	665
13. Batang Tuaka	642	461	462	462
14. Gaung Anak Serka	518	408	415	415
15. Gaung	860	651	655	655
16. Mandah	933	670	681	681
17. Kateman	930	658	673	673
18. Pelangiran	918	529	529	529
19. Teluk Belengkong	368	215	200	200
20. Pulau Burung	471	400	401	401
Jumlah/Total	14 661	11 018	11 157	11 148

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir / *Health Services Indragiri Hilir Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Number of Live Birth Infants and Low Birth Weight (LBW) by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Lahir Hidup <i>Number of Live Birth</i>	BBLR <i>Low Birth Weight</i>
(1)	(2)	(3)
1. Keritang	1020	5
2. Kemuning	517	1
3. Reteh	790	-
4. Sungai Batang	166	3
5. Enok	574	1
6. Tanah Merah	528	9
7. Kuala Indragiri	307	1
8. Concong	227	2
9. Tembilahan	1292	8
10. Tembilahan Hulu	752	-
11. Tempuling	593	1
12. Kempas	674	2
13. Batang Tuaka	480	3
14. Gaung Anak Serka	445	1
15. Gaung	683	4
16. Mandah	740	3
17. Kateman	739	3
18. Pelangiran	590	7
19. Teluk Belengkong	235	1
20. Pulau Burung	410	4
Jumlah/Total	11 762	59

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir / Health Services Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis KB yang Digunakan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Active Family Planning Participants by Subdistrict and Type Used in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif						
	Active Family Planning Participants						
	IUD <i>IUD</i>	Implant <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pills</i>	MOP <i>Vasectomi</i>	MOW <i>Tubectomi</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	-	6	368	94	-	-	2
2. Kemuning	-	-	65	27	-	-	-
3. Reteh	-	11	504	409	-	-	-
4. Sungai Batang	-	-	84	28	-	-	3
5. Enok	28	86	2 891	1377	-	5	98
6. Tanah Merah	4	19	112	147	-	-	2
7. Kuala Indragiri	-	-	83	61	-	-	4
8. Concong	18	79	1 052	1004	-	13	28
9. Tembilahan	1	6	431	244	-	1	5
10.Tembilahan Hulu	-	6	393	262	-	-	6
11.Tempuling	-	74	1 450	275	-	16	31
12.Kempas	16	373	3 000	678	-	29	11
13.Batang Tuaka	-	12	377	599	-	-	52
14.Gaung Anak Serka	-	5	372	229	-	2	8
15.Gaung	-	-	260	80	-	-	5
16.Mandah	-	1	1 807	1031	-	-	3
17.Kateman	-	-	627	64	-	-	1
18.Pelangiran	-	-	535	425	-	-	10
19.Teluk Belengkong	-	19	50	67	-	-	0
20.Pulau Burung	-	-	364	285	-	-	3
Jumlah/Total	67	697	14 825	7 386	-	66	272

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir/ Health Services Indragiri Hilir Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Registered Worship Place by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Surau/ Mushalla Islamic Prayer Room		Gereja Church	Klenteng Pagoda	Vihara Monastery
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	109	40	-	-	-	-
2. Kemuning	33	13	-	-	-	-
3. Reteh	62	87	-	-	-	-
4. Sungai Batang	24	34	-	-	-	-
5. Enok	55	50	-	-	-	-
6. Tanah Merah	13	1	-	-	-	1
7. Kuala Indragiri	50	19	-	-	-	1
8. Concong	14	21	-	-	-	-
9. Tembilahan	46	58	1	-	-	1
10. Tembilahan Hulu	12	20	-	1	-	-
11. Tempuling	44	27	-	-	-	-
12. Kempas	60	13	-	-	-	-
13. Batang Tuaka	40	13	-	-	-	-
14. Gaung Anak Serka	26	41	-	1	-	-
15. Gaung	49	37	-	-	-	1
16. Mandah	79	18	-	-	-	1
17. Kateman	60	24	-	1	-	1
18. Pelangiran	20	16	-	-	-	-
19. Teluk Belengkong	26	31	-	-	-	-
20. Pulau Burung	24	13	-	-	-	-
Jumlah/Total	846	576	1	3	6	

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir/Ministry of Religious Affairs of Indragiri Hilir Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Pilgrims by Subdistrict and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Keritang	15	23	38
2. Kemuning	2	3	5
3. Reteh	16	20	36
4. Sungai Batang	-	-	-
5. Enok	8	10	18
6. Tanah Merah	7	14	21
7. Kuala Indragiri	-	-	-
8. Concong	-	-	-
9. Tembilahan	52	60	112
10. Tembilahan Hulu	12	19	31
11. Tempuling	10	12	22
12. Kempas	10	11	21
13. Batang Tuaka	9	8	17
14. Gaung Anak Serka	7	8	15
15. Gaung	4	5	9
16. Mandah	3	2	5
17. Kateman	15	17	32
18. Pelangiran	7	7	14
19. Teluk Belengkong	5	9	14
20. Pulau Burung	3	4	7
21. TPHD	2	-	2
22. Mutasi Dari Indragiri Hulu	1	1	2
23. Mutasi Dari Banten	1	1	2
Jumlah /Total	189	234	423

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir/Ministry of Religious Affairs of Indragiri Hilir Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Lokasi Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 4.4.1 Location of Regional and Sector Police Force in Indragiri Hilir Regency, 2017

Satuan Kerja Unit	Lokasi Location
(1)	(2)
Polres Indragiri Hilir	Jl. Gajah Mada No. 02 Kel. Tembilahan Kota
Polsek Keritang	Jl. Ahmad Yani Kel. Kotabaru Reteh
Polsek Kemuning	Jl. Lintas Timur KM 293 Kel. Selensen
Polsek Reteh	Jl. Riau No. 19 Kel. Pulau Kijang
Polsek Sungai Batang	Jl. Pendidikan No. 01 Kel. Benteng
Polsek Enok	Jl. Gajah Mada No. 11 Kel. Enok
Polsek Tanah Merah	Jl. Taman Murni No. 206 Kel Kuala Enok
Polsek Kuala Indragiri	Jl. Pendidikan No. 03 Kel. Sapat
Polsek Concong	Jl. Datuk Laksamana No. 33 Kel. Concong Luar
Polsek Tembilahan	Jl. Sungai Beringin Kel. Sei. Beringin
Polsek Tembilahan Hulu	Jl. Provinsi Dsn. Penyemahan Desa pulau Palas
Polsek Tempuling	Jl. Provinsi No. 138 Kel. Sungai Salak
Polsek Kempas	Jl. Pel. Samudra II, Rumbai Jaya
Polsek Batang Tuaka	Jl. Kesehatan No. 04 Kel. Sungai Piring
Polsek Gaung Anak Serka	Jl. H. Hasan Thaha No. 08 Kel. Teluk Pinang
Polsek Gaung	Jl. Riau No. 83 Kel. Kuala Lahang
Polsek Mandah	Jl. Tengku Syarif No. 14 Khairiah Mandah
Polsek Kateman	Jl. H. Abdul Manaf Kel. Tagaraja
Polsek Pelangiran	Jl. Sirajuddin No. 04 Kel. Pelangiran
Polsek Teluk Belengkong	Jl. Pendidikan No. 01 Desa Saka Rotan
Polsek Pulau Burung	Jl. Bhayangkara No. 01, Desa Pulau Burung
Polsek Kawasan Pelabuhan Tembilahan	Jl. Jend Sudirman No. 72 Kel. Tembilahan Kota

Sumber/Source: Kepolisian Resor Indragiri Hilir / *Regional Police Force of Indragiri Hilir*

Tabel 4.4.2 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Materil karena Tabrakan Menurut Bulan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017

Number of Traffic Accident, Victims, and Material Losses Due to by Collision by Month in Indragiri Hilir Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban (orang) Victims (person)			Kerugian Materil (Rupiah) Material Loss
		Meninggal Died	Luka Berat Bodily Harm	Luka Ringan Flesh Wound	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari January	3	3	-	2	4 000 000
Februari February	7	4	1	9	12 600 000
Maret March	1	-	-	1	10 000 000
April April	3	4	-	2	20 000 000
Mei May	3	2	-	3	5 000 000
Juni June	6	4	-	9	12 300 000
Juli July	5	5	-	6	9 700 000
Agustus August	4	3	-	2	900 000
September September	6	2	-	8	7 200 000
Oktober October	2	-	-	4	3 000 000
November November	3	2	-	3	1 500 000
Desember December	1	1	1	2	2 000 000
2017	44	30	1	51	88 200 000
2016	39	18	30	25	163 950 000

Sumber/Source: Kepolisian Resor Indragiri Hilir /Regional Police Force of Indragiri Hilir

Tabel 4.4.3 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Materil karena Kecelakaan Murni Menurut Bulan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017

Number of Traffic Accident, Victims, and Material Losses Due to by Pure Collision by Month in Indragiri Hilir Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	Korban (orang) <i>Victims (person)</i>			Kerugian Materil (Rupiah) <i>Material Loss</i>
		Meninggal <i>Died</i>	Luka Berat <i>Bodily Harm</i>	Luka Ringan <i>Flesh Wound</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	-	-	-	-	-
Februari <i>February</i>	-	-	-	-	-
Maret <i>March</i>	1	-	-	1	10 000 000
April <i>April</i>	-	-	-	-	-
Mei <i>May</i>	-	-	-	-	-
Juni <i>June</i>	-	-	-	-	-
Juli <i>July</i>	-	-	-	-	-
Agustus <i>August</i>	-	-	-	-	-
September <i>September</i>	-	-	-	-	-
Október <i>October</i>	-	-	-	-	-
November <i>November</i>	-	-	-	-	-
Desember <i>December</i>	-	-	-	-	-
2017	1	-	-	1	10 000 000
2016	3	3	-	1	-

Sumber/Source: Kepolisian Resor Indragiri Hilir /Regional Police Force of Indragiri Hilir

Tabel 4.4.4 Jumlah Tindak Pidana (JTP) dan Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) Kasus Kriminalitas Wilayah Hukum Kepolisian Resor Indragiri Hilir Menurut Bulan, 2017
Crime Total and Crime Clearance by Month in Regional Police Force of Indragiri Hilir, 2017

Bulan Month	Jumlah Tindak Pidana (JTP) <i>Crime Total</i>	Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) <i>Crime Clearance</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	12	7
Februari/February	11	6
Maret/March	20	10
April/April	12	7
Mei/May	9	5
Juni/June	11	4
Juli/July	11	5
Agustus/August	16	5
September/September	18	5
Oktober/October	8	5
November/November	7	5
Desember/December	14	6
2017	149	70
2016	140	108

Sumber/Souce: Kepolisian Resor Indragiri Hilir /*Regional Police Force of Indragiri Hilir*

Tabel 4.4.5 Jumlah Tindak Pidana (JTP) dan Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) Kasus Kriminalitas Menurut Jenis Perkara Wilayah Hukum Kepolisian Resor Indragiri Hilir, 2017
Crime Total and Crime Clearance by Type of Cases in Regional Police Force of Indragiri Hilir, 2017

	Jenis Perkara Type of Cases	Jumlah Tindak Pidana (JTP) Crime Total	Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) Crime Clearance
		(1)	(2)
1.	Pencurian Dengan Kekerasan (Curas) <i>Violent Theft</i>	6	8
2.	Pencurian Dengan Pemberatan (Curat) <i>Theft with a fighting</i>	12	6
3.	Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor) <i>Motor Vehicle Theft</i>	36	11
4.	Penganiayaan <i>Persecution</i>	12	8
5.	Penganiayaan Dengan Pemberatan (Anirat) <i>Persecution with a weighting</i>	-	-
6.	Penganiayaan Ringan <i>Mild Persecution</i>	1	1
7.	Pembunuhan <i>Murder</i>	1	1
8.	Pencurian <i>Theft</i>	15	5
9.	Penggelapan <i>Embezzlement</i>	16	5
10.	Penggeroyokan <i>Beatings</i>	10	3
11.	Perjudian <i>Gambling</i>	4	3
12.	Penipuan <i>Fraud</i>	6	2
13.	Pengrusakan <i>Destruction</i>	2	2
14.	Kebakaran <i>Fire</i>	2	-
15.	Pengancaman <i>Threatening</i>	-	-
16.	Pemerasan <i>Extortion</i>	2	1
17.	Pertolongan Jahat <i>Evil Help</i>	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.6

Jenis Perkara <i>Type of Cases</i>	Jumlah Tindak Pidana (JTP) <i>Crime Total</i>	Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) <i>Crime Clearance</i>			
(1)	(4)	(5)			
Kekerasan Dalam Rumah Tangga					
18. (KDRT) <i>Domestic Violence</i>	1	1			
19. Senjata Tajam (Sajam) <i>Sharp Weapon</i>	-	-			
20. Perlindungan Anak <i>Child Protection</i>	7	7			
21. Korupsi <i>Corruption</i>	1	1			
22. Migas <i>Oil and Gas</i>	-	-			
23. Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	2	2			
24. Senjata Api (Senpi) <i>Firearms</i>	-	-			
25. Uang Palsu (Upal) <i>Counterfeit money</i>	1	1			
26. Penggelapan Dalam Jabatan <i>Embezzlement in Office</i>	-	-			
27. Percobaan Pencurian <i>Attempted Theft</i>	1	1			
28. Pencurian Dalam Keluarga <i>Theft in the Family</i>	-	-			
29. Pembakaran <i>Burning</i>	2	1			
30. Pencemaran Nama Baik <i>Defamation</i>	3	-			
31. Undang Undang Ekonomi <i>Economic Law</i>	1	1			
32. Tipiring Tipiring	-	-			
33. Orang Hilang <i>Missing Person</i>	-	-			
34. Gantung Diri <i>Hanged Oneself</i>	-	-			
35. Penyerobotan Lahan <i>Land Grabbing</i>	-	-			

Sumber/Source: Kepolisian Resor Indragiri Hilir/Regional Police Force of Indragiri Hilir

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.6

Jenis Perkara <i>Type of Cases</i>	Jumlah Tindak Pidana (JTP) <i>Crime Total</i>	Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) <i>Crime Clearance</i>
(1)	(4)	(5)
36. Penemuan Bayi <i>Baby Discovery</i>	1	1
37. Perzinahan <i>Adultery</i>	1	-
38. Pelayaran <i>Cruise</i>	-	-
39. Kepabeanan <i>Customs</i>	2	2
Jumlah/Total	135	102

Sumber/Source: Kepolisian Resor Indragiri Hilir/Regional Police Force of Indragiri Hilir

Tabel 4.4.6 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Baru yang Diterbitkan oleh Kepolisian Resor Indragiri Hilir Menurut Bulan dan Jenis SIM, 2017

Number of New Driving Licenses Published by Regional Police Force of Indragiri Hilir by Month and Kind of Licenses, 2017

Bulan Month	Surat Izin Mengemudi (SIM) Driving License			Jumlah Total
	A	B	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	94	-	155	249
Februari/February	71	-	114	185
Maret/March	86	-	137	223
April/April	74	-	161	235
Mei/May	113	-	297	410
Juni/June	92	-	166	258
Juli/July	108	-	382	490
Agustus/August	119	-	339	458
September/September	87	-	159	246
Oktober/October	94	-	184	278
November/November	138	-	368	506
Desember/December	128	-	294	422
Jumlah/Total	1 204	-	2 756	3 960

Sumber/Source: Kepolisian Resor Indragiri Hilir/Regional Police Force of Indragiri Hilir

Tabel 4.4.7 Jumlah Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Diterbitkan oleh Kepolisian Resor Indragiri Hilir Menurut Bulan dan Jenis SIM, 2017
Table 4.4.7 Number of Extension of Driving Licenses Published by Regional Police Force of Indragiri Hilir by Month and Kind of Licenses, 2017

Bulan Month	Surat Izin Mengemudi (SIM) Driving License								Jumlah Total
	A	AU	C	D	BI	BIU	BII	BIIIU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari <i>January</i>	107	-	400	-	1	-	-	-	508
Februari <i>February</i>	90	-	344	-	2	2	-	-	438
Maret <i>March</i>	96	-	405	-	3	-	-	-	504
April <i>April</i>	103	-	379	-	1	-	-	-	483
Mei <i>May</i>	153	-	588	-	2	1	-	-	744
Juni <i>June</i>	115	-	413	-	1	1	-	-	530
Juli <i>July</i>	179	-	735	-	-	4	-	-	918
Agustus <i>August</i>	137	-	552	-	-	2	-	-	691
September <i>September</i>	101	-	395	-	3	1	-	1	501
Okttober <i>October</i>	103	-	386	-	2	2	-	-	493
November <i>November</i>	125	-	630	-	3	1	-	1	760
Desember <i>December</i>	113	-	584	-	-	3	-	1	701
Jumlah/Total	1 422	-	5 811	-	18	17	-	3	7 271

Sumber/Source: Kepolisian Resor Indragiri Hilir/Regional Police Force of Indragiri Hilir

Tabel 4.4.8 Jumlah Peningkatan Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Diterbitkan oleh Kepolisian Resor Indragiri Hilir Menurut Bulan dan Jenis SIM, 2017

Number of Improved Driving Licenses Published by Regional Police Force of Indragiri Hilir by Month and Kind of Licenses, 2017

Bulan Month	Surat Izin Mengemudi (SIM) Driving License					Jumlah Total
	AU	BI	BIU	BII	BIIIU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	-	5	-	1	-	6
Februari <i>February</i>	-	5	1	-	-	6
Maret <i>March</i>	-	7	-	-	-	7
April <i>April</i>	-	4	1	-	1	6
Mei <i>May</i>	-	3	2	-	-	5
Juni <i>June</i>	-	3	-	-	-	3
Juli <i>July</i>	-	3	1	-	1	5
Agustus <i>August</i>	-	9	2	-	-	11
September <i>September</i>	-	4	1	1	-	6
Oktober <i>October</i>	-	5	1	-	-	6
November <i>November</i>	-	4	1	-	-	5
Desember <i>December</i>	-	7	3	-	-	10
2017	-	59	13	2	2	76
2016	-	56	9	-	3	68

Sumber/Source: Kepolisian Resor Indragiri Hilir/Regional Police Force of Indragiri Hilir

Tabel 4.4.9 Jumlah Tindak Pidana (JTP) Kasus Narkotika Menurut Bulan dan Jenis Perkara Wilayah Hukum Kepolisian Resor Indragiri Hilir, 2017

Number of Drugs Cases Reported by Month and Types of Cases in Regional Police Force of Indragiri Hilir, 2017

Bulan Month	Jenis Type			
	Ganja Marijuana	Sabu Shabu	XTC Ecstasy	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1	4	1	6
Februari/February	1	11	2	14
Maret/March	2	6	-	8
April/April	2	3	-	5
Mei/May	-	10	-	10
Juni/June	-	1	-	1
Juli/July	-	5	-	5
Agustus/August	1	4	1	6
September/September	-	6	1	7
Oktober/October	2	5	-	7
November/November	1	1	2	4
Desember/December	-	8	-	8
Jumlah/Total	10	64	7	81

Sumber/Source: Kepolisian Resor Indragiri Hilir/Regional Police Force of Indragiri Hilir

Tabel 4.4.10 Penyelesaian Tindak Pidana Kasus Narkotika Menurut Bulan dan Jenis Perkara Wilayah Hukum Kepolisian Resor Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Drugs Cases Resolved by Month and Types of Cases in Regional Police Force of Indragiri Hilir, 2017

Bulan Month	Jenis Type			
	Ganja Marijuana	Sabu Shabu	XTC Ecstasy	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	2	-	2
Februari/February	-	1	1	2
Maret/March	-	9	-	9
April/April	2	11	1	14
Mei/May	1	14	2	17
Juni/June	3	7	-	10
Juli/July	2	3	-	5
Agustus/August	-	16	-	16
September/September	-	3	1	4
Okttober/October	1	7	-	8
November/November	-	5	-	5
Desember/December	-	8	1	9
2017	9	86	6	101
2016	9	68	6	83

Sumber/Source: Kepolisian Resor Indragiri Hilir/Regional Police Force of Indragiri Hilir

Tabel 4.4.11 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 4.4.11 Number of Crime Cases Reported and Resolved by Month in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pidana Crime Case		Perdata Civil Case	
	Yang Diterima <i>Received</i>	Yang Diselesaikan <i>Finished</i>	Yang Diterima <i>Received</i>	Yang Diselesaikan <i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	21	21	3	3
2. Kemuning	31	31	7	7
3. Reteh	12	12	3	3
4. Sungai Batang	3	3	-	-
5. Enok	8	8	-	-
6. Tanah Merah	8	8	4	4
7. Kuala Indragiri	3	3	-	-
8. Concong	1	1	-	-
9. Tembilahan	78	78	23	23
10. Tembilahan Hulu	39	39	4	4
11. Tempuling	7	7	2	2
12. Kempas	19	19	3	3
13. Batang Tuaka	5	5	-	-
14. Gaung Anak Serka	2	2	-	-
15. Gaung	6	6	1	1
16. Mandah	2	2	1	1
17. Kateman	24	24	-	-
18. Pelangiran	7	7	1	1
19. Teluk Belengkong	2	2	-	-
20. Pulau Burung	6	6	-	-
2017	284	284	52	52
2016	305	302	29	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Yang Diterima <i>Received</i>	Yang Diselesaikan <i>Finished</i>
(1)	(6)	(7)
1. Keritang	24	24
2. Kemuning	38	38
3. Reteh	15	15
4. Sungai Batang	3	3
5. Enok	8	8
6. Tanah Merah	12	12
7. Kuala Indragiri	3	3
8. Concong	1	1
9. Tembilahan	101	101
10. Tembilahan Hulu	43	43
11. Tempuling	9	9
12. Kempas	22	22
13. Batang Tuaka	5	5
14. Gaung Anak Serka	2	2
15. Gaung	7	7
16. Mandah	3	3
17. Kateman	24	24
18. Pelangiran	8	8
19. Teluk Belengkong	2	2
20. Pulau Burung	10	6
2017	336	336
2016	334	331

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tembilahan/Tembilahan District Court

Tabel 4.4.12 Jumlah Perkara Pidana yang Diputuskan dan Sisa Perkara Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 4.4.12 Number of Decided Criminal Cases and the Rest of Case by Kind of Case in Indragiri Hilir Regency, 2017

Jenis Perkara <i>Kind of Case</i>	Yang Diputuskan <i>Decided</i>	Sisa Perkara <i>The Rest of Case</i>
(1)	(2)	(3)
1. Biasa <i>Usual</i>	183	20
2. Singkat <i>Brief</i>	-	-
3. Lalu Lintas <i>Traffic</i>	4 131	-
4. Ekonomi <i>Economy</i>	-	-
5. Cepat <i>Fast</i>	6	-
6. Korupsi <i>Corruption</i>	-	-
7. Narkotika <i>Narcotics</i>	79	19
2017	4 399	39
2016	3 376	15
2015	4 284	81
2014	3 403	40
2013	2 009	58

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tembilahan/Tembilahan District Court

Tabel 4.4.13 Jumlah Sisa Perkara Pidana Tahun Lalu dan Perkara Pidana yang Baru Masuk di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of the Rest of Crime Case Last Year and New Entered Crime Case in Indragiri Hilir Regency, 2017

Jenis Perkara <i>Kind of Suit</i>	Sisa Perkara Tahun Lalu <i>The Rest of Case Last Year</i>	Perkara yang Baru Masuk <i>New Entered Case</i>
(1)	(2)	(3)
1. Biasa <i>Usual</i>	3	200
2. Singkat <i>Brief</i>	-	-
3. Lalu Lintas <i>Traffic</i>	-	4 131
4. Ekonomi <i>Economy</i>	-	-
5. Cepat <i>Fast</i>	-	6
6. Korupsi <i>Corruption</i>	-	-
7. Narkotika <i>Narcotics</i>	12	86
2017	15	4 423
2016	60	3 391
2015	40	4 365
2014	58	3 442
2013	69	2 067

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tembilahan/Tembilahan District Court

Tabel 4.4.14 Jumlah Gugatan dan Permohonan Perkara Perdata di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 4.4.14 Number of Accusation and Application of Civil Cases in Indragiri Hilir Regency, 2017

Rincian <i>Detail</i>	Gugatan <i>Accusation</i>	Permohonan <i>Application</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sisa Tahun Lalu <i>The Rest of Last Year</i>	2	-
2. Masuk Tahun Ini <i>Enter This Year</i>	26	34
3. Diputuskan Tahun Ini <i>Decided This Year</i>	21	34
4. Sisa Tahun Ini <i>The Rest of This Year</i>	7	-

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tembilahan/Tembilahan District Court

Tabel 4.4.15 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan oleh Pengadilan Agma Tembilahan Menurut Jenis di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Received and Finished Lawsuit by Religious Court by Type in Indragiri Hilir Regency, 2017

Jenis Type	2017	
	Yang Diterima <i>Received</i>	Yang Diselesaikan <i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)
A. PERKAWINAN		
Izin Poligami	2	2
Pencegahan Perkawinan	-	-
Penolakan Perkawinan oleh PPn	-	-
Pembatalan Nikah	-	-
Kelalaian atas Kewajiban isteri/suami	-	-
Cerai Talak	214	205
Cerai Gugat	657	664
Harta Bersama	5	2
Penguasaan Anak	1	-
Nafkah Anak oleh Ibu karena Ayah Tidak Mampu	-	-
Hak-Hak Bekas Isteri/Kewajiban Bekas Suami	-	-
Pengesahan Anak	-	-
Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	-	-
Perwalian	2	2
Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-
Penunjukan orang lain sebagai wali oleh pengadilan	-	-
Ganti Rugi terhadap wali	-	-
Asal Usul Anak	-	-
Penolakan Perkawinan Campur	-	-

Sumber/Souce: Pengadilan Agama Tembilahan/*Religious Court of Tembilahan*

SOCIALLanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.4.23*

Kecamatan <i>District</i>	2017	
	Yang Diterima <i>Received</i>	Yang Diselesaikan <i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)
Izin Nikah	-	-
Istbat Nikah	48	48
Dispensasi Kawin	22	22
Wali Adhol	5	5
Sisa Tahun Lalu	65	-
B. KEWARISAN	5	3
C. WASIAT	-	-
D. HIBAH	-	-
E. WAKAF	-	-
F. SHADAQAH	-	-
G. LAIN-LAIN	4	4
Jumlah/<i>Total</i>	1028	957

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Tembilahan/*Religious Court of Tembilahan*

Tabel 4.4.16 Jumlah Perceraian Menurut Penyebabnya di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017

Number of Divorce According to the Cause in Indragiri Hilir Regency, 2017

Faktor Penyebab <i>Cause</i>	2017
(1)	(2)
1. Zina	3
2. Mabuk	22
3. Madat	3
4. Judi	22
5. Meninggalkan Salah Satu Pihak	89
6. Dihukum Penjara	9
7. Poligami	23
8. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	82
9. Cacat Badan	5
10. Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus	365
11. Kawin Paksa	7
12. Murtad	-
13. Ekonomi	163
Jumlah/Total	793

Sumber/Source: Pengadilan Agama Tembilahan/*Religious Court of Tembilahan*

Tabel 4.4.17 Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 4.4.17 Number of Prisoner by Month and Sex in Indragiri Hilir Regency, 2017

Bulan Month	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	630	22	652
Februari/February	642	23	665
Maret/March	672	22	694
April/April	688	24	712
Mei/May	710	23	733
Juni /June	713	23	733
Juli/July	713	23	736
Agustus/August	707	22	729
September/September	723	19	742
Oktober/October	727	23	750
November/November	716	23	739
Desember/December	718	25	743

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tembilahan/ Tembilahan Detention Center Class IIA

Tabel 4.4.18 Jumlah Paspor yang Diterbitkan Menurut Bulan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Published Passport by Month in Indragiri Hilir Regency, 2017

Bulan Month	2016			
	48 Halaman/48 Pages			
	Pertama Kali	Ganti (Habis berlaku)	Ganti (Penuh)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	430	156	5	591
2. Februari/February	431	168	3	602
3. Maret/March	515	189	5	709
4. April/April	283	140	1	424
5. Mei/May	216	126	4	346
6. Juni/June	156	123	2	281
7. Juli/July	186	104	-	290
8. Agustus/August	347	125	1	473
9. September/September	320	110	3	433
10. Oktober/October	452	134	2	588
11. November/November	319	139	4	462
12. Desember/December	369	161	2	532
Jumlah/Total	4 024	1 675	32	5 731

Lanjutan Tabel 4.4.19

Bulan <i>Month</i>	(1)	2017 48 Halaman/48 Pages			
		Pertama Kali	Ganti (Habis berlaku)	Ganti (Penuh)	Jumlah
(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Januari/ <i>January</i>	474	210	4	688	
2. Februari/ <i>February</i>	580	204	2	786	
3. Maret/ <i>March</i>	483	179	6	668	
4. April/ <i>April</i>	287	146	2	435	
5. Mei/ <i>May</i>	190	141	7	338	
6. Juni/ <i>June</i>	138	86	4	228	
7. Juli/ <i>July</i>	313	165	5	483	
8. Agustus/ <i>August</i>	432	154	1	587	
9. September/ <i>September</i>	391	123	3	517	
10. Oktober/ <i>October</i>	606	199	2	807	
11. November/ <i>November</i>	467	176	3	646	
12. Desember/ <i>December</i>	542	228	7	777	
Jumlah/<i>Total</i>	4 903	2 011	46	6 960	

Sumber/*Source*: Kantor Imigrasi Tembilahan/*Immigration Office*

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2006 – 2017
Table Poverty Line and Number of Poor People in Indragiri Hilir Regency, 2006 - 2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) <i>Poverty Line</i> (Rp/Capita/Month)	Penduduk Miskin <i>Poor People</i>	
	Jumlah (000) <i>Number (000)</i>	Percentase <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	159 988	96,20	14,85
2007	188 063	97,10	14,57
2008	217 031	92,39	13,19
2009	219 841	80,60	11,11
2010	238 707	62,40	9,41
2011	261 927	52,80	7,65
2012	272 235	53,80	7,81
2013	282 361	54,20	7,88
2014	289 780	52,39	7,51
2015	295 781	56,85	8,11
2016	315 988	56,82	7,99
2017	368 134	55,40	7,70

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

PERTANIAN

AGRICULTURE

Kempas
226,15
ton



Kempas
44,96
ton



Gaung
2.756,53
ton



Kemuning
225,30
ton



2017
Produksi Tanaman
Buah Unggulan di
Beberapa Kecamatan
*Production of fruit on
selected district*

Reteh
225,50
ton



GAS
177,40
ton



Tembilahan
592,00
ton



Kempas
3.306,60
ton



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur
1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. ***Dry field/Garden** is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land*

- lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinian berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam
- will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every sub round (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

- dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih,
- consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks,

bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan

potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data of domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in

- (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
15. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
16. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
17. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh
- Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.
15. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquacultures are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, freshwater pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
16. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
17. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to*

hasilnya untuk dijual.

be sold different types of parameters.

https://inhlkab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
<p>5.1 Pertanian Tanaman Pangan</p> <p>Hasil produksi padi pada tahun 2015 meningkat jika dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014 luas panen padi adalah 25.188 ha dengan produksi 96.672 ton. Sedangkan pada tahun 2015 luas panen padi adalah 28.553 hektar dengan produksi 111.315,00 ton.</p> <p>Tanaman pangan lain yang dihasilkan oleh Kabupaten Indragiri Hilir adalah palawija. Tanaman palawija yang paling banyak dihasilkan adalah jagung. Produksi jagung pada tahun 2015 sebesar 5.210 ton, naik dari tahun 2014. Selain jagung tanaman palawija lainnya yang dihasilkan oleh Kabupaten Indragiri Hilir adalah ubi kayu (4.100 ton), ubi jalar (501 ton), kacang hijau (44 ton), kedelai (28 ton), dan kacang tanah (16 ton).</p>	<p>5.1 Agricultural Food Plants</p> <p><i>Production of paddy in 2015 increased compared to 2014. In 2014 paddy harvested area is 25,188 ha with a production of 96,672 tons. Whereas in 2015 paddy harvested area is 28,533 hectares with a production of 111.315,00 tons.</i></p> <p><i>Other food crops produced by Indragiri Hilir is palawija. Most palawija produced are corn. Corn production in 2015 amounted to 5,210.93 tons, up from 2014. Other crops besides corn produced by Indragiri Hilir Regency is cassava (4,100 tons), sweet potatoes (501 tons), green beans (44 tons), soybeans (28 tons), and peanuts. (16 tons).</i></p>
<p>5.2 Perkebunan</p> <p>Perkebunan merupakan sub sektor dari pertanian yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir baik dalam bentuk nilai tambah maupun penyerapan tenaga kerja. Ada dua komoditas tanaman perkebunan yang selalu dominan yaitu kelapa dalam dan kelapa sawit. Pada tahun 2017, produksi kelapa dalam mencapai 265.874.517 kg sedangkan kelapa sawit 272.448.504 kg.</p>	<p>5.2 Plantation</p> <p><i>The plantation is a subsector of agriculture which give contribution to Indragiri Hilir economy not only in value added but also in recruiting the labour. There are two dominant plants namely coconut and palm oil. In 2017, the production of coconut is 265,874,517 kg while palms oil is 272,448,504 kg.</i></p>

5.3 Peternakan

Menurut data dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir, populasi ternak di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2017 yaitu sapi potong 7.394 ekor, kerbau 59 ekor, kambing 27.151 ekor, domba 1.862 ekor.

5.4 Perikanan

Pada tahun 2016 kecamatan yang paling banyak memproduksi ikan air laut adalah Kecamatan Tanah Merah, Kecamatan Concong, dan Kecamatan Kuala Indragiri. Ikan air tawar banyak diproduksi oleh Kecamatan Tempuling dan Tembilahan Hulu. Sedangkan ikan air payau paling banyak dihasilkan oleh Kecamatan Reteih.

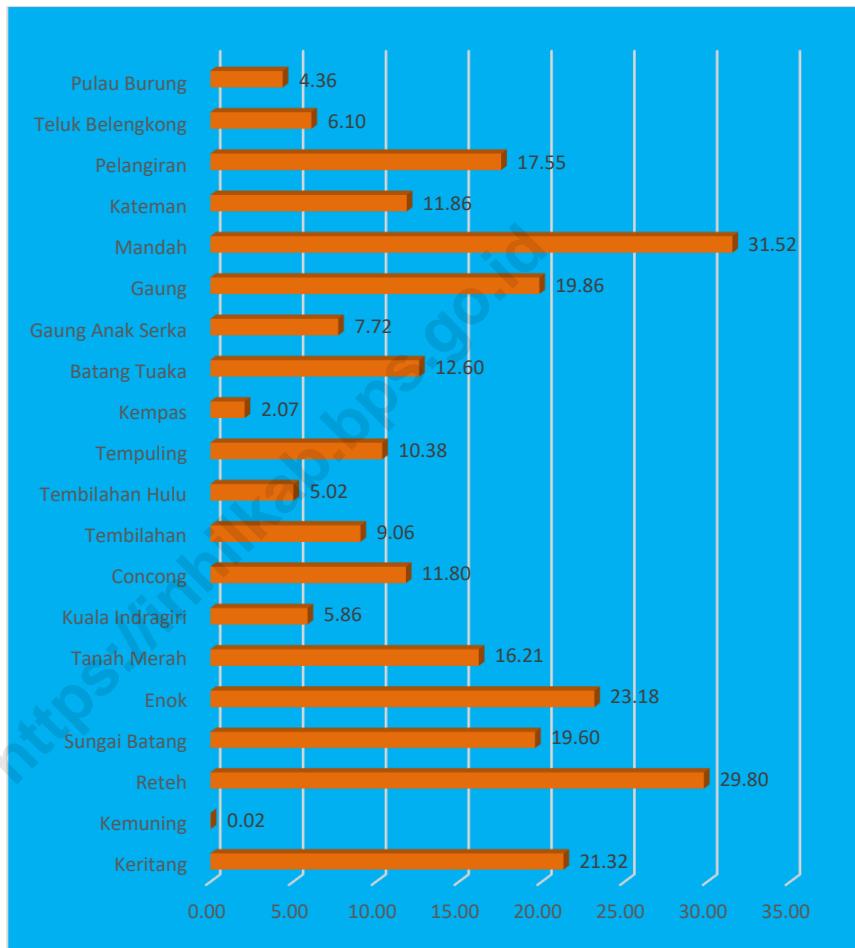
5.3 Livestock

Based on the data from Food Crop, Horticulture, and Livestock of Indragiri Hilir Regency, the livestock population in Indragiri Hilir in 2017 were 7,394 cows, 59 buffaloes, 27,151 goats, and 1,862 sheep.

5.4 Fishery

In 2016, the most subdistrict which product saltwater fish is Tanah Merah, Concong, and Kuala Indragiri. The freshwater fish are mostly produced by Tempuling subdistrict, and brackish water fish are mostly produced by Reteih.

Gambar 5 Produksi Kelapa Dalam Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Coconut Production by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenis di Kabupaten Indragiri Hilir (Ha), 2013-2015
Table Harvested Area of Food Crops by Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (ha), 2013-2015

Jenis Tanaman Pangan <i>Kind of Food Crops</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>		
	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)
(1)			
1. Padi <i>Paddy</i>	31 475	25 188	28 553
2. Jagung <i>Corn</i>	1 542	1 425	2 190
3. Kedelai <i>Soybean</i>	120	71	24
4. Kacang Tanah <i>Peanut</i>	17	47	15
5. Kacang Hijau <i>Green Bean</i>	39	42	44
6. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	171	211	149
7. Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	78	100	61

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistic of Riau Province

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis di Kabupaten Indragiri Hilir (Ton), 2013-2015
Table 5.1.2 Production of Food Crops by Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (Ton), 2013-2015

Jenis Tanaman Pangan <i>Kind of Food Crops</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>		
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)
1. Padi <i>Paddy</i>	124 801	96 672	111 315
2. Jagung <i>Corn</i>	3617	2658	5 210
3. Kedelai <i>Soybean</i>	138	82	28
4. Kacang Tanah <i>Peanut</i>	17	47	16
5. Kacang Hijau <i>Green Bean</i>	40	44	44
6. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	3782	5819	4 100
7. Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	651	825	501

Sumber/ Source: BPS Provinsi Riau/BPS-Statistic of Riau Province

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kacang panjang <i>Long Beans</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Sawi Mustard Green	Cabe Merah Chili Pepper	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Keritang	3	2	-	-	3	-
2. Kemuning	4	2	-	-	2	-
3. Reteh	38	37	31	-	36	35
4. Sungai Batang	8	6	5	-	7	6
5. Enok	10	7	4	-	4	2
6. Tanah Merah	18	11	2	-	4	4
7. Kuala Indragiri	3	2	-	-	1	-
8. Concong	3	1	-	-	-	-
9. Tembilahan	15	14	12	-	-	-
10.Tembilahan Hulu	13	14	12	-	-	1
11.Tempuling	6	4	5	-	3	-
12.Kempas	4	3	5	-	3	-
13.Batang Tuaka	-	2	-	-	-	-
14.Gaung Anak Serka	16	11	11	18	10	11
15.Gaung	23	1	4	-	-	-
16.Mandah	6	2	4	14	1	5
17.Kateman	16	11	2	16	6	2
18.Pelangiran	5	2	2	-	-	-
19.Teluk Belengkong	17	7	2	13	5	3
20.Pulau Burung	12	11	4	9	2	5
Jumlah/Total	220	150	105	70	87	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>	Buncis <i>Strings Beans</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Keritang	1	-	-	1	-	10
2. Kemuning	2	-	-	-	-	10
3. Reteh	38	38	38	-	-	291
4. Sungai Batang	6	1	1	-	-	40
5. Enok	7	3	7	-	-	44
6. Tanah Merah	6	7	6	-	-	58
7. Kuala Indragiri	4	1	-	-	-	11
8. Concong	4	-	-	-	-	8
9. Tembilahan	15	23	25	-	-	104
10.Tembilahan Hulu	13	-	-	-	-	53
11.Tempuling	6	-	1	-	-	25
12.Kempas	6	-	1	-	-	22
13.Batang Tuaka	4	-	-	-	-	6
14.Gaung Anak Serka	12	18	18	-	-	125
15.Gaung	28	13	2	-	-	71
16.Mandah	9	13	12	-	-	66
17.Kateman	13	13	12	-	-	91
18.Pelangiran	4	-	5	-	-	18
19.Teluk Belengkong	18	14	12	-	1	92
20.Pulau Burung	14	13	12	-	3	85
Jumlah/<i>Total</i>	210	157	152	1	4	1,230

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Indragiri Hilir (ton), 2017
Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang panjang <i>Long Beans</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Sawi <i>Mustard Green</i>	Cabe Merah <i>Chili Pepper</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Keritang	13,3	7,6	-	-	16,1	-
2. Kemuning	13,6	15,5	-	-	14,8	-
3. Reteh	94,0	52,6	47,1	-	50,1	51,2
4. Sungai Batang	35,0	29,7	24,8	-	34,2	24,5
5. Enok	23,9	21,9	17,1	-	14,4	12,3
6. Tanah Merah	30,9	23,8	12,3	-	14,7	19,4
7. Kuala Indragiri	17,3	9,8	-	-	4,5	-
8. Concong	18,0	6,9	-	-	-	-
9. Tembilahan	37,7	36,5	35,9	-	-	-
10.Tembilahan Hulu	49,5	35,7	41,8	-	-	6,0
11.Tempuling	29,5	18,5	23,9	-	17,5	-
12.Kempas	19,6	21,4	24,8	-	17,5	-
13.Batang Tuaka	-	7,3	-	-	-	3,8
14.Gaung Anak Serka	40,9	34,6	28,9	37,0	25,9	33,3
15.Gaung	41,1	5,7	21,5	-	-	-
16.Mandah	13,8	12,5	18,0	36,6	8,5	28,0
17.Kateman	55,1	45,8	15,3	42,9	31,7	16,4
18.Pelangiran	25,7	13,1	10,5	-	-	-
19.Teluk Belengkong	58,8	30,5	17,0	37,0	29,2	23,1
20.Pulau Burung	43,1	43,3	21,0	29,6	7,2	35,8
Jumlah/Total	660,8	472,7	359,9	183,1	286,3	253,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>	Buncis <i>Strings Beans</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Keritang	7,2	-	-	6,7	-	50,9
2. Kemuning	7,6	-	-	-	-	51,5
3. Reteh	101,7	84,2	86,8	-	-	567,7
4. Sungai Batang	26,0	4,3	4,4	-	-	182,9
5. Enok	24,4	9,9	22,7	-	-	146,6
6. Tanah Merah	23,9	22,1	18,7	-	-	165,8
7. Kuala Indragiri	18,0	5,7	-	-	-	55,3
8. Concong	17,0	-	-	-	-	41,9
9. Tembilahan	35,2	43,5	45,0	-	-	233,8
10.Tembilahan Hulu	38,2	-	-	-	-	171,2
11.Tempuling	27,2	-	6,0	-	-	122,6
12.Kempas	29,1	-	5,7	-	-	118,1
13.Batang Tuaka	9,4	-	-	-	-	20,5
14.Gaung Anak Serka	29,9	31,9	33,6	-	-	296,0
15.Gaung	42,4	30,8	10,4	-	-	151,9
16.Mandah	24,9	30,3	31,1	-	-	203,7
17.Kateman	56,5	32,6	39,0	-	-	335,3
18.Pelangiran	26,2	-	24,0	-	-	99,5
19.Teluk Belengkong	48,3	30,7	29,1	-	9,4	313,1
20.Pulau Burung	41,4	35,6	32,0	-	13,5	302,5
Jumlah/Total	634,5	361,6	388,5	6,7	22,9	3 630,8

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Keritang	0,62	-	0,93	0,74	0,33
2. Kemuning	-	150,21	0,70	0,50	0,22
3. Reteh	21,00	-	3,50	3,18	1,07
4. Sungai Batang	6,70	-	-	2,70	1,25
5. Enok	-	-	6,00	7,80	0,21
6. Tanah Merah	-	-	3,75	22,72	0,10
7. Kuala Indragiri	0,19	-	-	0,32	0,05
8. Concong	0,81	-	-	0,06	-
9. Tembilahan	12,50	-	57,50	4,20	0,42
10. Tembilahan Hulu	31,15	-	0,63	4,80	1,15
11. Tempuling	19,32	0,80	8,78	7,06	0,30
12. Kempas	37,59	11,29	7,11	20,56	1,23
13. Batang Tuaka	2,50	-	0,88	39,50	0,81
14. Gaung Anak Serka	5,85	0,33	1,63	3,90	0,34
15. Gaung	7,81	0,80	21,90	159,80	0,40
16. Mandah	2,82	1,38	-	3,42	1,34
17. Kateman	19,00	0,80	-	-	-
18. Pelangiran	0,75	-	0,90	-	-
19. Teluk Belengkong	2,20	-	-	-	-
20. Pulau Burung	1,47	-	-	-	-
Jumlah/Total	172,28	165,61	114,19	281,24	9,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Starfruit</i>	Duku <i>Duku</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Keritang	0,05	-	-	1,10	-
2. Kemuning	0,02	-	-	3,06	-
3. Reteh	0,51	-	-	-	0,77
4. Sungai Batang	0,02	-	0,38	-	1,03
5. Enok	0,00	0,16	0,03	-	0,13
6. Tanah Merah	0,00	-	0,07	-	0,28
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-	-
9. Tembilahan	0,02	-	0,32	-	0,18
10.Tembilahan Hulu	0,02	-	0,22	-	0,28
11.Tempuling	0,68	0,10	0,52	-	0,39
12.Kempas	14,00	-	0,15	-	1,12
13.Batang Tuaka	0,66	-	-	-	1,33
14.Gaung Anak Serka	0,03	-	-	0,30	1,98
15.Gaung	0,73	-	0,49	-	2,56
16.Mandah	0,17	-	0,23	0,03	1,17
17.Kateman	8,00	1,95	0,53	-	0,26
18.Pelangiran	0,03	0,09	-	-	0,10
19.Teluk Belengkong	0,92	-	-	-	0,28
20.Pulau Burung	2.41	0.97	0.19	-	0.47
Jumlah/<i>Total</i>	28,27	3,27	3,14	4,49	12,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Manggis <i>Mangoesteen</i>	Nangka/ Cempedak <i>Jackfruit</i>	Jambu Air <i>Rose Apple</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Keritang	0,10	-	-	7,51
2. Kemuning	-	1,45	-	20,10
3. Reteh	5,90	23,15	8,33	-
4. Sungai Batang	0,09	5,25	3,50	-
5. Enok	-	0,35	1,00	-
6. Tanah Merah	-	1,12	1,48	-
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-
9. Tembilahan	1,50	3,75	0,50	1,50
10. Tembilahan Hulu	3,50	9,50	1,15	0,35
11. Tempuling	3,19	13,82	0,32	12,52
12. Kempas	14,36	12,71	3,19	79,40
13. Batang Tuaka	-	1,00	0,30	-
14. Gaung Anak Serka	44,60	2,50	1,85	-
15. Gaung	-	12,00	2,80	0,70
16. Mandah	2,70	2,72	2,77	1,58
17. Kateman	-	78,00	2,25	6,50
18. Pelangiran	-	0,65	1,10	-
19. Teluk Belengkong	-	-	1,18	3,45
20. Pulau Burung	-	1,90	0,80	2,50
Jumlah/Total	75,94	169,87	32,52	136,11

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Sirsak <i>Soursop</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>	Semangka <i>Watermelon</i>	Salak <i>Snakefruit</i>
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(19)
1. Keritang	-	-	-	5,00	-
2. Kemuning	-	-	-	-	-
3. Reth	25,63	0,85	7,17	80,00	-
4. Sungai Batang	1,75	0,50	0,65	-	-
5. Enok	1,50	0,17	0,25	5,00	0,05
6. Tanah Merah	0,50	0,27	-	-	-
7. Kuala Indragiri	0,08	-	-	4,00	-
8. Concong	-	-	-	-	-
9. Tembilahan	8,75	0,28	1,30	-	-
10. Tembilahan Hulu	63,00	0,22	0,82	-	-
11. Tempuling	10,87	0,13	0,75	-	-
12. Kempas	37,62	0,21	0,18	-	2,69
13. Batang Tuaka	7,50	0,05	0,60	-	-
14. Gaung Anak Serka	9,15	0,91	1,90	55,00	-
15. Gaung	8,50	2,01	0,48	1,00	-
16. Mandah	19,20	1,04	1,16	-	-
17. Kateman	4,65	-	3,05	-	-
18. Pelangiran	1,40	-	0,60	-	-
19. Teluk Belengkong	1,05	-	2,55	-	-
20. Pulau Burung	0,95	0,23	0,18	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	202,10	6,87	21,64	150,00	2,74

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Buah Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Indragiri Hilir (ton), 2017
Table 5.2.4 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Indragiri Hilir Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Keritang	1,46	-	9,88	19,98	5,81
2. Kemuning	-	225,30	12,44	13,08	3,13
3. Reteh	202,40	-	44,00	186,80	23,89
4. Sungai Batang	34,00	-	-	55,50	38,00
5. Enok	-	-	22,50	92,40	1,55
6. Tanah Merah	-	-	17,65	350,00	1,75
7. Kuala Indragiri	0,30	-	-	10,40	0,70
8. Concong	1,50	-	-	2,30	-
9. Tembilahan	31,35	-	592,00	105,00	11,40
10. Tembilahan Hulu	74,90	-	7,00	54,60	35,40
11. Tempuling	140,15	8,40	173,70	253,40	11,48
12. Kempas	226,15	119,00	113,75	520,17	44,96
13. Batang Tuaka	12,20	-	9,60	927,20	22,00
14. Gaung Anak Serka	22,90	5,25	24,10	172,30	13,00
15. Gaung	35,20	2,00	191,50	2 756,53	11,80
16. Mandah	17,40	4,50	-	70,30	30,70
17. Kateman	145,60	4,70	-	-	-
18. Pelangiran	2,70	-	18,80	-	-
19. Teluk Belengkong	18,70	-	-	-	-
20. Pulau Burung	12,40	1,30	-	-	-
Jumlah/Total	979,31	370,45	1 236,91	5 589,96	255,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Starfruit</i>	Duku <i>Duku</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Keritang	3,91	-	-	5,20	-
2. Kemuning	1,50	-	-	239,00	-
3. Reteh	251,20	-	-	-	12,60
4. Sungai Batang	5,70	-	5,90	-	9,90
5. Enok	0,63	0,50	0,43	-	0,55
6. Tanah Merah	0,20	-	0,35	-	1,20
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-	-
9. Tembilahan	3,30	-	2,40	-	1,40
10.Tembilahan Hulu	3,00	-	1,30	-	1,20
11.Tempuling	145,40	0,80	14,90	-	3,32
12.Kempas	3 306,60	-	2,00	-	16,78
13.Batang Tuaka	75,80	-	-	-	7,30
14.Gaung Anak Serka	16,32	-	-	3,05	10,60
15.Gaung	130,40	-	5,10	-	16,62
16.Mandah	27,80	-	2,70	0,08	11,40
17.Kateman	1 610,00	10,30	8,20	-	2,80
18.Pelangiran	3,70	0,50	-	-	1,30
19.Teluk Belengkong	223,00	-	-	-	3,10
20.Pulau Burung	719,30	5,10	2,70	-	4,30
Jumlah/Total	6 527,76	17,20	45,98	247,33	104,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Manggis <i>Mangoesteen</i>	Nangka/ Cempedak <i>Jackfruit</i>	Jambu Air <i>Rose Apple</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Keritang	0,10	-	-	15,20
2. Kemuning	-	3,90	-	22,10
3. Reteh	22,50	120,00	32,60	-
4. Sungai Batang	0,10	23,50	5,80	-
5. Enok	-	0,55	0,65	-
6. Tanah Merah	-	4,00	1,30	-
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-
9. Tembilahan	1,50	11,50	0,80	0,70
10. Tembilahan Hulu	4,60	20,00	1,40	0,40
11. Tempuling	29,50	129,90	1,24	68,50
12. Kempas	52,30	61,03	6,45	435,90
13. Batang Tuaka	-	1,90	0,40	-
14. Gaung Anak Serka	177,40	9,80	7,50	-
15. Gaung	-	47,00	2,70	0,80
16. Mandah	7,60	11,90	4,70	3,50
17. Kateman	-	386,80	5,30	27,10
18. Pelangiran	-	2,00	2,70	-
19. Teluk Belengkong	-	-	2,70	19,20
20. Pulau Burung	-	10,80	1,80	16,80
Jumlah/<i>Total</i>	295,60	844,58	78,04	610,20

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Sirsak <i>Soursop</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>	Semangka <i>Watermelon</i>	Salak <i>Snakefruit</i>
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Keritang	-	-	-	27,00	-
2. Kemuning	-	-	-	-	-
3. Reteh	202,50	9,37	41,17	225,50	-
4. Sungai Batang	9,20	3,30	1,70	-	-
5. Enok	1,40	1,20	1,00	10,50	0,85
6. Tanah Merah	0,80	0,85	-	-	-
7. Kuala Indragiri	0,20	-	-	25,10	-
8. Concong	-	-	-	-	-
9. Tembilahan	22,40	2,00	2,70	-	-
10. Tembilahan Hulu	151,90	1,20	3,60	-	-
11. Tempuling	81,00	1,70	3,85	-	-
12. Kempas	258,10	5,10	1,16	-	159,00
13. Batang Tuaka	22,00	0,24	1,20	-	-
14. Gaung Anak Serka	36,30	10,80	7,10	74,00	-
15. Gaung	23,70	10,00	1,70	18,00	-
16. Mandah	116,70	7,40	4,40	-	-
17. Kateman	28,60	-	15,60	-	-
18. Pelangiran	4,50	-	0,30	-	-
19. Teluk Belengkong	7,10	-	6,70	-	-
20. Pulau Burung	2,80	1,50	0,50	-	-
Jumlah/Total	969,20	54,66	92,68	380,10	159,85

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

5.3 PERKEBUNAN/*PLANTATIONS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table 5.3.1 Planted Area of Areca Nut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/Area				Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan <i>(TBM)</i> <i>Immature plants</i>	Tanaman Menghasilkan <i>(TM)</i> <i>Crop Yield</i>	Tanaman Tua dan Rusak <i>(TTR)</i> <i>Old and Damage Crop</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Keritang	400	3 121	66	3 587	
2 Kemuning	18	98	-	116	
3 Reteh	494	1 339	427	2 260	
4 Sungai Batang	345	2 210	2 016	4 571	
5 Enok	157	670	322	1 150	
6 Tanah Merah	-	5	-	5	
7 Kuala Indragiri	12	48	16	76	
8 Concong	7	22	4	33	
9 Tembilahan	63	359	79	501	
10 Tembilahan Hulu	25	104	20	150	
11 Tempuling	91	443	24	558	
12 Kempas	56	510	46	612	
13 Batang Tuaka	115	500	54	669	
14 Gaung Anak Serka	243	483	81	807	
15 Gaung	200	513	51	764	
16 Mandah	40	124	146	310	
17 Kateman	12	82	7	101	
18 Pelangiran	39	176	9	224	
19 Teluk Belengkong	57	114	18	189	
20 Pulau Burung	11	61	1	73	
Jumlah/Total	2385	10 982	3 387	16 756	

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/*Plantation Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 5.3.2 Produksi, Rata – rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 5.3.2 Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Areca Nut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (kg) <i>Production (kg)</i>	Rata-rata Produksi (kg/ha) <i>Average Production (kg/ha)</i>	Jumlah Petani <i>Numbers of Farmers</i>
		(3)	(4)
(1)	(2)		
1 Keritang	3 698 385	1 185	3 278
2 Kemuning	74 872	764	113
3 Reteh	345 462	258	2 194
4 Sungai Batang	2 039 830	923	4 438
5 Enok	321 840	480	1 095
6 Tanah Merah	1 076	215	5
7 Kuala Indragiri	21 600	450	74
8 Concong	14 146	643	32
9 Tembilahan	106 982	298	452
10 Tembilahan Hulu	70 408	677	145
11 Tempuling	381 866	862	515
12 Kempas	448 800	880	572
13 Batang Tuaka	384 384	768	650
14 Gaung Anak Serka	423 108	876	759
15 Gaung	415 530	810	742
16 Mandah	108 624	876	290
17 Kateman	66 994	821	78
18 Pelangiran	116 864	664	217
19 Teluk Belengkong	59 280	520	183
20 Pulau Burung	27 286	451	71
Jumlah/Total	9 127 337	671	15 903

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.3.3 Luas Areal Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table Planted Area of Cocoa by Subdistrict in Indragiri Hilir (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/ <i>Area</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan <i>(TBM)</i> <i>Immature Plants</i>	Tanaman Menghasilkan <i>(TM)</i> <i>Crop Yield</i>	Tanaman Tua dan Rusak <i>(TTR)</i> <i>Old and Damage Crop</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Keritang	34	63	2	99	
2 Kemuning	14	62	18	94	
3 Reteh	12	45	6	63	
4 Sungai Batang	5	35	10	50	
5 Enok	1	1	16	18	
6 Tanah Merah	-	1	-	1	
7 Kuala Indragiri	-	-	-	-	
8 Concong	-	-	-	-	
9 Tembilahan	39	27	5	71	
10 Tembilahan Hulu	1	4	7	12	
11 Tempuling	319	233	140	692	
12 Kempas	97	338	154	589	
13 Batang Tuaka	23	107	14	144	
14 Gaung Anak Serka	17	19	2	38	
15 Gaung	2	7	5	14	
16 Mandah	-	-	-	-	
17 Kateman	-	-	-	-	
18 Pelangiran	-	-	-	-	
19 Teluk Belengkong	-	-	-	-	
20 Pulau Burung	-	3	-	3	
Jumlah/<i>Total</i>	564	945	379	1 888	

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

**Tabel 5.3.4 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani
Table Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir,
2017**

**Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Cocoa by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency ,
2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (kg) <i>Production (kg)</i>	Rata-rata Produksi (kg/ha) <i>Average Production (kg/ha)</i>	Jumlah Petani <i>Numbers of Farmers</i>
		(3)	(4)
(1)	(2)		
1 Keritang	11 728	186	106
2 Kemuning	9 150	148	19
3 Reteh	6 505	145	13
4 Sungai Batang	8 400	240	10
5 Enok	300	300	4
6 Tanah Merah	-	-	1
7 Kuala Indragiri	-	-	-
8 Concong	-	-	-
9 Tembilahan	3 996	148	14
10 Tembilahan Hulu	1 500	375	2
11 Tempuling	147 256	632	692
12 Kempas	212 264	628	120
13 Batang Tuaka	21 828	204	29
14 Gaung Anak Serka	11 362	598	8
15 Gaung	3 892	556	3
16 Mandah	-	-	-
17 Kateman	-	-	-
18 Pelangiran	-	-	-
19 Teluk Belengkong	-	-	-
20 Pulau Burung	900	300	1
Jumlah/Total	439 081	372	1 022

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.3.5 Luas Areal Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table Planted Area of Coffee by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/Area				Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Immature Plants</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Crop Yield</i>	Tanaman Tua dan Rusak (TTR) <i>Old and Damage Crop</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Keritang	1	30	-	-	31
2 Kemuning	-	-	-	-	-
3 Reth	48	117	123	288	
4 Sungai Batang	18	26	19	63	
5 Enok	2	45	65	112	
6 Tanah Merah	-	-	-	-	-
7 Kuala Indragiri	-	-	-	-	-
8 Concong	-	-	-	-	-
9 Tembilahan	2	8	33	43	
10 Tembilahan Hulu	1	2	1	4	
11 Tempuling	74	129	108	311	
12 Kempas	2	28	8	38	
13 Batang Tuaka	6	54	2	62	
14 Gaung Anak Serka	-	1	-	1	
15 Gaung	1	5	1	7	
16 Mandah	-	-	-	-	-
17 Kateman	-	-	-	-	-
18 Pelangiran	-	-	-	-	-
19 Teluk Belengkong	43	156	40	239	
20 Pulau Burung	2	11	2	15	
Jumlah/Total	200	612	402	1 214	

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.3.6 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 5.3.6 Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Coffee by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Produksi (kg) Production (kg)	Rata-rata Produksi (kg/ha) Average Production (kg/ha)	Jumlah Petani Numbers of Farmers
		(3)	(4)
(1)	(2)		
1 Keritang	7 975	266	26
2 Kemuning	-	-	-
3 Reteh	44 694	382	169
4 Sungai Batang	5 616	216	26
5 Enok	12 015	267	100
6 Tanah Merah	-	-	-
7 Kuala Indragiri	-	-	-
8 Concong	-	-	-
9 Tembilahan	2 000	250	38
10 Tembilahan Hulu	2 000	1 000	4
11 Tempuling	48 504	376	420
12 Kempas	23 296	832	34
13 Batang Tuaka	41 796	774	55
14 Gaung Anak Serka	1	1	1
15 Gaung	835	167	6
16 Mandah	-	-	-
17 Kateman	-	-	-
18 Pelangiran	-	-	-
19 Teluk Belengkong	49 140	315	121
20 Pulau Burung	2 732	245	14
Jumlah/Total	240 604	392	1 015

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.3.7 Luas Areal Perkebunan Sagu Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table Planted Area of Sago by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/Area				Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) <i>Immature Plants</i>	Tanaman Menghasilkan (TM) <i>Crop Yield</i>	Tanaman Tua dan Rusak (TTR) <i>Old and Damage Crop</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Keritang	-	-	-	-	-
2 Kemuning	-	-	-	-	-
3 Reteh	-	-	-	-	-
4 Sungai Batang	-	-	-	-	-
5 Enok	-	-	-	-	-
6 Tanah Merah	-	-	-	-	-
7 Kuala Indragiri	-	-	-	-	-
8 Concong	-	-	-	-	-
9 Tembilahan	-	-	-	-	-
10 Tembilahan Hulu	-	-	-	-	-
11 Tempuling	-	-	-	-	-
12 Kempas	-	-	-	-	-
13 Batang Tuaka	9	14	3	26	
14 Gaung Anak Serka	1 192	1 858	151	3 201	
15 Gaung	692	1 151	488	2 331	
16 Mandah	525	1 195	2 211	3 931	
17 Kateman	-	-	-	-	-
18 Pelangiran	2 131	5 507	746	8 384	
19 Teluk Belengkong	-	-	-	-	-
20 Pulau Burung	43	47	1	91	
Jumlah/Total	4 592	9 772	3 600	17 964	

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/*Plantation Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 5.3.8 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Tanaman Sagu Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017

Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Sago by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (kg) <i>Production (kg)</i>	Rata-rata Produksi (kg/ha) <i>Average Production (kg/ha)</i>	Jumlah Petani <i>Numbers of Farmers</i>
			(1)
1 Keritang	-	-	-
2 Kemuning	-	-	-
3 Reth	-	-	-
4 Sungai Batang	-	-	-
5 Enok	-	-	-
6 Tanah Merah	-	-	-
7 Kuala Indragiri	-	-	-
8 Concong	-	-	-
9 Tembilahan	-	-	-
10 Tembilahan Hulu	-	-	-
11 Tempuling	-	-	-
12 Kempas	-	-	-
13 Batang Tuaka	22 232	1 588	3
14 Gaung Anak Serka	1 467 820	790	324
15 Gaung	986 342	857	236
16 Mandah	2 001 625	1 675	476
17 Kateman	-	-	-
18 Pelangiran	8 987 424	1 632	849
19 Teluk Belengkong	-	-	-
20 Pulau Burung	22 372	476	9
Jumlah/<i>Total</i>	13 487 815	1 170	1 896

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

**Tabel 5.3.9 Luas Areal Tanaman Kelapa Dalam Perkebunan Rakyat
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017**
Planted Area of Coconut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/ <i>Area</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) <i>Immature Plants</i>	Tanaman Menghasilkan (TM) <i>Crop Yield</i>	Tanaman Tua dan Rusak (TTR) <i>Old and Damage Crop</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Keritang	922	21 230	852	23 004	
2 Kemuning	3	15	-	18	
3 Reteh	1 005	21 422	1 501	23 928	
4 Sungai Batang	361	14 573	487	15 421	
5 Enok	1 310	23 998	5 587	30 895	
6 Tanah Merah	256	11 034	133	11 422	
7 Kuala Indragiri	450	5 947	6 742	13 139	
8 Concong	171	9 345	194	9 710	
9 Tembilahan	175	6 785	620	7 580	
10 Tembilahan Hulu	87	4 345	604	5 036	
11 Tempuling	959	8 647	884	10 491	
12 Kempas	234	1 698	340	2 273	
13 Batang Tuaka	25	12 429	1 539	13 993	
14 Gaung Anak Serka	1 901	9 679	5 598	17 178	
15 Gaung	403	22 120	4 761	27 285	
16 Mandah	1 018	26 264	7 061	34 343	
17 Kateman	3 048	9 790	18 783	31 621	
18 Pelangiran	2 416	11 405	2 329	16 150	
19 Teluk Belengkong	45	4 023	550	4 618	
20 Pulau Burung	-	3 637	628	4 265	
Jumlah/<i>Total</i>	14 789	228 386	59 194	302 370	

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

**Tabel 5.3.10 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani
Table Kelapa Dalam Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri
Hilir, 2017**

**Production, Average Production per Hectare, and Number of
Farmers of Coconut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency,
2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (kg) <i>Production (kg)</i>	Rata-rata Produksi (kg/ha) <i>Average Production (kg/ha)</i>	Jumlah Petani <i>Numbers of Farmers</i>
		(3)	(4)
(1)	(2)		
1 Keritang	21 315 081	1 004	5 502
2 Kemuning	18 210	1 214	27
3 Reteh	29 797 487	1 391	4 883
4 Sungai Batang	19 600 860	1 345	3 147
5 Enok	23 182 039	966	6 305
6 Tanah Merah	16 206 177	1 469	4 272
7 Kuala Indragiri	5 863 989	986	2 681
8 Concong	11 800 008	1 263	1 982
9 Tembilahan	9 058 002	1 335	1 547
1. Tembilahan Hulu	5 018 602	1 155	1 028
11 Tempuling	10 376 784	1 200	2 141
12 Kempas	2 068 651	1 218	464
13 Batang Tuaka	12 602 803	1 014	2 856
14 Gaung Anak Serka	7 715 224	797	3 506
15 Gaung	19 863 879	898	5 568
16 Mandah	31 516 884	1 200	7 946
17 Kateman	11 855 230	1 211	6 453
18 Pelangiran	17 552 064	1 539	3 296
19 Teluk Belengkong	6 098 155	1 516	942
20 Pulau Burung	4 364 388	1 200	870
Jumlah/Total	265 874 517	1 196	65 417

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.3.11 Luas Areal Perkebunan Kelapa Hybrida Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table Planted Area of Hybrid Coconut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/Area				Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) <i>Immature Plants</i>	Tanaman Menghasilkan (TM) <i>Crop Yield</i>	Tanaman Tua dan Rusak (TTR) <i>Old and Damage Crop</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Keritang	-	393	-	-	393
2 Kemuning	-	1	-	-	1
3 Reteh	-	129	-	-	129
4 Sungai Batang	6	17	3	-	26
5 Enok	-	249	232	-	481
6 Tanah Merah	-	786	-	-	786
7 Kuala Indragiri	-	996	39	-	1 035
8 Concong	-	-	-	-	-
9 Tembilahan	-	322	45	-	367
10 Tembilahan Hulu	-	928	19	-	947
11 Tempuling	-	3 148	5	-	3 153
12 Kempas	-	3 764	193	-	3 957
13 Batang Tuaka	-	453	43	-	496
14 Gaung Anak Serka	-	7	3	-	10
15 Gaung	-	-	-	-	-
16 Mandah	-	230	-	-	230
17 Kateman	-	-	-	-	-
18 Pelangiran	749	6 065	315	-	7 129
19 Teluk Belengkong	75	8 032	48	-	8 156
20 Pulau Burung	547	10 529	33	-	11 110
Jumlah/Total	1 377	36 049	978	38 404	

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/*Plantation Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 5.3.12 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Kelapa Hybrida Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 5.3.12 Production and Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Hybrid Coconut by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Produksi (kg) Production (kg)	Rata-rata Produksi (kg/ha) Average Production (kg/ha)	Jumlah Petani Numbers of Farmers
		(3)	(4)
(1)	(2)		
1 Keritang	370 599	943	153
2 Kemuning	840	840	1
3 Reth	182 400	1 414	52
4 Sungai Batang	26 970	-	11
5 Enok	230 574	926	195
6 Tanah Merah	825 300	1 050	327
7 Kuala Indragiri	1 513 046	1 519	419
8 Concong	-	-	-
9 Tembilahan	348 404	1 082	148
10 Tembilahan Hulu	903 930	974	383
11 Tempuling	6 327 480	2 010	1 277
12 Kempas	4 849 310	1 288	1 602
13 Batang Tuaka	298 650	660	201
14 Gaung Anak Serka	3 250	500	4
15 Gaung	-	-	-
16 Mandah	460 000	2 000	93
17 Kateman	-	-	-
18 Pelangiran	7 395 175	1 219	2 886
19 Teluk Belengkong	14 030 771	1 747	3 302
20 Pulau Burung	13 474 441	1 280	4 498
Jumlah/Total	51 241 139	1 144	15 551

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.3.13 Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table Planted Area of Oil Palm by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/Area			
	Tanaman Belum Menghasilkan <i>(TBM)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Crop Yield</i>	Tanaman Tua dan Rusak <i>(TTR) Old and Damage Crop</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Keritang	5 379	19 424	176	24 979
2 Kemuning	4 137	35 037	204	39 378
3 Reteh	332	850	1 653	2 835
4 Sungai Batang	59	286	106	451
5 Enok	1 256	825	35	2 116
6 Tanah Merah	4	67	-	71
7 Kuala Indragiri	2	35	-	37
8 Concong	173	1 173	53	1 399
9 Tembilahan	125	198	14	337
10 Tembilahan Hulu	45	269	32	346
11 Tempuling	2 150	3 073	10	5 233
12 Kempas	2 878	7 831	412	11 121
13 Batang Tuaka	406	2 207	119	2 732
14 Gaung Anak Serka	477	522	30	1 029
15 Gaung	4 316	3 150	322	7 788
16 Mandah	324	465	58	847
17 Kateman	14	27	12	53
18 Pelangiran	602	2 969	104	3 675
19 Teluk Belengkong	295	1 570	322	2 187
20 Pulau Burung	397	1 343	424	2 164
Jumlah/Total	23 371	81 320	4 086	108 777

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/*Plantation Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 5.3.14 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani
Table Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri
Hilir, 2017

Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Oil Palm by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Produksi (kg) Production (kg)	Rata-rata Produksi (kg/ha) Average Production (kg/ha)	Jumlah Petani Numbers of Farmers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Keritang	72 898 272	3 753	19 141
2	Kemuning	121 718 538	3 474	34 361
3	Reteh	3 295 450	3 877	2 887
4	Sungai Batang	151 294	529	152
5	Enok	1 735 573	2 105	504
6	Tanah Merah	170 917	2 551	32
7	Kuala Indragiri	74 375	2 125	33
8	Concong	3 138 948	2 676	471
9	Tembilahan	778 734	3 933	324
10	Tembilahan Hulu	523 575	1 950	67
11	Tempuling	8 684 298	2 826	5 238
12	Kempas	30 049 824	3 837	6 946
13	Batang Tuaka	4 848 779	2 197	1 214
14	Gaung Anak Serka	1 140 570	2 185	217
15	Gaung	6 977 250	2 215	1 986
16	Mandah	1 445 685	3 109	156
17	Kateman	27 000	1 000	18
18	Pelangiran	10 486 508	3 532	2 876
19	Teluk Belengkong	3 078 770	1 961	1 954
20	Pulau Burung	1 224 145	912	731
Jumlah/Total		272 448 504	2 537	79 308

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.3.15 Luas Areal Perkebunan Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table Planted Area of Rubber Tree by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/Area				Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan <i>(TBM)</i>	Tanaman Menghasilkan <i>(TM)</i>	Tanaman Tua dan Rusak (TTR) <i>Old and Damage Crop</i>		
	<i>Immature Plants</i>	<i>Crop Yield</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Keritang	-	53	6	59	
2 Kemuning	321	1 186	19	1 526	
3 Reteh	-	-	-	-	
4 Sungai Batang	-	-	-	-	
5 Enok	-	-	-	-	
6 Tanah Merah	-	-	-	-	
7 Kuala Indragiri	-	-	-	-	
8 Concong	-	-	-	-	
9 Tembilahan	-	-	-	-	
10 Tembilahan Hulu	-	-	-	-	
11 Tempuling	282	851	709	1 842	
12 Kempas	738	1 228	237	2 203	
13 Batang Tuaka	2	-	-	2	
14 Gaung Anak Serka	-	-	-	-	
15 Gaung	-	-	-	-	
16 Mandah	-	-	-	-	
17 Kateman	-	-	-	-	
18 Pelangiran	-	-	-	-	
19 Teluk Belengkong	-	-	-	-	
20 Pulau Burung	5	16	-	21	
Jumlah/Total	1 348	3 334	971	5 653	

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/*Plantation Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 5.3.16 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Rubber Treeby Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Produksi (kg) Production (kg)	Rata-rata Produksi (kg/ha) Average Production (kg/ha)	Jumlah Petani Numbers of Farmers
		(3)	(4)
(1)	(2)		
1 Keritang	52 046	982	18
2 Kemuning	1 710 212	1 442	506
3 Reteh	-	-	-
4 Sungai Batang	-	-	-
5 Enok	-	-	-
6 Tanah Merah	-	-	-
7 Kuala Indragiri		-	-
8 Concong	-	-	-
9 Tembilahan	-	-	-
10 Tembilahan Hulu	-	-	-
11 Tempuling	1 310 540	1 540	576
12 Kempas	1 516 684	1 235	688
13 Batang Tuaka	-	-	1
14 Gaung Anak Serka	-	-	-
15 Gaung	-	-	-
16 Mandah	-	-	-
17 Kateman	-	-	-
18 Pelangiran	-	-	-
19 Teluk Belengkong	-	-	-
20 Pulau Burung	26 672	1 667	7
Jumlah/Total	4 616 154	1 717	1 796

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.3.17 Luas Areal Perkebunan Nipah Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table Planted Area of Nipa Palm by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/Area				Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) <i>Immature Plants</i>	Tanaman Menghasilkan (TM) <i>Crop Yield</i>	Tanaman Tua dan Rusak (TTR) <i>Old and Damage Crop</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Keritang	-	-	-	-	-
2 Kemuning	-	-	-	-	-
3 Reteh	-	-	-	-	-
4 Sungai Batang	80	1 287	90	1 457	
5 Enok	4	83	1	88	
6 Tanah Merah	677	2 354	1 902	4 933	
7 Kuala Indragiri	-	4 399	-	4 399	
8 Concong	76	247	112	435	
9 Tembilahan	18	53	24	95	
10 Tembilahan Hulu	41	30	4	75	
11 Tempuling	-	-	-	-	
12 Kempas	-	-	-	-	
13 Batang Tuaka	-	-	-	-	
14 Gaung Anak Serka	16	25	11	52	
15 Gaung	223	483	76	782	
16 Mandah	18	211	7	236	
17 Kateman	-	-	-	-	
18 Pelangiran	-	-	-	-	
19 Teluk Belengkong	-	104	-	104	
20 Pulau Burung	-	-	-	-	
Jumlah/Total	1 153	9 276	2 227	12 656	

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/*Plantation Services of Indragiri Hilir*

Tabel 5.3.18 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani Nipah Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir,2016
Table 5.3.18 Production, Average Production per Hectare, and Number of Farmers of Nipa Palmby Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (kg) <i>Production (kg)</i>	Rata-rata Produksi (kg/ha) <i>Average Production (kg/ha)</i>	Jumlah Petani <i>Numbers of Farmers</i>
		(3)	(4)
(1)	(2)		
1 Keritang	-	-	-
2 Kemuning	-	-	-
3 Reteh	965 250	750	147
4 Sungai Batang	62 250	750	9
5 Enok	1 765 500	750	499
6 Tanah Merah	7 701 750	1 751	445
7 Kuala Indragiri	48 640	197	44
8 Concong	26 100	492	10
9 Tembilahan	226 500	7 550	8
10 Tembilahan Hulu	-	-	-
11 Tempuling	-	-	-
12 Kempas	-	-	-
13 Batang Tuaka	24 375	995	5
14 Gaung Anak Serka	362 250	750	79
15 Gaung	78 705	373	24
16 Mandah	-	-	-
17 Kateman	-	-	-
18 Pelangiran	78 000	750	11
19 Teluk Belengkong	-	-	-
20 Pulau Burung	-	-	-
Jumlah/Total	11 339 320	1 373	1 281

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/*Plantation Services of Indragiri Hilir*

Tabel 5.3.19 Luas Areal Perkebunan Gambir Menurut Kecamatan dan Kabupaten Indragiri Hilir (ha), 2017
Table Planted Area of Gambier by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/Area			
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) <i>Immature Plants</i>	Tanaman Menghasilkan (TM) <i>Crop Yield</i>	Tanaman Tua dan Rusak (TTR) <i>Old and Damage Crop</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Keritang	-	-	-	-
2 Kemuning	-	8	2	10
3 Reteh	-	-	-	-
4 Sungai Batang	-	-	-	-
5 Enok	-	-	-	-
6 Tanah Merah	-	-	-	-
7 Kuala Indragiri	-	-	-	-
8 Concong	-	-	-	-
9 Tembilahan	-	-	-	-
10 Tembilahan Hulu	-	-	-	-
11 Tempuling	-	-	-	-
12 Kempas	-	-	-	-
13 Batang Tuaka	-	-	-	-
14 Gaung Anak Serka	-	-	-	-
15 Gaung	-	-	-	-
16 Mandah	-	-	-	-
17 Kateman	-	-	-	-
18 Pelangiran	-	-	-	-
19 Teluk Belengkong	-	-	-	-
20 Pulau Burung	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	8	2	10

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir

**Tabel 5.3.20 Produksi, Rata-rata Produksi per Hektar, dan Jumlah Petani
Table Gambir Menurut Kecamatandi Kabupaten Indragiri Hilir,
2017**

**Production, Average Production per Hectare, and Number of
Farmers of Gambier by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency,
2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (kg) <i>Production (kg)</i>	Rata-rata Produksi (kg/ha) <i>Average Production (kg/ha)</i>	Jumlah Petani (KK) <i>The Numbers of Farmers</i>
		(3)	(4)
(1)	(2)		
1 Keritang	-	-	-
2 Kemuning	2 880	360	3
3 Reteh	-	-	-
4 Sungai Batang	-	-	-
5 Enok	-	-	-
6 Tanah Merah	-	-	-
7 Kuala Indragiri	-	-	-
8 Concong	-	-	-
9 Tembilahan	-	-	-
10 Tembilahan Hulu	-	-	-
11 Tempuling	-	-	-
12 Kempas	-	-	-
13 Batang Tuaka	-	-	-
14 Gaung Anak Serka	-	-	-
15 Gaung	-	-	-
16 Mandah	-	-	-
17 Kateman	-	-	-
18 Pelangiran	-	-	-
19 Teluk Belengkong	-	-	-
20 Pulau Burung	-	-	-
Jumlah/Total	2 880	360	3

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir/Plantation Services of Indragiri Hilir

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Jantan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 2017
Table Male Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Indragiri Hilir Regency (heads), 2015

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Milk Cow	Sapi Potong Cow	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Keritang	-	456	-
2. Kemuning	-	619	4
3. Reteh	-	106	-
4. Sungai Batang	-	104	-
5. Enok	-	73	6
6. Tanah Merah	-	22	-
7. Kuala Indragiri	-	-	-
8. Concong	-	2	-
9. Tembilahan	-	331	-
10.Tembilahan Hulu	-	3	-
11.Tempuling	-	41	-
12.Kempas	-	183	-
13.Batang Tuaka	-	42	-
14.Gaung Anak Serka	-	46	-
15.Gaung	-	5	-
16.Mandah	-	22	-
17.Kateman	-	242	-
18.Pelangiran	-	54	-
19.Teluk Belengkong	-	115	-
20.Pulau Burung	-	164	-
Jumlah/Total	-	2 630	10

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Keritang	-	1 811	168
2. Kemuning	-	1 615	152
3. Reteh	-	122	49
4. Sungai Batang	-	18	32
5. Enok	-	187	21
6. Tanah Merah	-	56	5
7. Kuala Indragiri	-	113	-
8. Concong	-	9	-
9. Tembilahan	-	420	-
10.Tembilahan Hulu	-	275	-
11.Tempuling	-	159	-
12.Kempas	-	447	-
13.Batang Tuaka	-	28	-
14.Gaung Anak Serka	-	135	-
15.Gaung	-	150	-
16.Mandah	-	169	-
17.Kateman	-	1 331	-
18.Pelangiran	-	252	179
19.Teluk Belengkong	-	1 662	36
20.Pulau Burung	-	1 351	23
Jumlah/<i>Total</i>	-	10 310	666

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Betina Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 2017
Table Female Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Indragiri Hilir Regency (heads), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi Potong <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Keritang	-	514	-
2. Kemuning	-	1 060	17
3. Reteh	-	227	-
4. Sungai Batang	-	138	-
5. Enok	-	233	32
6. Tanah Merah	-	97	-
7. Kuala Indragiri	-	-	-
8. Concong	-	5	-
9. Tembilahan	-	184	-
10.Tembilahan Hulu	-	16	-
11.Tempuling	-	127	-
12.Kempas	-	717	-
13.Batang Tuaka	-	87	-
14.Gaung Anak Serka	-	103	-
15.Gaung	-	279	-
16.Mandah	-	61	-
17.Kateman	-	393	-
18.Pelangiran	-	89	-
19.Teluk Belengkong	-	174	-
20.Pulau Burung	-	260	-
Jumlah/Total	-	4 764	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Keritang	-	2 024	215
2. Kemuning	-	2 530	333
3. Reteh	-	310	61
4. Sungai Batang	-	400	50
5. Enok	-	403	33
6. Tanah Merah	-	116	12
7. Kuala Indragiri	-	430	-
8. Concong	-	33	-
9. Tembilahan	-	273	21
10.Tembilahan Hulu	-	1 160	-
11.Tempuling	-	291	-
12.Kempas	-	792	7
13.Batang Tuaka	-	664	-
14.Gaung Anak Serka	-	211	-
15.Gaung	-	167	-
16.Mandah	-	248	-
17.Kateman	-	2 063	-
18.Pelangiran	-	393	346
19.Teluk Belengkong	-	2 447	84
20.Pulau Burung	-	1 886	35
Jumlah/<i>Total</i>	-	16 841	1 196

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

**Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Betina Menurut Kecamatan dan Jenis
Table 5.4.3 Female Fowl Population by Subdistrict and Kind of Fowl in
Unggas di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 2017
Female Fowl Population by Subdistrict and Kind of Fowl in
Indragiri Hilir Regency (heads), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Kampong Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Bantam</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	103 893	-	1 550	2 940
2. Kemuning	45 879	-	-	1 254
3. Reth	132 656	-	-	2 288
4. Sungai Batang	35 925	-	-	1 553
5. Enok	60 503	-	-	1 102
6. Tanah Merah	31 538	-	-	826
7. Kuala Indragiri	51 640	-	160	198
8. Concong	27 821	-	191	161
9. Tembilahan	40 547	-	-	2 565
10. Tembilahan Hulu	58 656	-	-	6 976
11. Tempuling	23 270	-	-	543
12. Kempas	63 480	-	-	442
13. Batang Tuaka	44 425	-	-	1 256
14. Gaung Anak Serka	52 012	-	1 233	214
15. Gaung	110 799	-	-	690
16. Mandah	54 499	-	-	495
17. Kateman	51 129	-	-	655
18. Pelangiran	31 107	-	-	469
19. Teluk Belengkong	63 876	-	3 104	4 511
20. Pulau Burung	76 070	-	-	3 600
Jumlah/Total	1 159 725	-	6 238	32 738

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

**Tabel 5.4.4 Populasi Unggas Jantan Menurut Kecamatan dan Jenis
Table 5.4.4 Male Fowl Population by Subdistrict and Kind of Fowl in
Unggas di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 2017
Male Fowl Population by Subdistrict and Kind of Fowl in
Indragiri Hilir Regency (heads), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Kampong Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Bantam</i>	Ayam Pedaging <i>Broilers</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keritang	154 206	-	4 635	893
2. Kemuning	113 166	-	8 400	191
3. Reteh	176 409	-	2 800	696
4. Sungai Batang	101 819	-	1 600	519
5. Enok	161 074	-	100	349
6. Tanah Merah	80 204	-	1 350	272
7. Kuala Indragiri	125 834	-	-	134
8. Concong	73 299	-	-	64
9. Tembilahan	122 403	-	-	655
10. Tembilahan Hulu	84 196	-	2 890 701	431
11. Tempuling	64 509	-	-	222
12. Kempas	159 230	-	-	182
13. Batang Tuaka	139 321	-	-	459
14. Gaung Anak Serka	147 804	-	-	84
15. Gaung	205 227	-	-	471
16. Mandah	114 754	-	-	161
17. Kateman	137 368	-	18 346	280
18. Pelangiran	80 759	-	-	50
19. Teluk Belengkong	150 276	-	1 980	580
20. Pulau Burung	169 840	-	53	651
Jumlah/Total	2 561 698	-	2 929 965	7 344

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 5.4.5 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 2017
Table Number of Cut Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Indragiri Hilir Regency (heads), 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Keritang	448	228	498	450
2. Kemuning	62	-	212	13
3. Reteh	79	-	126	-
4. Sungai Batang	68	-	86	2
5. Enok	22	-	47	5
6. Tanah Merah	42	-	23	2
7. Kuala Indragiri	22	-	51	-
8. Concong	21	-	9	-
9. Tembilahan	1,209	-	204	66
10.Tembilahan Hulu	144	-	569	-
11.Tempuling	90	-	231	-
12.Kempas	104	3	242	28
13.Batang Tuaka	63	-	280	-
14.Gaung Anak Serka	142	-	253	-
15.Gaung	26	-	179	-
16.Mandah	77	-	112	-
17.Kateman	97	-	419	-
18.Pelangiran	88	-	49	73
19.Teluk Belengkong	99	-	106	168
20.Pulau Burung	240	-	32	189
Jumlah/Total	3,143	231	3,728	996

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.6 Jumlah Produksi Telur di Kabupaten Indragiri Hilir (kg), 2017
Table Total Production of Eggs in Indragiri Hilir Regency (kg), 2017

No	Uraian	Populasi	Populasi	Produksi	
		Total Population	Produktif Productive Population	Butir Grain	Kg Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ayam Ras Petelur/Broiler	-	-	-	-
2	Ayam <i>Chicken</i>	Buras/ <i>Native</i>	2 847 755	850 340	25 484 682
3	Itik/ <i>Duck</i>		34 061	19 926	597 173
4	Puyuh/ <i>Quail</i>		21 589	17 401	521 500
5	Angsa/ <i>Goose</i>		224	111	3 322
6	Kalkun/ <i>Turkey</i>		46	23	688
Jumlah				26 607 364	1 320 682

Sumber/ Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir/
Food Plants, Horticulture, and Ranch Services of Indragiri Hilir Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Indragiri Hilir (ton), 2015-2016
Table 5.5.1 Fishery Product by Subdistrict and Subsector in Indragiri Hilir Regency (ton), 2015-2016

No	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Fishing Water</i>		Perairan Umum <i>Public Waters</i>	
		2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Keritang	-	-	373,75	373,75
2	Kemuning	-	-	45,09	45,09
3	Reteh	1 564,14	2 565,15	84,39	84,39
4	Sungai Batang	4 652,82	4 254,82	186,74	186,74
5	Enok	-	378,21	428,33	428,33
6	Tanah Merah	9 474,18	9 179,20	3 264,03	3 750,00
7	Kuindra	7 341,16	7 143,00	74,30	74,30
8	Concong	9 136,62	8 921,00	697,66	0,00
9	Tembilahan	-	326,35	309,68	309,68
10	Tembilahan Hulu	-	140,58	265,78	270,56
11	Tempuling	-	-	497,14	497,14
12	Kempas	-	-	280,01	280,01
13	Batang Tuaka	-	279,85	271,71	275,55
14	Gaung Anak Serka	231,30	231,30	71,52	71,52
15	Gaung	162,52	165,50	403,84	403,84
16	Mandah	7 328,02	6 130,00	460,25	485,25
17	Kateman	4 082,85	4 082,0	118,77	118,77
18	Pelangiran	-	112,46	81,87	81,87
19	Teluk Belengkong	-	90,55	117,66	117,66
20	Pulau Burung	-	1 025,00	46,27	-
Jumlah/Total		43 973,61	45 024,97	8 078,79	7 854,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

No	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>	
		2015	2016
(1)	(2)	(7)	(8)
1	Keritang	373,75	373,75
2	Kemuning	45,09	45,09
3	Reteh	1 648,53	1 649,54
4	Sungai Batang	4 839,56	4 841,56
5	Enok	428,33	428,33
6	Tanah Merah	12 738,21	13 229,20
7	Kuindra	7 415,46	7 417,30
8	Concong	9 834,28	9 145,00
9	Tembilahan	309,68	309,68
10	Tembilahan Hulu	265,78	270,56
11	Tempuling	497,14	497,14
12	Kempas	280,01	280,01
13	Batang Tuaka	271,71	275,55
14	Gaung Anak Serka	302,82	302,82
15	Gaung	566,36	569,34
16	Mandah	7 788,27	7 815,25
17	Kateman	4 201,62	4 204,77
18	Pelangiran	81,87	81,87
19	Teluk Belengkong	117,66	117,66
20	Pulau Burung	46,27	1 025,00
Jumlah/<i>Total</i>		52 052,40	52 879,42

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hilir/ *Marine and Fishery Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 5.5.2 Jumlah Perahu Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016

Number of Boat by Subdistrict and Kind of Boat in Indragiri Hilir Regency, 2016

No	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Motorless Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Patch Motor Boat</i>	Kapal Motor Ship
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Keritang	94	-	10
2	Kemuning	24	-	-
3	Reteh	323	-	123
4	Sungai Batang	267	-	104
5	Enok	172	-	24
6	Tanah Merah	263	-	312
7	Kuindra	151	-	213
8	Concong	168	-	182
9	Tembilahan	86	-	26
10	Tembilahan Hulu	93	-	11
11	Tempuling	200	-	8
12	Kempas	66	-	4
13	Batang Tuaka	120	-	23
14	Gaung Anak Serka	157	-	43
15	Gaung	85	-	16
16	Mandah	695	-	221
17	Kateman	201	-	108
18	Pelangiran	81	-	13
19	Teluk Belengkong	116	-	10
20	Pulau Burung	45	-	35
Jumlah/<i>Total</i>		3 407	-	1 486

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hilir / *Marine and Fishery Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 5.5.3 Sumber Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Perairan/Lahan Kelautan dan Perikanan Menurut Sumber Daya di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016

Source Potential and Utilization Rate Aquatic/Land Marine and Fisheries by Resources in Indragiri Hilir Regency, 2016

Aspek Sumber Daya <i>Resources</i>	Potensi <i>Potential</i>	Pemanfaatan <i>Utilization</i>	Tingkat Pemanfaatan <i>Utilization Rate (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Sumberdaya Penangkapan			
- Perairan Laut (Ton)	109 212,00	45 024,97	41,23
- Perairan Umum (Ton)	2 600,00	7 854,45	302,09
II. Budidaya Perikanan			
1. Budidaya Air Tawar			
- Kolam (ha)	1 657,00	378,43	22,84
- Keramba (Unit)	3 500,00	20,00	0,57
- Mina Tani	-	34,00	
2. Budidaya Air Payau (ha)			
- Tambak	31 600,00	1 443,00	4,57
3. Budidaya Laut (unit)			
- Kejapung	20 000,00	-	0,00
4. Budidaya Pantai (ha)			
- Kerang	2 500,00	-	0,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hilir / *Marine and Fishery Services of Indragiri Hilir Regency*

**Tabel 5.5.4 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Perairan Laut dan
Table Produksi Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten
Indragiri Hilir, 2016**
**Number of Sea Fisheries Households on Aquatic and Sea and
Fiseheries Production by Subdistrict in Indragiri Hilir
Regency, 2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Domestics Fisheries</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Keritang	-	-
2. Kemuning	-	-
3. Reteh	418	2 565,15
4. Sungai Batang	540	4 254,82
5. Enok	75	378,21
6. Tanah Merah	879	9 179,20
7. Kuala Indragiri	965	7 143,00
8. Concong	526	8 921,00
9. Tembilahan	56	326,35
10. Tembilahan Hulu	30	140,58
11. Tempuling	25	-
12. Kempas	-	-
13. Batang Tuaka	65	279,85
14. Gaung Anak Serka	35	231,30
15. Gaung	30	165,50
16. Mandah	650	6 130,00
17. Kateman	294	4 082,0
18. Pelangiran	26	112,46
19. Teluk Belengkong	15	90,55
20. Pulau Burung	100	1 025,00
Jumlah/Total	4 729	45 024,97

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hilir / *Marine and Fishery Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 5.5.5 Luas Budidaya Air Payau (Tambak), Banyaknya Rumah Tangga dan Produksi Perikanan Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016
Table Area of Brackishwater Aquaculture (Pond), Number of Households and Fisheries Production Pond by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tambak (ha) <i>Pond Wide (ha)</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Households Sea Fisheries</i>	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Keritang	-	-	-
2. Kemuning	-	-	-
3. Reteh	650	55	2 601,5
4. Sungai Batang	223	60	24,2
5. Enok	12	10	-
6. Tanah Merah	302	73	-
7. Kuala Indragiri	4	-	-
8. Concong	30	-	-
9. Tembilahan	-	-	-
10. Tembilahan Hulu	-	-	-
11. Tempuling	-	-	-
12. Kempas	-	-	-
13. Batang Tuaka	-	-	-
14. Gaung Anak Serka	6	-	-
15. Gaung	12	-	-
16. Mandah	20	10	-
17. Kateman	-	10	-
18. Pelangiran	4	-	-
19. Teluk Belengkong	5	-	-
20. Pulau Burung	175	44	-
Jumlah/Total	1 443	262	2 625,7

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hilir/ *Marine and Fishery Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 5.5.6 Luas Area dan Produksi Perikanan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016
Table Area and Fisheries Production of Fresh Water by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Area (ha) <i>Wide (ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Keritang	37,50	28,26
2. Kemuning	27,50	33,10
3. Reteh	26,25	44,00
4. Sungai Batang	29,92	27,50
5. Enok	11,00	8,75
6. Tanah Merah	2,00	2,20
7. Kuala Indragiri	1,00	3,30
8. Concong	3,38	2,00
9. Tembilahan	30,00	33,80
10. Tembilahan Hulu	19,16	50,00
11. Tempuling	67,81	55,12
12. Kempas	30,75	47,25
13. Batang Tuaka	20,86	30,55
14. Gaung Anak Serka	25,50	27,50
15. Gaung	14,00	7,72
16. Mandah	-	-
17. Kateman	10,00	4,40
18. Pelangiran	5,00	17,50
19. Teluk Belengkong	7,30	22,00
20. Pulau Burung	9,50	11,00
Jumlah/Total	378,43	455,95

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hilir/ *Marine and Fishery Services of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 5.5.7 Banyaknya Armada dan Kapal Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016
Table Number of Fleet and Boat Fishing by Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Fishing Water			Perairan Umum Public Waters		Jumlah Total
	PTM	MT	KM	PTM	KM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Keritang	-	-	-	94	8	102
2. Kemuning	-	-	-	24	-	24
3. Reteh	91	-	101	221	15	428
4. Sungai Batang	97	-	90	170	13	370
5. Enok	-	-	-	172	24	196
6. Tanah Merah	124	-	276	139	29	568
7. Kuala Indragiri	95	-	186	56	25	362
8. Concong	108	-	152	60	30	350
9. Tembilahan	-	-	-	86	25	111
10. Tembilahan Hulu	-	-	-	93	11	104
11. Tempuling	-	-	-	200	8	208
12. Kempas	-	-	-	66	4	70
13. Batang Tuaka	-	-	-	120	23	143
14. Gaung Anak Serka	-	-	-	157	39	196
15. Gaung	-	-	-	85	16	101
16. Mandah	454	-	143	241	67	905
17. Kateman	123	-	101	78	7	309
18. Pelangiran	22	-	6	59	7	94
19. Teluk Belengkong	48	-	7	68	3	126
20. Pulau Burung	30	-	25	15	10	80
Jumlah/Total	1 192	-	1 087	2 204	364	4 847

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hilir/ Marine and Fishery Services of Indragiri Hilir

Tabel 5.5.8 Jumlah Alat Tangkap Ikan (Unit) Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016
Table Number of Fish Capture Device (Units) by Subdistrict and Type in Indragiri Hilir Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jr.Kurau <i>Net</i>	Togok <i>Stow Nets</i>	Gill Net <i>Gill Net</i>	Jala <i>Net</i>	Belat <i>Other Traps</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Keritang	-	13	110	3	3
2. Kemuning	-	-	-	-	-
3. Reteh	55	60	330	5	52
4. Sungai Batang	-	25	438	3	833
5. Enok	-	12	10	-	0
6. Tanah Merah	9	21	1 821	78	68
7. Kuala Indragiri	13	60	3 279	-	23
8. Concong	55	3	389	20	1 800
9. Tembilahan	-	105	185	23	362
10. Tembilahan Hulu	-	-	-	-	-
11. Tempuling	-	-	-	-	-
12. Kempas	-	-	-	-	-
13. Batang Tuaka	-	-	110	-	-
14. Gaung Anak Serka	55	-	842	-	1
15. Gaung	-	-	80	31	31
16. Mandah	72	-	1 082	797	256
17. Kateman	85	-	1 552	10	168
18. Pelangiran	-	-	240	-	23
19. Teluk Belengkong	20	-	-	29	-
20. Pulau Burung	12	-	302	-	5
Jumlah/Total	376	299	10 770	999	3 625

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Empang <i>Fishpond</i>	Tongkah <i>Tongkah</i>	Sondong <i>Scoop Nets</i>	Keramba <i>Keramba</i>	Kelong <i>Kelong</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Keritang	-	-	-	-	-
2. Kemuning	-	-	-	-	-
3. Reteh	-	43	-	-	-
4. Sungai Batang	-	-	-	-	-
5. Enok	-	-	-	-	-
6. Tanah Merah	-	60	-	-	-
7. Kuala Indragiri	-	-	-	-	-
8. Concong	-	-	-	-	-
9. Tembilahan	-	-	-	-	-
10. Tembilahan Hulu	-	-	-	-	-
11. Tempuling	-	-	-	-	-
12. Kempas	-	-	-	-	-
13. Batang Tuaka	-	-	-	-	-
14. Gaung Anak Serka	-	-	-	-	-
15. Gaung	-	-	-	-	-
16. Mandah	-	50	-	-	-
17. Kateman	-	-	30	-	-
18. Pelangiran	-	-	-	-	-
19. Teluk Belengkong	-	-	-	-	-
20. Pulau Burung	-	-	16	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	153	46	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gom- Bang <i>Gombang</i>	Pento <i>Pento</i>	Rawai <i>Longline</i>	Pengilar <i>Pengilar</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Keritang	5	-	-	-	134
2. Kemuning	-	-	-	-	-
3. Reteh	-	16	-	-	561
4. Sungai Batang	40	-	10	-	1 349
5. Enok	-	-	-	-	22
6. Tanah Merah	-	800	50	-	2 907
7. Kuala Indragiri	-	-	18	-	3 393
8. Concong	-	-	2	-	2 269
9. Tembilahan	-	-	-	-	675
10. Tembilahan Hulu	-	-	-	-	-
11. Tempuling	-	-	-	-	-
12. Kempas	-	-	-	-	-
13. Batang Tuaka	3	-	-	-	113
14. Gaung Anak Serka	-	-	-	-	898
15. Gaung	-	-	-	160	302
16. Mandah	39	2	-	-	2 298
17. Kateman	24	-	-	-	1 869
18. Pelangiran	-	-	-	-	263
19. Teluk Belengkong	5	11	-	-	65
20. Pulau Burung	-	-	-	-	335
Jumlah/<i>Total</i>	116	829	80	160	17 453

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hilir / *Marine and Fishery Services of Indragiri Hilir*

5.6 PENYULUH DAN KELompOK TANI/*INSTRUCTOR AND FARMERS GROUP***Tabel 5.6.1 Jumlah Penyuluhan Menurut Kecamatan dan Status PNS di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016-2017***Number of Agriculture Instructor by Subdistrict and Civil Servants Status in Indragiri Hilir Regency, 2016-2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	2016			2017		
	PNS Civil Servants	NonPNS Non Civil Servants	Jumlah Total	PNS Civil Servants	Non PNS Non Civil Servants	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Keritang	14	4	18	14	4	18
2. Kemuning	8	-	8	10	-	10
3. Reth	4	4	8	5	3	8
4. Sungai Batang	1	3	4	1	3	4
5. Enok	7	-	7	7	-	7
6. Tanah Merah	2	-	2	3	-	3
7. Kuala Indragiri	2	1	3	2	1	3
8. Concong	-	-	-	-	-	-
9. Tembilahan	10	1	11	10	1	11
10. Tembilahan Hulu	5	1	6	5	1	6
11. Tempuling	17	-	17	17	-	17
12. Kempas	14	1	15	15	1	16
13. Batang Tuaka	12	2	14	12	2	14
14. GAS	4	-	4	4	-	4
15. Gaung	2	2	4	2	3	5
16. Mandah	-	-	-	-	-	-
17. Kateman	1	-	1	1	-	1
18. Pelangiran	-	-	-	-	-	-
19. Teluk Belengkong	-	-	-	-	-	-
20. Pulau Burung	1	-	1	1	-	1
21. KJF Kabupaten	-	-	-	27	-	27
Jumlah/Total	104	19	123	136	19	155

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hilir/Food Resilience Service of Indragiri Hilir Regency

**Tabel 5.6.2 Jumlah Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani
Table Number of Farmer Group and Combined Farmer Group by
Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Subdistrict in Indragiri Hilir Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Tani <i>Farmer Group</i>	Gapoktan <i>Combined Farmer Group</i>	Anggota <i>Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Keritang	167	38	4 275
2. Kemuning	76	12	1 250
3. Reteh	81	18	1 500
4. Sungai Batang	51	6	1 200
5. Enok	118	13	4 325
6. Tanah Merah	62	8	1 625
7. Kuala Indragiri	43	8	1 075
8. Concong	22	6	500
9. Tembilahan	70	4	1 775
10. Tembilahan Hulu	64	2	1 600
11. Tempuling	137	7	3 250
12. Kempas	98	9	2 475
13. Batang Tuaka	131	11	3 750
14. Gaung Anak Serka	81	11	2 050
15. Gaung	89	16	2 200
16. Mandah	58	13	1 600
17. Kateman	55	8	1 525
18. Pelangiran	111	15	3 400
19. Teluk Belengkong	132	11	3 275
20. Pulau Burung	99	13	1 300
Jumlah /Total	1 745	229	43 950

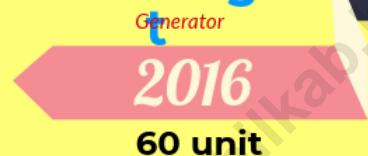
Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hilir/Food Resilience Service of Indragiri Hilir Regency



Kondisi Listrik di Kabupaten Indragiri Hilir

Electricity Condition in Indragiri Hilir Regency

Pembangki Generator



Produksi Production



Pelanggan Customer



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengguna listrik** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang menggunakan listrik yang didistribusikan oleh PLN.
Electric users are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that use electricity distributed by PLN.
2. **Pembangkit listrik** adalah bagian dari alat industri yang dipakai untuk memproduksi dan membangkitkan tenaga **listrik** dari berbagai sumber tenaga, seperti PLTU, PLTN, PLTA, PLTS, PLTSa, dan lain-lain.
The power plant is part of industrial equipment used to produce and generate electricity from various power sources, such as PLTU, PLTN, PLTA, PLTS, PLTSa, and others.
3. **Waktu Beban Puncak (WBP)** adalah Waktu jam 18.00 sampai dengan jam 22.00 waktu setempat
Peak Load Time is a time of 18:00 to 22:00 local time.

ULASAN	DESCRIPTION
6.1 Listrik Listrik merupakan kebutuhan vital bagi masyarakat. Jumlah pelanggan PLN pada tahun 2017 adalah 52.056 pelanggan. Angka ini bertambah dari tahun 2016 yang tercatat sebanyak 45.144 pelanggan. Pelanggan terbanyak berada di ranting Tembilahan yaitu 52,73 persen dari total pelanggan. Jumlah pembangkit yang beroperasi adalah 97 unit dan produksi listrik pada tahun 2017 mencapai 114.812.298 kWh.	6.1 Electricity <i>Electricity is a vital need for society. The number of PLN subscribers in 2017 was 52,056 customers. This figure increased from the year 2016 recorded as many as 45,144. Most customers are in twigs Tembilahan that is 52.73 percent of total customers. The number of operating plants is 97 units and electricity production in 2016 reaches 114,812,298 kWh.</i>

6.1 LISTRIK/*ELECTRICITY*

Tabel 6.1.1 Banyaknya Pembangkit dan Produksi Listrik Menurut Ranting/Sub Ranting di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Total of Generator and Electric Production by Branch/Sub Branch in Indragiri Hilir Regency, 2017

Ranting/Sub Ranting Branch/ Sub Branch		Jumlah Pembangkit (Unit) Total of Generator (Unit)	Produksi (kWh) Production (kWh)	Jam Operasi (Jam) Operational Time (hours)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Tembilahan	5	2 074 658	24
	Mesin Pemda Inhil	-	-	24
1	Sewa Bima Golden Powerindo 4 MW	4	8 777 983	24
	Sewa Bima Golden Powerindo 7 MW	7	20 797 640	24
	Sewa Elmesistik	2	4 402 860	24
	Sewa BMP	22	53 915 673	24
2	Teluk Pinang (PLN + Sewa)	6	683 913	24
3	Sungai Guntung (PLN + Sewa)	10	12 269 345	24
4	Mandah	3	844 037	14
5	Concong Luar	6	1 556 603	14
6	Sungai Piring	4	147 185	14
7	Kuala Lahang	4	990 896	14
8	Perigi Raja	1	417 904	14
9	Simpang Gaung (Sewa)	2	1 225 440	14
10	Bekawan	3	491 241	14
11	Igal	1	213 237	14
12	Sapat	3	712 860	14
13	Seberang Tembilahan	3	1 039 233	14
14	Pulau Burung (Sewa)	4	1 861 578	14
15	Belanta Raya	3	1 237 767	14
16	Bagan Jaya	-	-	24
17	Rotan Semelur	3	809 721	14
18	Tanjung Lajau	1	342 524	14
		2017	97	114 812 298
		2016	60	112 159 934

Sumber/Source: : PT PLN (Persero) Ranting Tembilahan/ PLN – National Electricity Company Branch Tembilahan

Tabel 6.1.2 Rincian Produksi Listrik Menurut Ranting/Sub Ranting di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table 6.1.2 Detail of Electric Production by Branch/Sub Branch in Indragiri Hilir Regency, 2017

Ranting/Sub Ranting Branch/Sub Branch	Jumlah Pembangkit (unit) Total of Generator (unit)	Terpasang (kWh) Installed (kWh)	Kapasitas Maksimum (kWh) Maximum Capacity (kWh)	Beban Puncak (kWh) Peak Load (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tembilahan	5	3 600	2 200	
Mesin Pemda Inhil	-	-	-	
Sewa Bima Golden Powerindo 4 MW	4	4 000	2 000	
Sewa Bima Golden Powerindo 7 MW	7	7 000	6 700	17 812
Sewa Elmesistik	2	2 000	1 800	
Sewa BMP	22	15 000	13 500	
2 Teluk Pinang + Sewa	6	800	500	480
3 Sungai Guntung + Sewa	10	5 800	3 800	2 050
4 Mandah	3	360	300	162
5 Concong Luar	6	650	580	406
6 Sungai Piring	4	420	280	185
7 Kuala Lahang	4	420	280	234
8 Perigi Raja	1	100	95	89
9 Simpang Gaung (Sewa)	2	450	350	310
10 Bekawan	3	330	280	120
11 Igal	1	100	95	45
12 Sapat	3	330	280	180
13 Seberang Tembilahan	3	450	300	270
14 Pulau Burung (Sewa)	4	800	700	608
15 Belanta Raya	3	330	280	370
16 Bagan Jaya	-	-	-	-
17 Rotan Semelur	3	690	490	200
18 Tanjung Lajau	1	100	95	69
2017	97	43 730	34 905	23 590
2016	60	25 136	21 925	20 529

Sumber/Source: : PT PLN (Persero) Ranting Tembilahan/ PLN – National Electricity Company Branch Tembilahan

Tabel 6.1.3 Banyaknya Pengguna Listrik Menurut Ranting/Sub Ranting di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Electric Customer by Branch/Sub Branch in Indragiri Hilir Regency, 2017

Ranting/Sub Ranting Branch/Sub Branch	Gol. Umum <i>General Category</i>		Gol. ABRI <i>Category of Armed Forces Republic Indonesia</i>
	Pasca Bayar <i>Post Paid</i>	Pra Bayar <i>Pre Paid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bagan Jaya	267	3 356	4
2 Bekawan	9	397	2
3 Belantaraya	4	1 235	2
4 Concong Luar	9	773	2
5 Igal	7	100	2
6 Kuala Lahang	381	377	2
7 Lahang Baru	228	173	0
8 Mandah	160	460	3
9 Perigi Raja	39	229	2
10 Pulau Burung	597	322	2
11 Rotan Semelur	5	1 060	1
12 Sapat	183	570	4
13 Seberang Tembilahan	358	513	1
14 Simpang Gaung	14	856	3
15 Sungai Guntung	2 447	1 850	9
16 Sungai Salak	1 381	2.755	7
17 Tanjung Lajau	87	210	1
18 Teluk Pinang	1237	747	5
19 Tembilahan	13 978	13 087	46
20 Sungai Piring	124	869	4
2017	21 515	29 939	102
2016	21 585	23 133	31

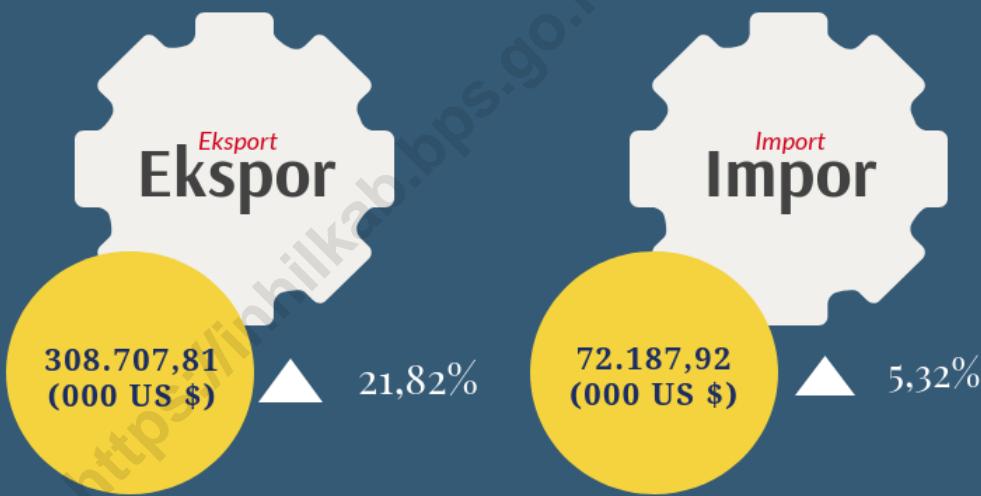
Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.3

Ranting/Subranting Branch/Subbranch	Gol. Pemerintah <i>Group of Government</i>	Gol. Pemda <i>Group of Local Government</i>	Gol. BUMN/ BUMD <i>Group of State Owned Enterprises</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bagan Jaya	-	1	57	3 685
2 Bekawan	-	1	2	411
3 Belantaraya	-	-	2	1 243
4 Concong Luar	5	2	2	793
5 Igal	-	1	2	112
6 Kuala Lahang	-	1	2	763
7 Lahang Baru	-	-		401
8 Mandah	-	2	3	628
9 Perigi Raja	-	-	2	272
10 Pulau Burung	-	1	2	924
11 Rotan Semelur	-	2	2	1 070
12 Sapat	1	2	4	764
13 Seberang Tembilahan	-	-	1	873
14 Simpang Gaung	-	1	3	877
15 Sungai Guntung	4	6	12	4 328
16 Sungai Salak	2	7	8	4 160
17 Tanjung Lajau	-	1	1	300
18 Teluk Pinang	2	1	8	2 000
19 Tembilahan	140	136	63	27 450
20 Sungai Piring	-	1	4	1 002
2017	154	166	180	52 056
2016	156	137	102	45 144

Sumber/Source: : PT PLN (Persero) Ranting Tembilahan/PLN – National Electricity Company Branch Tembilahan

Nilai Ekspor dan Impor 2017

Value of Export and Import 2017



Neraca Perdagangan Kabupaten
Indragiri Hilir 2017 surplus
sebesar 236.519,89 (000 US \$)



Indragiri Hilir's trade in 2017
generated surplus of 236.519,89
(000 US \$)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “<i>General Trade</i>” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
|---|--|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. *Port of loading* is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. *Country of destination* is a country that is known to export goods sent abroad.
11. *Type commodity* is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
7.1 Ekspor <p>Nilai ekspor Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2017 adalah 308.707,81 ribu US \$ dan volume ekspor 497.907,56 ribu kg. Ada dua benua yang menjadi tujuan ekspor yaitu Asia dan Eropa. Jika dilihat berdasarkan negara tujuan ekspor, Singapura adalah negara tujuan dengan nilai ekspor terbesar (62,53 persen) diikuti oleh Malaysia (15,86 persen), India (10,22 persen), dan sisanya 11,39 persen ke berbagai negara lainnya di dunia.</p>	7.1 Export <p><i>Export value of Indragiri Hilir in 2017 was 308,707.81 thousand US \$ and export volume 497,907.56 thousand kg. Based on the target of export, Singapore is a target with the biggest export price (62.53 percent), Malaysia (15.86 percent), India (10.22 percent) and 11.39 percent to other countries in the world.</i></p>
7.2 Impor <p>Pada tahun 2017, nilai impor Kabupaten Indragiri Hilir adalah 72,187,92 ribu US \$ dan volume impor 27,497,45 ribu kg. Impor Kabupaten Indragiri Hilir terbesar berasal dari Singapura (58,85 persen), Tiongkok (13,81 persen), India (5,24 persen) dan sisanya 22,1 persen berasal dari beberapa negara lainnya di dunia.</p>	7.2 Import <p><i>In 2017, the value of Indragiri Hilir's import was 72,187.92 thousand US \$ and the import volume was 27,497,45 thousand kg. The greatest imports from Indragiri Hilir are from Singapore (58.05 percent), Tiongkok (13.81 percent), India (5.24 percent) and the rest 22.1 percent are from other countries in the world.</i></p>

7.1 EKSPOR/EXPORT

Tabel 7.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Negara Tujuan, 2017
Table 7.1.1 Volume and Value Eksport of Indragiri Hilir Regency by Country of Destination, 2017

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume (000 kg) <i>Volume (000 kg)</i>	Nilai (000 US \$) <i>Value (000 US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
ASIA/ASIAN		
Singapura/Singapore	139 421,15	193 040,04
Malaysia/Malaysia	226 277,36	48 945,35
Tiongkok/China	13 498, 78	10 438,40
Korea Selatan/South Korea	25 199,04	3 798,76
India/India	41 073, 54	31,543,58
Thailand/Thailand	40 778,00	12 068,60
Pakistan/Pakistan	108,00	195,32
Hongkong/Hongkong	0,94	0,89
Vietnam/Vietnam	8 301,60	3 478,23
ASIA LAINNYA/OTHER ASIA	-	-
EROPA/EUROPE		
Jerman/German	3 249,15	5 198,64
EROPA LAINNYA/OTHER EUROPEANS	-	-
AMERIKA/AMERICA	-	-
AUSTRALIA/AUSTRALIA	-	-
OCEANIA/OCEANIA	-	-
AFRIKA/AFRICA	-	-
2017	497 907,56	308 707,81
2016	414 188,43	253 417,60
2015	435 685,75	255 139,10

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Kelompok Barang, 2017
Table 7.1.2 Volume and Value Eksport of Indragiri Hilir Regency by Commodity, 2017

Kelompok Barang <i>Commodity</i>	Volume (000 kg) <i>Volume (000 Kg)</i>	Nilai (000 US\$) <i>Value (000 US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
NON MIGAS/NON OIL AND GAS	497 907,56	308 707,81
HASIL PERTANIAN/AGRICULTURE PRODUCT	201 086,79	22 239,97
1. Pohon Hidup, dan Bunga Potong <i>Tree and Cut Flowers</i>	469,48	97,85
2. Bahan-bahan Nabati <i>Vegetable Ingredients</i>	10,40	0,73
3. Buah-buahan <i>Fruits</i>	200 315,47	22 027,23
4. Ikan dan Udang <i>Fish and Shrimp</i>	274,35	109,33
5. Sayuran <i>Vegetables</i>	11,70	3,81
6. Lak, Getah, dan Damar <i>Lak, Gum, and Damar</i>	5,00	0,93
7. Susu, Mentega, Telur	0,40	0,10
HASIL INDUSTRI/INDUSTRY PRODUCT	296 820,76	286 467,85
1. Berbagai Makanan Olahan <i>Various Processed Foods</i>	72 902,75	118 602,16
2. Lemak & Minyak Hewan/Nabati <i>Fats & Animal/Vegetable Oil</i>	82 252,78	81 755,01
3. Buah-buahan <i>Fruits</i>	64 577,31	35 203,01
4. Minuman <i>Beverages</i>	25 557,07	25 081,95
5. Olahan dari Buah-buahan/Sayuran <i>Processed of Fruits/Vegetables</i>	11 167,76	9 063,53
6. Hasil Penggilingan <i>Milling Result</i>	2 351,14	8 155,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.2

Kelompok Barang Commodity	Volume (000 kg) Volume (000 Kg)	Nilai (000 US\$) Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)
7. Ampas dan Sisa Industri Makanan <i>The rest of the Dregs and Food Industry</i>	25 621,79	3 827,91
8. Kayu, Barang dari Kayu <i>Wood, Wooden Goods</i>	10 852,22	4 187,32
9. Lainnya <i>Meet and Fish Processed</i>	1 537,94	591,87
2017	497 907,56	308 707,81
2016	414 188,43	253 417,57
2015	435 685,75	255 139,10

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

7.2 IMPOR/IMPORT

Tabel 7.2.1 Volume dan Nilai Import Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Negara Asal, 2017
Table 7.2.1 Import Volume and Value Indragiri Hilir by Country of Origin, 2017

Negara Tujuan Country of Destination	Volume (000 kg) Volume (000 kg)	Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)
ASIA/ASIA	25 861,34	64 163,62
Singapura/Singapore	11 748,40	42 481,19
Tiongkok/China	10 328,01	9 970,06
Thailand/Thailand	329,94	3 138,87
Malaysia/Malaysia	1 932,33	2 337,40
Pakistan/Pakistan	475,95	1 941,58
India/India	818,27	3 782,68
Vietnam/Vietnamese	16,10	64,00
Israel/Israel	200,00	348,00
Jepang/Japan	11,87	64,74
ASIA LAINNYA/OTHER ASIA	0,47	35,10
EROPA/EUROPE	1 219,48	6 149,25
Jerman/German	118,09	1 038,42
Italia/Italy	91,76	1 248,94
Swedia/Sweden	44,85	1 712,30
Swiss/Swiss	12,08	1 054,20
Luxemburg/Luxemburg	921,82	897,39
Polandia/Poland	8,00	79,80
EROPA LAINNYA/OTHER EUROPEANS	22,88	118,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.2

Negara Tujuan Country of Destination	Volume (000 kg) Volume (000 kg)	Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)
AMERIKA/AMERICA	382,53	1 557,97
Chili/Chile	347,87	600,78
Amerika Serikat/USA	34,64	956,71
Argentina/	0,02	0,48
OCEANIA	1,96	71,61
Selandia Baru/New Zealand	1,96	71,61
AUSTRALIA/AUSTRALIA	14,63	227,25
Australia/Australia	14,63	227,25
2017	27 497,45	72 187,92
2016	31 245,79	68 539,87
2015	16 972,77	59 280,34

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Tabel 7.2.2 Volume dan Nilai Impor Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Kelompok Barang, 2017
Table 7.2.2 Volume and Value Import Indragiri Hilir Regency by Commodity, 2017

Kelompok Barang <i>Commodity</i>	Volume (000 Kg) <i>Volume (000 Kg)</i>	Nilai (000 US\$) <i>Value (000 US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
NON MIGAS/NON OIL AND GAS	27 497,45	72 187,92
HASIL PERTANIAN/AGRICULTURAL PRODUCT	190,93	172,42
1. Lak,Getah, dan Damar <i>Lak, Gum, and Damar</i>	3,50	66,26
2. Bijji-bijian Berminyak <i>Oily Grains</i>	149,45	84,42
3. Buah-buahan <i>Fruits</i>	37,98	21,75
HASIL INDUSTRI/INDUSTRY PRODUCT	27 306,52	72 015,50
1. Kertas dan Karton <i>Paper and Paperboard</i>	9371,47	33 027,40
2. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik <i>Machinery/Air Craft Mechanic</i>	547,50	13 594,30
3. Plastik dan Barang dari Plastik <i>Plastics and Manufactures of Plastics</i>	4 136,79	10 256,34
4. Benda-benda dari Besi dan Baja <i>Objects of Iron and Steel</i>	3 316,90	5 064,38
5. Berbagai Barang Logam Dasar <i>Various Goods Metal Base</i>	858,84	1 549,63
6. Besi dan Baja <i>Iron and Steel</i>	1 093,01	1 691,48
7. Gula dan Kembang Gula <i>Sugar and Confectionery</i>	1 159,64	920,64
8. Perekat, Enzim <i>Adhesives and Enzymes</i>	639,11	1 126,92
9. Lainnya/Others	6 183,26	4 784,41
2017	27 497,45	72 187,92
2016	31 245,78	68 539,86
2015	16 972,77	59 280,34

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

Rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel non bintang di Kab. Indragiri Hilir adalah 44,38 persen



Average of total room that used in all non star hotels in Indragiri Hilir regency is 44.38 percent

Rata-rata Lama Menginap Tamu

RLMT
2017
Average Length of Stay

1,59 hari
days

NON BINTANG
Non Star

Rata-rata lama menginap tamu di Kab. Indragiri Hilir adalah 1,59 hari

Average of length of stay of guest in Indragiri Hilir regency is 1.59 days



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation, and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is a business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency.*

ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>8.1 Hotel</p> <p>Data tahun 2017 untuk Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel/akomodasi di Kabupaten Indragiri Hilir mencapai 46,67 persen. Ini berarti rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel/akomodasi di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2017 sebesar 46,67 persen. Angka tersebut naik 13,51 poin jika dibandingkan tahun 2016. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2017 sebesar 53,46 persen.</p> <p>Rata-rata lama menginap tamu asing yaitu 2 hari, angka itu lebih besar jika dibandingkan rata-rata lama menginap tamu nusantara yaitu hanya 1,59 hari. Jumlah tamu asing dan tamu dalam negeri yang menginap di hotel/akomodasi di Kabupaten Indragiri Hilir mencapai 303.876 orang.</p>	<p>8.1 Hotel</p> <p><i>Data of 2017 for room occupancy rate/accommodation in Indragiri Hilir reached 46.67 percent. This means the average number of rooms used every night on the entire hotel/accommodation in Indragiri Hilir in 2017 amounted to 44.67 percent. That number is up 13.51 points if compared to 2016. Bed utilization rate in Indragiri Hilir in 2017 amounted to 53.46 percent.</i></p> <p><i>The average length of foreign guest stay is 2 days, that number is greater than the average length of stay of domestic guest is only 1.59 days. The number of foreign guests and domestic guests staying at the hotel/accommodation in Indragiri Hilir Regency reached 303,876 people.</i></p>

Tabel 8.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) di Kabupaten Indragiri Hilir (persen), 2014-2017

Room Occupancy Rate and Level of Use Beds in Indragiri Hilir Regency (percent), 2014-2017

Tahun Year	Tingkat Penghunian Kamar <i>Room Occupancy Rate</i>	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur <i>Level of Use Beds</i>
(1)	(2)	(3)
2017	46,67	53,46
2016	33,16	40,95
2015	37,06	44,79
2014	39,90	51,19

Sumber/Source: Survei VHTS 2016/VHTS 2016 Survey

HOTEL

Tabel 8.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel di Kabupaten Indragiri Hilir (hari), 2014-2017
Table 8.2 Average Length of Stay of Hotels in Indragiri Hilir Regency (days), 2014-2017

Tahun Year	Wisatawan Asing <i>Foreign Tourist</i>	Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourist</i>
(1)	(2)	(3)
2017	2,00	1,59
2016	-	1,37
2015	-	1,48
2014	-	1,46

Sumber/Source: Survei VHTS 2016/VHTS 2016 Survey

Tabel 8.3 Jumlah Tamu yang Menginap di Kabupaten Indragiri Hilir (Orang), 2014-2017
Table 8.3 Number of Hotel Guests in Indragiri Hilir (person), 2014-2017

Tahun Year	Wisatawan Asing <i>Foreign Tourist</i>	Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourist</i>
(1)	(2)	(3)
2017	5	303 876
2016	-	45 853
2015	-	55 229
2014	-	55 549

Sumber/Source: Survei VHTS 2016/VHTS 2016 Survey

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

2017
**Panjang
Jalan**

Length of road

1.880.002 km

16,88 persen jalan
di Kabupaten
Indragiri Hilir
dalam kondisi
rusak berat

2017

16,88 percent
roads in Indragiri
Hilir in heavy
damaged
condition

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau Surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
3. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
1. *Post Office* is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
2. *Telecommunication* includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
3. *Telecommunication network* is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
9.1 Transportasi	9.1 Transportation
Masyarakat Indragiri Hilir masih sangat bergantung dengan transportasi air baik untuk menghubungkan kecamatan, antar desa, maupun antar dusun. Sarana transportasi laut yang paling banyak digunakan adalah <i>speed boat</i> , pompong dan sampan. Selain transportasi air, jalan sebagai sarana transportasi darat juga merupakan sarana yang sangat penting baik untuk dalam kota maupun yang menghubungkan antar wilayah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, Propinsi Riau, maupun dengan Propinsi tetangga.	<i>Indragiri Hilir community is still very dependent on water transport to connect subdistrict and inter village. Marine transportation is the most widely used speed boat, pompong and canoe. In addition to water transport, road as a means of land transport is also a very important tool both for the city and the linking between regions in Indragiri Hilir, Riau Province, as well as with neighboring provinces.</i>
Pada tahun 2017, panjang jalan di Kabupaten Indragiri Hilir adalah 1.880,00 km. Terdiri dari 214,23 km jalan negara, 467,23 jalan provinsi, dan 1.198,54 jalan kabupaten. Dilihat dari jenis permukaan jalan, 64.48 persen (1.212,16 km) adalah aspal, 8,39 persen (157,66 km) adalah kerikil, 21,42 persen (402,77 km) adalah tanah, dan 5,71 persen (107,41 km) tidak dirinci dan cor beton.	<i>In 2017, the length of roads in Indragiri Hilir at 1,880.00 kilometers. Consisting of 214.23 kilometers of roads state, provincial roads 467.23, and 1,198.54 county road. When viewed from the type of road surface, 64.48 percent (1,212.16 km) is asphalt, 8.39 percent (157.66 km) is gravel, 21.42 percent (402.77 km) is soil and 5.71 percent (107.41 km) was not specified, and cast in concrete</i>
9.2 Komunikasi	9.2 Communication
Pada tahun 2017 jumlah surat yang diterima pada kantor pos tembilahan adalah 294.413, naik dari tahun 2016 yang berjumlah 25.699. Jumlah surat yang paling banyak diterima adalah	<i>In 2017 the number of letters received at the post office Tembilahan is 294,413, increase from 2016, amounting to 25,699. While the number of letter sent is 276,154 letters. Types of products are</i>

surat kilat khusus yakni berjumlah 276.154. Jumlah surat yang dikirim adalah sebanyak 49.028. Jenis produk yang paling banyak dikirim adalah surat kilat khusus yakni berjumlah 31.532 surat.

most widely sent special delivery letters which amounted to 31,532 letters.

https://inhlkab.bps.go.id

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Indragiri Hilir (km), 2013-2017
Table 9.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Indragiri Hilir Regency (km), 2013-2017

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara <i>Country Road</i>	166,60	166,60	166,60	196,82	214,23
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	391,98	391,98	391,98	467,23	467,23
Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	1 198,54	1 198,54	1 198,54	1 198,54	1 198,54
Jumlah/Total	1 757,12	1 757,12	1 757,12	1 862,59	1 880,00

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Indragiri Hilir
Highways and Water Resources Services of Indragiri Hilir Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Indragiri Hilir (km), 2013-2017
Table Length of Roads by Kind of Surface in Indragiri Hilir Regency (km), 2013-2017

Jenis Permukaan <i>Kind of Surface</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal <i>Asphalt</i>	1 263,94	1 263,94	1 263,94	1 271,40	1 212,16
Kerikil <i>Gravel</i>	154,66	154,66	154,66	154,88	157,66
Tanah <i>Soil</i>	338,52	338,52	338,52	408,85	402,77
Tidak Dirinci/Cor Beton/Rigid	-	-	-	27,46	107,41
Jumlah/Total	1 757,12	1 757,12	1 757,12	1 862,59	1 880,00

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Indragiri Hilir
Highways and Water Resources Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Nasional Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Indragiri Hilir (km), 2013-2017
Table 9.1.3 Length of Country Roads by Road Class in Indragiri Hilir Regency (km), 2013-2017

Kelas Jalan <i>Road Class</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Kelas <i>Class I</i>	-	-	-	-	-
Kelas <i>Class II</i>	166,60	166,60	166,60	166,60	170,61
Kelas <i>Class III</i>	-	-	-	-	-
Kelas <i>Class III A</i>	-	-	-	-	-
Kelas <i>Class III B</i>	-	-	-	30,22	43,62
Kelas <i>Class III C</i>	-	-	-	-	-
Kelas Tidak Dirinci <i>Out of Class</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	166,60	166,60	166,60	196,82	214,23

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Indragiri Hilir
Highways and Water Resources Services of Indragiri Hilir Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kelas Jalan di Kabupaten
Table Indragiri Hilir (km), 2013-2017**
*Length of Province Roads by Road Class in Indragiri Hilir
Regency (km), 2013-2017*

Road Class	2013	2014	2015 ^r	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelas I <i>Class I</i>	-	-	-	-	-
Kelas II <i>Class II</i>	-	-	-	-	-
Kelas III <i>Class III</i>	-	-	-	-	-
Kelas III A <i>Class III A</i>	-	-	-	-	-
Kelas III B <i>Class III B</i>	391,98	391,98	391,98	-	-
Kelas III C <i>Class III C</i>	-	-	-	-	-
Diluar Kelas <i>Out of Class</i>	-	-	-	467,23	467,23
Jumlah/Total	391,98	391,98	391,98	467,23	467,23

Sumber/*Source*: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Indragiri Hilir
Highways and Water Resources Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Indragiri Hilir (km), 2013-2017
Length of Regency Roads by Road Class in Indragiri Hilir Regency (km), 2013-2017

Kelas Jalan Road Class	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelas I <i>Class I</i>	-	-	-	-	-
Kelas II <i>Class II</i>	-	-	-	-	-
Kelas III <i>Class III</i>	-	-	-	-	-
Kelas III A <i>Class III A</i>	-	-	-	-	-
Kelas III B <i>Class III B</i>	-	-	-	-	-
Kelas III C <i>Class III C</i>	-	-	-	-	-
Diluar Kelas <i>Out of Class</i>	1 198,54	1 198,54	1 198,54	1 198,54	1 198,54
Jumlah/Total	1 198,54				

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Indragiri Hilir
Highways and Water Resources Services of Indragiri Hilir Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Surat yang Diterima dan Dikirim Menurut Jenisnya pada Kantor Pos Tembilahan 29200, 2017
Amount of Received and Sent Letter by Kind of Letter in Mail Office of Tembilahan 29200, 2017

Jenis Surat <i>Kind of Letter</i>	Banyaknya <i>Amount</i>	
	Diterima <i>Accepted</i>	Dikirim <i>Sent</i>
(1)	(2)	(3)
1 <i>Express Mail Service (EMS)</i>	1 080	83
2 Kilat <i>Express</i>	900	5 266
3 Paket Pos <i>Post Parcel</i>	16 279	12 142
4 Surat Kilat Khusus <i>Special Express Mail</i>	276 154	31 532
2017	294 413	49 023
2016	25 699	30 638

Sumber/Source: Kantor Pos Tembilahan/ *Mail Office of Tembilahan*

Tabel 9.2.2 Banyaknya Uang yang Diterima dan Dibayarkan Melalui Weselpos pada Kantor Pos Tembilahan, 2017
Total of Received and Paid Money Through Notes at Mail Office of Tembilahan, 2017

Bulan Month	Diterima <i>Received</i>		Dibayarkan <i>Paid</i>	
	Transaksi <i>Transaction</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>	Transaksi <i>Transaction</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari <i>January</i>	3 345	7 123 151 202	1 738	2 395 983 118
2 Februari <i>February</i>	3 268	6 952 056 023	1 669	2 377 336 097
3 Maret <i>March</i>	3 788	8 571 348 723	2 044	3 105 098 092
4 April <i>April</i>	3 407	8 531 747 185	1 827	2 744 255 821
5 Mei <i>May</i>	3 882	9 380 766 158	1 948	2 658 887 426
6 Juni <i>June</i>	3 181	7 349 632 295	1 789	2 388 093 956
7 Juli <i>July</i>	2 763	7 021 266 819	1 499	2 214 754 722
8 Agustus <i>August</i>	3 480	7 902 780 017	1 946	2 669 512 296
9 September <i>September</i>	2 912	6 819 228 471	1 410	1 823 806 283
10 Oktober <i>October</i>	3 620	8 468 996 337	1 622	2 076 047 765
11 November <i>November</i>	3 164	7 575 500 083	1 598	2 244 150 341
12 Desember <i>December</i>	2 860	7 751 662 540	1 362	1 983 386 596

Sumber/Source: Kantor Pos Tembilahan/ *Mail Office of Tembilahan*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.3 Banyaknya Uang yang Diterima dan Dibayarkan Melalui Tabanas pada Kantor Pos Tembilahan, 2017
Table Total of Received and Paid Money Through Savings at Mail Office of Tembilahan, 2017

Bulan Month	Diterima /Received		Dibayarkan/Paid	
	Transaksi Transaction	Nilai (Rp) Value (Rp)	Transaksi Transaction	Nilai (Rp) Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari <i>January</i>	977	3 256 001 711	1 016	3 841 020 256
2 Februari <i>February</i>	1 096	4 128 756 213	1 121	4 056 292 117
3 Maret <i>March</i>	1 043	4 098 694 016	1 254	3 730 171 191
4 April <i>April</i>	875	3 551 304 079	1 033	5 277 302 348
5 Mei <i>May</i>	884	3 066 624 830	1 385	6 382 908 532
6 Juni <i>June</i>	718	3 008 810 400	1 110	3 950 396 000
7 Juli <i>July</i>	1 115	4 852 702 139	1 222	4 974 556 200
8 Agustus <i>August</i>	1 060	5 098 537 572	1 508	6 653 466 417
9 September <i>September</i>	872	3 267 995 364	1 044	4 203 193 174
10 Oktober <i>October</i>	1 130	5 171 954 820	1 254	5 206 687 676
11 November <i>November</i>	1 025	3 389 318 568	1 114	3 905 255 904
12 Desember <i>December</i>	882	3 647 858 630	914	4 273 013 017

Sumber/*Source*: Kantor Pos Tembilahan/ *Mail Office of Tembilahan*



"Inflasi bulanan tertinggi terjadi pada Januari 2017 sebesar 1,19 persen "

The highest monthly Inflation is January 2017 equal to 1.19 percent

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya</p> <p>5. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year</p> <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities</p> <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization</p> <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government</p> <p>5. Inflation is a sustained increase in the general price level of goods and services in an economy over a period of time. When the inflation rate rises, the price of goods and services in the country increases. The rising prices of goods and</p> |
|--|---|

jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai mata uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

services led to a decline in currency values. Thus, inflation may also be interpreted as a decline in the value of the currency against the value of goods and services in general.

6. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** adalah indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.
6. ***Consumer Price Index (CPI)** is an index which calculates average price changes of a commodity package consisting of goods and services that people consume in a certain period of time. CPI is an indicator used to measure inflation rate. The change of CPI over time indicates the rate of inflation or deflation of goods and services.*
7. Komoditas IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar; Sandang; Kesehatan; Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga; Transpor, komunikasi, dan Jasa Keuangan.
7. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverage, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
--------	--------------------

10.1 Keuangan Daerah

Realisasi penerimaan daerah Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2017 adalah 1.807,88 miliar rupiah. Realisasi penerimaan berasal dari Pendapatan Transfer yaitu 1.593,09 miliar rupiah atau sekitar 88,12 persen dari total penerimaan, sisanya berasal dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 214,79 miliar atau hanya menyumbang 11,88 persen dari total penerimaan. Pendapatan transfer terbesar berasal dari pemerintah pusat yaitu Dana Perimbangan sebesar 1.283,45 miliar rupiah. Dana perimbangan terdiri dari dana bagi hasil pajak, bagi hasil sumber daya alam, dana alokasi umum (DAU), dan dana alokasi khusus (DAK).

Realisasi pengeluaran Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2017 adalah 2.010,03 miliar rupiah terdiri dari belanja operasi sebesar 1.652,13 miliar rupiah atau 82,19 persen dari total pengeluaran, belanja modal 353,14 miliar rupiah atau 17,57 persen dari total pengeluaran, dan transfer bagi hasil pendapatan ke pemerintah desa 3,97 miliar rupiah atau 0,23 persen dari total pengeluaran, dan sisanya 0,01 persen adalah belanja tak terduga.

10.1 Local Finance

Realization of Indragiri Hilir Regency revenue in 2017 is 1,807.88 billion rupiah. The revenue realization is derived from Transfer Income of 1,593.09 billion rupiahs or about 88.12 percent of the total revenue, the rest is from Local Revenue of 214.79 billion or only accounted for 11.88 percent of total revenue. The largest transfer revenue comes from the central government of Balancing Fund of 1,283.45 billion rupiah. Balancing funds consist of tax-sharing funds, natural resource revenue sharing, general allocation funds (DAU), and special allocation funds (DAK).

Actual expenditures of Indragiri Hilir Regency in 2017 were 2,010.03 billion rupiahs consisting of operating expenditures of 1,652.13 billion rupiahs or 82.19 percent of total expenditures, capital expenditures of 353.14 billion rupiahs or 17.57 percent of total expenditures, and Revenue sharing transfers to the village government 3.97 billion rupiah or 0.23 percent of total expenditure, and the remaining 0.01 percent is unexpected expenditures

10.2. Koperasi

Jumlah koperasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2017 adalah 377 buah dengan anggota sebanyak 18.241 orang. Jumlah koperasi yang aktif berjumlah 249 buah (66,05 persen). Sedangkan 128 buah (33,95 persen) tidak aktif. Dari total 377 buah koperasi tersebut memiliki volume usaha sebesar 156.984,51 miliar rupiah dan SHU sebesar 6.812,47 miliar rupiah.

10.3 Harga

Inflasi di Kota Tembilahan pada akhir tahun 2017 (Desember 2017 dengan tahun dasar 2012=100) tercatat inflasi sebesar 4,27 persen. bahan makanan 0,84 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 1,58 persen; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 11,60 persen; sandang sebesar 2,15 persen; kesehatan sebesar 1,25 persen; pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 7,31 persen; transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,71 persen.

Indeks Harga Konsumen di Kota Tembilahan pada akhir 2017 (bulan Desember 2017 dengan tahun dasar 2012=100) tercatat dengan rincian: indeks umum sebesar 135,43, bahan makanan 149,23; Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 130,43; Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan

10.2 Cooperation

Number of Cooperation in Indragiri Hilir in 2017 was 377 units with 18,241 members. Total active cooperative was 249 (66.05 percent). The rest that is 128 or 33.95 percent was not active. From the total, 377 Cooperation has the trade volume as much as 156,984.51 billion rupiah and of net income SHU as much as 6,812.47 billion.

10.3 Price

Inflation in Tembilahan at the end of 2017 (December 2017, with base year 2012=100), general inflation recorded at 4.27 percent; foodstuff 0.84 percent; prepare food, beverage, and tobacco products 1.58 percent; housing, water, electricity, gas, and fuel 11.60 percent; clothing 2.15 percent; health 1.25 percent; education, recreation, and sports 7.31 percent; transportation, communication, and financial services 2.71 percent.

Meanwhile at the end of 2017, the consumer price index of Tembilahan (December 2017, with base year 2012=100) was recorded as follow: general index 135.43; foodstuff 149.23; prepare food, beverage, and tobacco product 130.43; housing, water, electricity, gas, and fuel 141.01; clothing

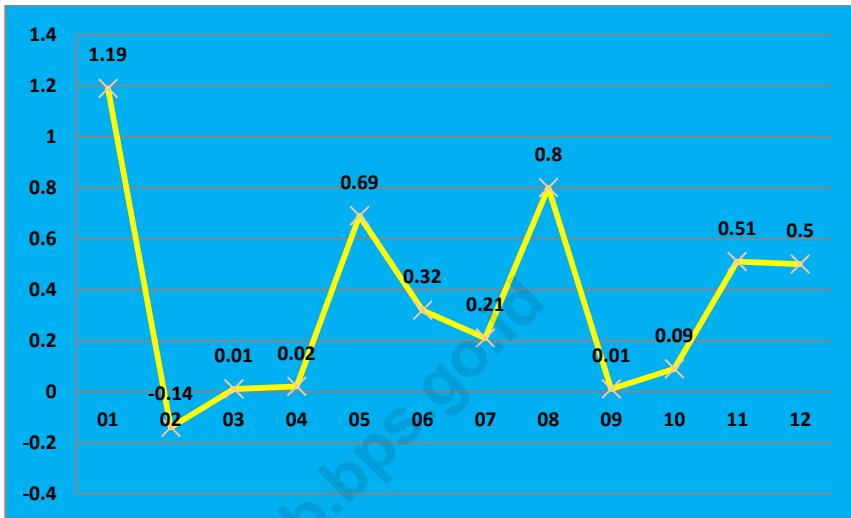
Bahan Bakar sebesar 141,01; Sandang sebesar 121,68; Kesehatan sebesar 116,79; Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga sebesar 124,76; Transport, komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 122,65.

121.68; health 116.79; education, recreation, and sports 124.76; transportation, communication, and financial services 122.65.

https://inhlkab.bps.go.id

Gambar
Picture

6 Inflasi Bulanan Kota Tembilahan, 2017
Month Inflation Tembilahan, 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Indragiri Hilir (Rupiah), 2017
Realization of Regional Revenue by Kind of Revenue in Indragiri Hilir Regency (Rupiah), 2017

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN ASLI DAERAH <i>ORIGINAL LOCAL GOVERNMENT REVENUE</i>	244 517 034 480,26	214 785 344 624,85
- Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	37 675 000 000,00	27 550 184 218,00
- Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	9 846 379 500,00	3 741 694 697,44
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	11 771 716 843,00	11 521 933 687,72
- Penerimaan Lain-lain yang sah/ <i>Other Revenues</i>	185 223 938 137,26	171 971 532 021,69
PENDAPATAN TRANSFER <i>TRANSFER REVENUE</i>	1 821 550 870 343,68	1 593 095 073 996,38
1. Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan/ <i>Central Government Transfer-Balanced Budget</i>	1 471 250 214 209,00	1 283 445 695 586,00
- Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	64 148 338 856,00	42 619 746 148,00
- Bagi Hasil Sumber Daya Alam/ <i>Resources Sharing</i>	223 991 139 353,00	125 038 127 844,00
- Dana Alokasi Umum (DAU)/ <i>General Allocation Funds</i>	895 989 730 000,00	895 989 730 000,00
- Dana Alokasi Khusus (DAK)/ <i>Specific Allocation Funds</i>	287 121 006 000,00	219 798 091 594,00
2. Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya <i>Central Government Transfer-Others</i>	156 525 314 000,00	155 804 872 000,00
- Dana Otonomi Khusus/ <i>Special Autonomy Fund</i>	-	-
- Dana Penyesuaian/ <i>Adjusment fund</i>	156 525 314 000,00	155 804 872 000,00
3. Transfer Pemerintah Provinsi <i>Transfers of Provincial Governments</i>	193 775 342 134,68	153 844 506 410 ,38
- Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	99 092 735 534,68	83 870 103 575,00
- Bagi Hasil Lainnya/ <i>Other Sharing</i>	94 682 606 600,00	69 974 402 835,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH		
OTHER LEGAL REVENUE		
- Hibah <i>Grants</i>	-	-
- Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
- Lainnya <i>Others</i>	-	-
2017	2 066 067 904 823,94	1 807 880 418 621,23
2016	2 035 205 227 946,02	1 837 559 118 403,03
2015	1 782 167 412 263,02	1 664 827 325 020,32

Sumber/*Source*: Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir/*Regional Secretariat of Indragiri Hilir Regency*

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Indragiri Hilir (Rupiah), 2017
Table 10.1.2 Realization of Regional Expenditure by Kind of Expenditure in Indragiri Hilir Regency (Rupiah), 2017

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
BELANJA OPERASI OPERATIONS EXPENDITURE	1 766 213 356 954,41	1 652 127 764 339,81
- Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	805 397 651 962,30	775 611 160 467,00
- Belanja Barang/ <i>Goods Expenditure</i>	573 712 347 475,11	501 349 314 482,81
- Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
- Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	2 000 000 000,00	2 000 000 000,00
- Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	105 541 473 517,00	95 115 336 190,00
- Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Assistance Expenditure</i>	580 937 500,00	300 000 000,00
- Belanja Bantuan Keuangan kepada Prov/Kab/kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City/and Village Government</i>	278 980 946 500,00	277 751 953 200,00
BELANJA MODAL CAPITAL EXPENDITURE	510 111 723 509,06	353 139 989 071,66
- Belanja Tanah/ <i>Land Expenditure</i>	375 894 000,00	367 436 000,00
- Belanja Peralatan dan Mesin/ <i>Equipment and Machinery Expenditure</i>	87 909 417 855,00	72 907 550 841,94
- Belanja Gedung dan Bangunan/ <i>Building Expenditure</i>	104 896 564 225,00	68 514 239 962,51
- Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan/ <i>Roads, Irrigation, and Networks Expenditure</i>	294 095 400 505,77	191 737 371 105,46
- Belanja Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Fixed Assets Expenditure</i>	22 834 446 923,29	19 613 391 161,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.2

Jenis Pengeluaran Kind of Expenditure	Anggaran Budget	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)
Belanja Aset Lainnya/ <i>Other Assets Expenditure</i>	-	-
BELANJA TAK TERDUGA	892 000 000,00	213 619 500,00
UNEXPECTED EXPENDITURE		
- Belanja Tak Terduga <i>Unexpected Expenditure</i>	892 000 000,00	213 619 500,00
TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN KE PEMERINTAH DESA	4 811 365 296,00	4 547 596 896,00
TRANSFER FOR REVENUE RESULTS TO VILLAGE GOVERNMENT		
Bagi Hasil Pajak <i>Tax Revenue Sharing Fund</i>	3 365 000 000,00	3 173 692 800,00
Bagi Hasil Retribusi <i>Retributions Sharing</i>	1 446 365 296,00	1 373 904 096,00
Bagi Hasil Pendapatan Lainnya <i>Other Revenue Sharing</i>	-	-
2017	2 282 028 445 759,47	2 010 028 969 807,47
2016	2 387 628 112 674,84	1 990 098 623 771,32
2015	2 092 250 631 451,34	1 620 834 189 581,34

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir/*Regional Secretariat of Indragiri Hilir Regency*

10.2 KOPERASI/*COOPERATIVES*

**Tabel 10.2.1 Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi
Table di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017**

Number of Cooperatives by Subdistrict and Type of Cooperative in Indragiri Hilir Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD <i>Village Co-op</i>	KOPKAR <i>Employees Co-op</i>	KOPPAS <i>Market Co-op</i>	KOPWAN <i>Woman Co-op</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Keritang	5	1	1	-	32	39
2. Kemuning	1	-	-	-	16	17
3. Reteh	2	1	-	-	6	9
4. Sungai Batang	-	-	-	-	7	7
5. Enok	3	-	1	-	13	17
6. Tanah Merah	4	4	-	1	13	17
7. Kuala Indragiri	2	-	-	-	5	7
8. Concong	1	-	-	-	4	5
9. Tembilahan	2	4	3	4	76	89
10. Tembilahan Hulu	-	-	-	-	17	17
11. Tempiling	2	-	1	-	11	14
12. Kempas	2	-	-	-	10	12
13. Batang Tuaka	1	-	-	-	19	20
14. Gaung Anak Serka	3	2	-	-	5	10
15. Gaung	4	-	-	-	17	21
16. Mandah	1	-	-	-	15	16
17. Kateman	1	1	-	-	8	10
18. Pelangiran	2	-	-	-	16	18
19. Teluk Belengkong	3	2	-	-	9	14
20. Pulau Burung	6	1	-	-	6	13
2017	45	16	6	5	305	377
2016	45	25	7	7	424	508

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Kabupaten Indragiri Hilir
Cooperative, Micro, Small, and Middle Business Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 10.2.2 Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Keaktifan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Cooperatives by Type and Activeness in Indragiri Hilir Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KUD	26	19	45
2. KPRI	15	9	24
3. KOPKAR	5	11	16
4. KOP ABRI	1	-	1
5. KOPPAS	5	1	6
6. KOP WEDA TAMA	1	-	1
7. KOP PENS ABRI/VET	1	-	1
8. KOP WANITA	5	-	5
9. KOP ANGKUTAN	-	1	1
10. KOP SIMPAN PINJAM	2	-	2
11. KOP PERIKANAN	1	-	1
12. KOP SERBA USAHA	15	6	21
13. PRIMKOPOL	1	-	1
14. KOPPONTREN	8	3	11
15. KOPINKRA	-	-	-
16. KOP SYARI'AH	2	-	2
17. KOP (LAINNYA)	161	66	227
18. KOP Sekunder	-	12	12
2017	249	128	377
2016	251	257	508

Sumber/ Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Kabupaten Indragiri Hilir
Cooperative, Micro, Small, and Middle Business Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 10.2.3 Jumlah Anggota dan Rapat Anggota Tahunan Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Table Number of Members and Annual Members Meeting by Type of Cooperative in Indragiri Hilir Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperatives</i>	Jumlah Anggota <i>Total of Member</i>	Jumlah Rapat Anggota Tahunan <i>Total of Annual Members' Meeting</i>
(1)	(2)	(3)
1. KUD	422	8
2. KPRI	1 319	7
3. KOPKAR	1 794	-
4. KOP ABRI	193	1
5. KOPPAS	536	2
6. KOP WEDA TAMA	440	-
7. KOP PENS ABRI/VET	30	-
8. KOP WANITA	317	3
9. KOP ANGKUTAN	20	-
10. KOP SIMPAN PINJAM	698	2
11. KOP PERIKANAN	20	1
12. KOP SERBA USAHA	2296	25
13. PRIMKOPOL	631	1
14. KOPPONTREN	233	3
15. KOPINKRA	-	-
16. KOP SYARI'AH	84	1
17. KOP (LAINNYA)	9 064	13
18. KOP Sekunder	144	-
2017	18 241	67
2016	23 949	57

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Kabupaten Indragiri Hilir
Cooperative, Micro, Small, and Middle Business Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 10.2.4 Jumlah Modal Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Jenis Modal di Kabupaten Indragiri Hilir (Ribuan Rupiah), 2017
Table Number of Cooperatives Capital by Type of Cooperative and Kind of Cooperative Capital in Indragiri Hilir Regency (Thousand Rupiah), 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Jenis Modal <i>Type of Capital</i>	
	Modal Sendiri <i>Own Capital</i>	Modal Luar <i>Capital from Outside</i>
	(1)	(2)
1. KUD	127 346 768	374 365 000
2. KPRI	15 891 323 719	272 399 500
3. KOPKAR	1 009 289 026	1 176 816 371
4. KOP ABRI	90 092 795	8 805 000
5. KOPPAS	3 145 006 360	-
6. KOP WEDA TAMA	-	-
7. KOP PENS ABRI/VET	-	-
8. KOP WANITA	2 100 615 156	692 658 238
9. KOP ANGKUTAN	-	-
10. KOP SIMPAN PINJAM	3 729 446 598	4 663 922 477
11. KOP PERIKANAN	-	-
12. KOP SERBA USAHA	20 736 265 007	9 165 422 386
13. PRIMKOPOL	-	-
14. KOPPONTREN	158 420 000	31 000 000
15. KOPINKRA	-	-
16. KOP SYARI'AH	-	-
17. KOP (LAINNYA)	537 550 459	119 316 031
18. KOP Sekunder	-	-
2017	47 525 355 888	16 504 705 003
2016	89 975 704 810	26 951 517 365

Sumber/ Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Kabupaten Indragiri Hilir
Cooperative, Micro, Small, and Middle Business Services of Indragiri Hilir Regency

Tabel 10.2.5 Sisa Hasil Usaha dan Volume Usaha Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Indragiri Hilir (Ribuan Rupiah), 2017
Table Net Income and Bussines Volume by Type of Cooperative in Indragiri Hilir (Thousands Rupiah), 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	SHU <i>Of Net Income</i>	Volume Usaha <i>Bussines Volume</i>
(1)	(2)	(3)
1. KUD	82 581 768	166 229 550
2. KPRI	587 573 599	11 803 367 944
3. KOPKAR	-	-
4. KOP ABRI	101 874 149	848 951 242
5. KOPPAS	2 729 496 697	57 352 920 614
6. KOP WEDA TAMA	-	-
7. KOP PENS ABRI/VET	-	-
8. KOP WANITA	256 970 570	2 469 302 500
9. KOP ANGKUTAN	-	-
10. KOP SIMPAN PINJAM	188 295 779	30 977 100 006
11. KOP PERIKANAN	-	-
12. KOP SERBA USAHA	2 729 496 697	51 352 920 614
13. PRIMKOPOL	-	-
14. KOPPONTREN	59 450 000	-
15. KOPINKRA	-	-
16. KOP SYARI'AH	-	-
17. KOP (LAINNYA)	76 728 459	2 013 720 378
18. KOP Sekunder	-	-
2017	6 812 467 718	156 984 512 848
2016	8 774 799 940	96 208 417 424

Sumber/ Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Kabupaten Indragiri Hilir
Cooperation, Micro, Small, and Middle Business Services of Indragiri Hilir Regency

10.3 HARGA/PRICE

Tabel 10.3.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tembilahan (Tahun Dasar 2012=100), 2017
Table 10.3.1 Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tembilahan (Base Year 2012=100), 2017

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	149,98	128,39	129,66	119,02
Februari/ <i>February</i>	147,58	128,42	130,86	119,74
Maret/ <i>March</i>	148,78	128,34	131,70	119,99
April/ <i>April</i>	144,84	128,31	133,58	120,49
Mei/ <i>May</i>	145,70	128,29	136,42	120,44
Juni/ <i>June</i>	145,45	128,23	138,10	120,6
Juli/ <i>July</i>	145,09	128,96	138,00	120,66
Agustus/ <i>August</i>	147,78	129,09	139,21	120,95
September/ <i>September</i>	146,97	129,09	139,24	122,00
Oktober/ <i>October</i>	147,07	129,10	139,25	121,84
November/ <i>November</i>	147,31	130,35	140,32	121,77
Desember/ <i>December</i>	149,23	130,43	141,01	121,68

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.1

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	115,35	116,46	121,23	131,43
Februari/February	115,52	117,21	121,24	131,25
Maret/March	115,89	117,21	121,11	131,26
April/April	115,98	117,19	121,27	131,29
Mei/May	116,02	117,13	121,16	132,20
Juni/June	116,45	117,00	121,56	132,62
Juli/July	116,54	120,81	121,76	132,90
Agustus/August	116,58	120,81	121,95	133,96
September/September	116,59	120,96	122,74	133,95
Oktober/October	116,60	122,87	122,69	134,07
November/November	116,60	124,77	122,69	134,76
Desember/December	116,79	124,76	122,65	135,43

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.3.2 Inflasi per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tembilahan (Tahun Dasar 2012=100), 2017 (%)
Table Monthly Inflation by Expenditure Group in Tembilahan (Base Year 2012=100), 2017 (%)

No.	Bulan Month	Januari January			Februari February			Maret March			
		Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Bulanan Monthly	Kalender Calendar	Y On Y	Bulanan Monthly	Kalender Calendar	Y On Y	Bulanan Monthly	Kalender Calendar	Y On Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
	Umum <i>General</i>		1,19	1,19	3,32	-0,14	1,05	3,23	0,01	1,05	2,97
1	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	1,35	1,35	5,88	-1,60	-0,27	4,96	-0,54	-0,81	3,78	
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	-0,01	-0,01	3,01	0,02	0,02	1,85	-0,06	-0,05	1,65	
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	2,62	2,62	2,64	0,93	3,57	4,06	0,64	4,23	4,69	
4	Sandang <i>Clothing</i>	-0,08	-0,08	2,98	0,60	0,52	3,22	0,21	0,73	2,52	
5	Kesehatan <i>Health</i>	0,00	0,00	3,64	0,15	0,15	3,70	0,32	0,47	3,33	
6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	0,17	0,17	0,09	0,64	0,82	0,33	0,00	0,82	0,51	
7	Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	1,52	1,52	0,44	0,01	1,53	0,70	-0,11	1,42	0,72	

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.2

No.	Bulan <i>Month</i> Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	April <i>April</i>			Mei <i>May</i>			Juni <i>June</i>		
		Bulanan <i>Monthly</i>	Kalender <i>Calendar</i>	Y On Y	Bulanan <i>Monthly</i>	Kalender <i>Calendar</i>	Y On Y	Bulanan <i>Monthly</i>	Kalender <i>Calendar</i>	Y On Y
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Umun <i>General</i>	0,02	1,08	3,36	0,69	1,78	3,96	0,32	2,10	3,42
1	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	-1,32	-2,12	3,10	0,59	-1,54	3,74	-0,17	-1,71	1,79
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	-0,02	-0,07	1,51	-0,02	-0,09	0,90	-0,05	-0,13	-0,24
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	1,43	5,72	6,31	2,13	7,97	8,65	1,23	9,30	9,93
4	Sandang <i>Clothing</i>	0,42	1,15	2,90	-0,04	1,11	2,49	0,13	1,24	1,49
5	Kesehatan <i>Health</i>	0,08	0,55	3,33	0,03	0,58	3,11	0,37	0,95	2,94
6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	-0,02	0,80	0,49	-0,05	0,75	0,45	-0,11	0,64	0,24
7	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	0,13	1,56	2,48	-0,09	1,47	2,52	0,33	1,80	2,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.2*

No.	Bulan <i>Month</i>	Juli <i>July</i>			Agustus <i>August</i>			September <i>September</i>		
	Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Kalender <i>Calendar</i>	Y On Y	Bulanan <i>Monthly</i>	Kalender <i>Calendar</i>	Y On Y	Bulanan <i>Monthly</i>	Kalender <i>Calendar</i>	Y On Y
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
	Umum <i>General</i>	0,21	2,32	3,05	0,80	3,13	3,60	-0,01	3,13	3,82
1	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	-0,25	-1,95	0,67	0,85	-0,14	1,73	-0,55	-0,68	1,67
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	0,57	0,44	0,19	0,10	0,54	0,26	0,00	0,54	0,51
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	-0,07	9,22	9,76	0,88	10,18	10,55	0,02	10,20	10,54
4	Sandang <i>Clothing</i>	0,05	1,29	0,19	0,24	1,54	0,27	0,87	2,42	1,02
5	Kesehatan <i>Health</i>	0,08	1,03	2,51	0,03	1,07	2,08	0,01	1,07	1,82
6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	3,26	3,91	2,35	0,00	3,91	2,10	0,12	4,04	4,18
7	Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	0,16	1,97	1,99	0,16	2,13	2,60	0,65	2,79	2,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.2

No.	Bulan Month	Oktober <i>October</i>			November <i>November</i>			Desember <i>December</i>		
		Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Bulanan	Kalender	Y On Y	Bulanan	Kalender	Y On Y	Bulanan	Kalender
(1)	(2)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)
	Umun <i>General</i>	0,09	3,22	3,41	0,51	3,75	3,77	0,50	4,27	4,27
1	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	0,07	-0,61	0,22	0,16	-0,45	-0,22	1,30	0,84	0,84
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	0,01	0,55	0,41	0,97	1,52	1,42	0,06	1,58	1,58
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	0,01	10,21	10,30	0,77	11,06	11,08	0,49	11,60	11,60
4	Sandang <i>Clothing</i>	-0,13	2,28	1,20	-0,06	2,22	1,42	-0,07	2,15	2,15
5	Kesehatan <i>Health</i>	0,01	1,08	1,34	0,00	1,08	1,30	0,16	1,25	1,25
6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	1,58	5,69	5,57	1,55	7,32	7,19	-0,01	7,31	7,31
7	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	-0,04	2,75	3,04	0,00	2,75	2,94	-0,03	2,71	2,71

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.3.3 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi (%) Menurut Bulan di Kota Tembilahan (Tahun Dasar 2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index and Inflation (%) in Tembilahan City (Base Year 2012=100), 2017

Bulan Month	IHK CPI	Inflasi/Inflation		
		Bulanan Monthly	Kalender Calender	Tahun ke Tahun Year On Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	131.43	1.19	1.19	3.32
Februari/February	131.25	-0.14	1.05	3.23
Maret/March	131.26	0.01	1.05	2.97
April/April	131.29	0.02	1.08	3.36
Mei/May	132.2	0.69	1.78	3.96
Juni/June	132.62	0.32	2.1	3.42
Juli/July	132.9	0.21	2.32	3.05
Agustus/August	133.96	0.8	3.13	3.6
September/September	133.95	0.01	3.13	3.82
Oktober/October	134.07	0.09	3.22	3.41
November/November	134.76	0.51	3.75	3.77
Desember/December	135.43	0.5	4.27	4.27

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tahukah Anda

Did you know

“Rata-rata pengeluaran perkabita sebulan penduduk Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2017 yaitu”

894.502
Rupiah

“The average monthly expenditure per capita population of Indragiri Hilir in 2017 is.”

terdiri dari



Makanan
food

537.984

Rupiah



Non Makanan
non food

356.518

Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua kabupaten/kota. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2017 di Kabupaten Indragiri Hilir adalah 72 blok sensus yang mencakup 720 rumah tangga.
3. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan dan non makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia. The number of samples in Susenas March 2017 in Indragiri Hilir Regency is 72 census blocks that include 720 households*
3. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and nonfood regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and nonfood subsequently converted into the monthly average expenditure. The number of consumption/average expenditure per capita was obtained form the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population.*

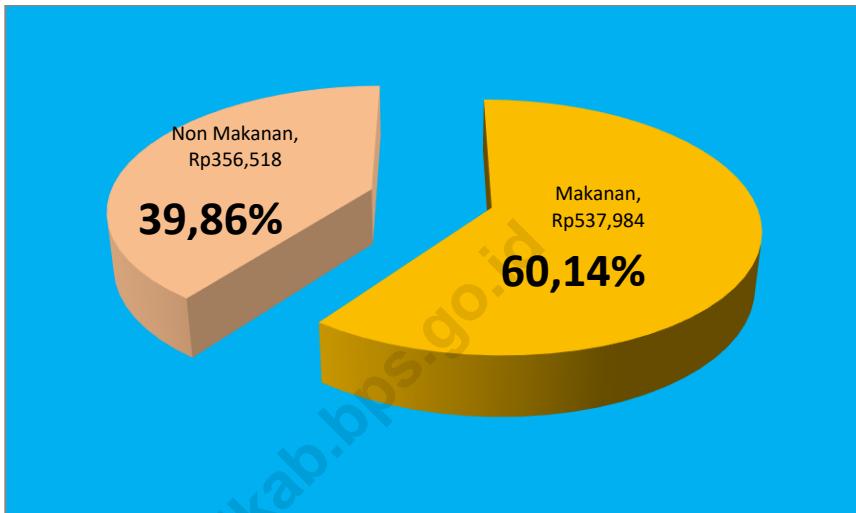
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN	DESCRIPTION
11.1 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	11.1 Population Expenditure and Food Consumption
<p>Data pengeluaran dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan</p>	<p><i>Expenditure data can reveal the general pattern of household consumption using an indicator of the proportion of spending on food and non-food items. The composition of household expenditure can be used as a measure to assess the level of economic well-being of the population, the lower the percentage of spending on food on total expenditures the better the welfare level.</i></p>

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2017 yaitu 894.502 rupiah. Persentase pengeluaran untuk makanan masih lebih besar dibandingkan untuk non makanan. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan adalah 537.984 rupiah (60,14 persen), dan untuk bukan makanan adalah 356.518 rupiah (39,86 persen).

The average monthly expenditure per capita population of Indragiri Hilir Regency in 2017 is 894.502 rupiah. Percentage of expenditure on food is still greater than for non food. The average monthly per capita expenditure on food is 537,984 rupiah (60.14 percent), and for non-food is 356,518 rupiah (39.86 percent).

Gambar 7 Rata-rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Sebulan Menurut Kelompok di Kabupaten Indragiri Hilir, 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Class in Indragiri Hilir Regency, 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016-2017
Table 11.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Indragiri Hilir Regency, 2016-2017

Kelompok Barang Commodity Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. Makanan <i>Food</i>		
1. Padi-padian <i>Cereals</i>	73 496	70 213
2. Umbi-umbian <i>Tubers</i>	7 158	6 786
3. Ikan, Udang, Cumi, Kerang <i>Fish, Shrimp, Common Squid, Shells</i>	68 511	68 589
4. Daging <i>Meat</i>	17 512	21 311
5. Telur dan Susu <i>Eggs and Milk</i>	24 320	26 462
6. Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	46 367	50 580
7. Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	7 665	7 706
8. Buah-buahan <i>Fruits</i>	20 092	22 500
9. Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	18 121	19 136
10. Bahan Minuman <i>Beverages Stuffs</i>	21 614	22 433
11. Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	11 952	11 708
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	12 001	14 169
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	116 486	134 657
14. Rokok <i>Cigarettes</i>	72 028	61 733
Makanan/Food	517 323	537 984

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.1*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
B. Bukan Makanan <i>Non Food</i>		
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household facilities</i>	183 363	196 466
2. Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	68 745	67 133
3. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	26 867	30 138
4. Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	19 796	38 118
5. Pajak dan Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	9 257	13 042
6. Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	7 300	11 622
Bukan Makanan/<i>Non Food</i>	315 328	356 518
Jumlah Makanan dan Bukan Makanan <i>Total of Food and Non Food</i>	832 652	894 502

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/*The National Socio-Economic Survey 2017*

Tabel 11.2 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang di Kabupaten Indragiri Hilir, 2016-2017

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Indragiri Hilir Regency, 2016-2017

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. Makanan <i>Food</i>		
1. Padi-padian <i>Cereals</i>	8,83	7,85
2. Umbi-umbian <i>Tubers</i>	0,86	0,76
3. Ikan, Udang, Cumi, Kerang <i>Fish, Shrimp, Common Squid, Shells</i>	8,23	7,67
4. Daging <i>Meat</i>	2,10	2,38
5. Telur dan Susu <i>Eggs and Milk</i>	2,92	2,96
6. Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	5,57	5,65
7. Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	0,92	0,86
8. Buah-buahan <i>Fruits</i>	2,41	2,52
9. Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	2,18	2,14
10. Bahan Minuman <i>Beverages Stuffs</i>	2,60	2,51
11. Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	1,44	1,31
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	1,44	1,58
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	13,99	15,05
14. Rokok <i>Cigarettes</i>	8,65	6,90
Makanan/Food	62,13	60,14

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

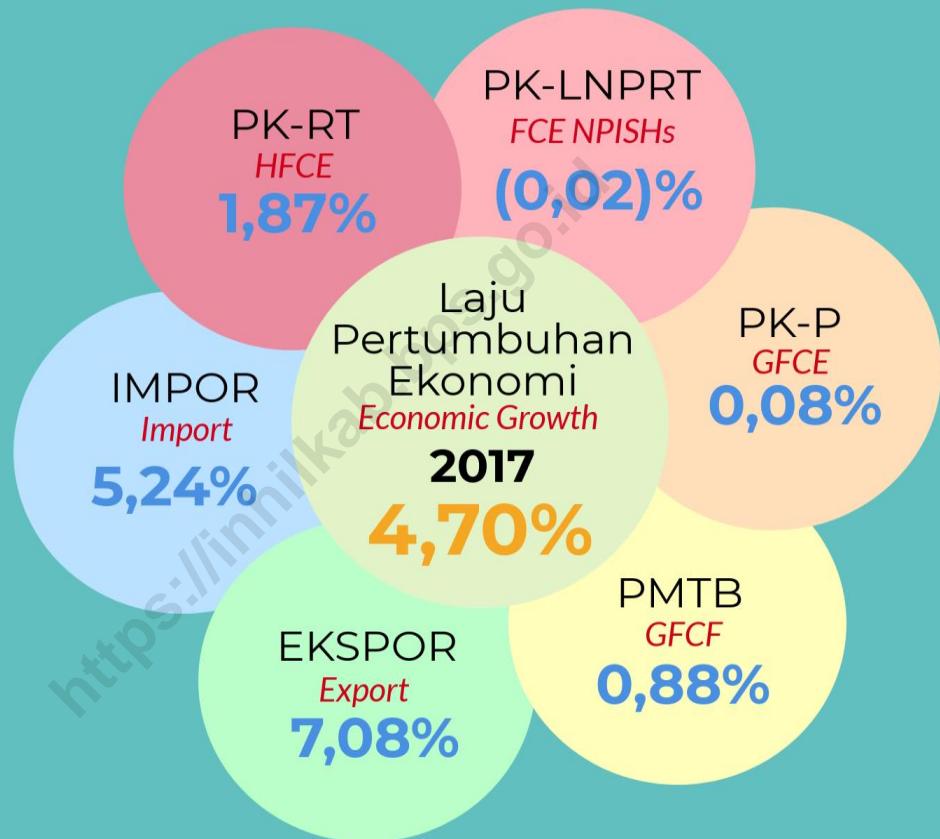
Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Kelompok Barang Commodity Group	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
B. Bukan Makanan <i>Non Food</i>		
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household facilities</i>	22,02	21,96
2. Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Sevices</i>	8,26	7,51
7. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	3,23	3,37
3. Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	2,38	4,26
4. Pajak dan Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	1,11	1,46
5. Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	0,88	1,3
Bukan Makanan/<i>Non Food</i>	37,87	39,86
Jumlah Makanan dan Bukan Makanan <i>Total of Food and Non Food</i>	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/*The National Socio-Economic Survey 2017*

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



PK_RT : Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
Household Final Consumption Expenditure

PK_LNPRT : Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
Final Consumption Expenditure of Non-profit Institution Serving Households (NPISHs)

PK_P : Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
Government Final Consumption Expenditure

PMTB : Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
Gross Fixed Capital Formation

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan 1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e.*

komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

"production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for either individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual*

jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals are the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services are carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that is to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions in goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil*

and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. The Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>12.1 Nilai Nominal PDRB</p> <p>Produk Domestik Regional Bruto merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang mampu diciptakan akibat timbulnya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah. Data PDRB tersebut menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam rangka mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu besarnya PDRB yang mampu dihasilkan sangat tergantung pada faktor tersebut. Adanya keterbatasan tersebut menyebabkan PDRB bervariasi antar daerah. Dari sini dapat dilihat besaran nilai tambah dari masing-masing sektor ekonomi. Selain itu dapat dilihat sektor-sektor yang berperan dalam pembentukan perekonomian daerah. Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku, PDRB Kabupaten Indragiri Hilir menurut harga berlaku pada tahun 2017 adalah 61.076.643,2 juta rupiah.</p>	<p>12.1 Nominal Value of PDRB</p> <p><i>GDRP is the basic measurement of value added which is able to be created due to the economy activities in a certain district. Data of GDRP describes the capability of a district in managing natural recourses and human recourses. Therefore, the total of GDRP which is able to produce depends on these factors. This restrictiveness enables GDRP varied in each district. Based on this respect can be seen the value added of each economy factor. Besides of which can be seen the sectors which play the role in creating the district economy. Based on the calculation of GDRP on applied basic price, GDRP of Indragiri Hilir Regency in 2017 is 61.076.643,2 million rupiah</i></p>
<p>12.2 Peranan/Kontribusi Sektor Ekonomi</p> <p>Peranan atau kontribusi sektor ekonomi menunjukkan struktur perekonomian yang terbentuk di suatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor ekonomi dalam kemampuan</p>	<p>12.2 Contribution of Economy Sector</p> <p><i>The role and contribution of economical sector denote the economical structure which formed in a district. The economical structure which is declared in percentage shows the roles of each economic factor in capability of creating the value added. It describes the dependence of a district to production</i></p>

menciptakan nilai tambah. Hal tersebut menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi dari masing-masing sektor ekonominya.

Berdasarkan perhitungan distribusi PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Indragiri Hilir dapat kita lihat bahwa sektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan yaitu sebesar 48,13 persen diikuti oleh sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan masing-masing 23,60 persen dan 15,45 persen.

12.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Indikator ini biasanya digunakan untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian indikator ini dapat pula dipakai untuk menentukan arah kebijakan pembangunan yang akan datang. Untuk mengukur besarnya laju pertumbuhan tersebut dapat dihitung dari data PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2017 adalah sebesar 4,70 persen. Angka ini turun dari tahun sebelumnya (2016: 4,84 persen).

ability of each economic factor.

Based on the GDRP distribution calculation on basic price applied to Indragiri Hilir can be seen that the biggest sector contribution is agricultural, fishery, and forestry sector that is 48,13 percent, then manufacture industrial factor and trading sector which respectively 23,60 percent and 15,45 percent.

12.3 Economic Growth Rate

The Economic Growth Rate is an indicator of macro economy describing the level of economic growth. This indicator is able to use to measure the success of a district building in the certain period of time. Therefore, this indicator can be used to decide the target of the further policy building. To measure the percentage of that growth rate can be seen from PDRB data based on constant basic price. The Economic Growth Rate of Indragiri Hilir in 2017, was 4,70 percent. This estimation went down from previous year (2016: 4,84 percent).

Gambar
Picture

8 Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen), 2013 – 2017
*Growth Rate of Gross Regional Domestik Product (GRDP)
by Industry (percent), 2013-2017*



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013-2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>		
		2013 (2)	2014 (3)
	(1)		
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	20 474 836,8	23 579 654,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	326 368,1	353 736,9
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10 528 738,5	11 725 636,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12 943,9	14 558,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6 688,5	6 785,3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 170 526,7	2 445 044,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 277 337,0	6 731 766,4
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	430 552,9	496 296,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	180 893,3	204 242,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	239 289,8	255 745,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	256 261,7	305 598,3
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	305 992,9	343 074,5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 068,1	1 291,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	826 550,1	878 536,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	192 446,6	237 455,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	49 036,2	57 867,2
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	158 246,8	184 387,5
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ Gross Domestic Regional Product (GRDP)		41 437 777,7	47 821 678,4

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016*	2017**
	(1)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	25 053 880,1	27 630 167,1	29 396 923,2
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	325 049,7	348 233,1	505 698,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12 856 416,0	14 026 936,1	14 411 218,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	20 398,8	26 255,3	32 448,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7 229,4	7 442,0	8 788,2
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 769 020,0	3 060 023,7	3 394 434,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 453 431,5	8 663 606,1	9 437 745,0
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	564 488,6	631 048,6	680 840,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	221 687,6	243 068,7	268 596,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	292 744,6	316 048,3	339 794,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	303 462,9	335 642,2	335 915,2
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	403 485,6	448 343,7	498 230,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 438,7	1 636,8	1 830,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	956 816,5	992 567,3	1 055 602,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	281 775,3	326 554,6	346 346,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	70 479,6	80 571,0	82 495,0
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	218 287,4	247 014,5	279 738,0
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ <i>Gross Domestik Regional Product (GRDP)</i>		51 800 092,5	57 385 159,2	61 076 643,2

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Indragiri Hilir/BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013-2017

	Lapangan Usaha Industry		
		2013	2014
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	16 368 365,9	17 638 724,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	281 664,3	299 857,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 632 728,0	10 160 173,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13 542,3	14 573,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5 651,3	5 691,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 629 661,6	1 751 925,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 630 909,8	4 940 133,9
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	349 009,2	378 776,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	154 351,9	165 282,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	202 862,8	214 559,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	214 403,8	243 255,1
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	257 307,7	273 708,5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	920,2	990,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	690 298,6	705 865,2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	161 418,7	173 699,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41 668,1	45 304,8
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	134 744,2	148 278,4
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ Gross Domestic Regional Product (GRDP)		34 769 508,2	37 160 800,9

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha Industry		2015	2016*	2017**
	(1)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	17 753 870,0	18 640 157,4	19 371 106,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	235 796,5	239 071,6	343 172,7
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10 485 219,4	10 939 059,9	11 357 659,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15 494,8	17 639,4	18 402,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5 852,2	5 932,7	6 864,9
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 856 197,6	1 972 464,2	2 103 910,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 103 141,6	5 363 626,9	5 745 547,5
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	397 815,7	424 007,1	448 193,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	170 601,3	179 661,5	191 868,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	233 742,1	247 934,0	264 213,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	230 171,6	245 044,6	238 013,6
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	297 027,9	315 734,9	337 004,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 054,5	1 122,7	1 200,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	748 974,9	751 722,6	762 718,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	185 217,0	197 243,4	203 997,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	49 848,0	53 787,0	54 283,6
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	153 447,1	164 192,9	179 307,0
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ Gross Domestik Regional Product (GRDP)		37 920 056,7	39 754 987,1	41 627 466,1

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Indragiri Hilir/BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at Current Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016*	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	17 704 828,32	20 171 848,75	22 599 135,07	24 310 471,77	26 297 564,31
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	223 673,40	272 897,46	291 182,05	301 864,96	329 641,19
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 382 762,41	1 339 617,55	1 493 029,63	1 732 630,53	1 817 281,16
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8 965 012,22	10 189 781,17	11 775 540,50	13 285 464,38	14 548 549,62
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	2 519 760,88	2 185 776,09	(285 865,09)	(48 291,83)	(21 070,30)
6. Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	38 174 262,98	46 559 139,51	51 784 163,52	57 341 913,08	60 316 339,82
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ <i>Less Imported Goods and Services</i>	27 532 522,49	32 897 382,18	35 857 093,17	39 538 893,74	42 211 662,62
PDRB/GRDP	41 437 777,71	47 821 678,35	51 800 092,51	57 385 159,15	61 076 643,18

Catanat>Note: *Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Indragiri Hilir/BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	14 009 485,41	14 753 859,25	15 552 124,50	16 220 977,04	16 964 516,49
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	174 676,47	200 164,21	198 732,24	197 659,09	205 928,44
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 195 188,23	1 170 106,05	1 201 818,99	1 227 175,68	1 259 260,98
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 998 981,87	7 367 451,05	7 586 514,56	7 902 366,71	8 253 301,08
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 308 975,31	981 517,39	(163 212,99)	(21 190,99)	(16 118,05)
6. Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	35 344 974,46	40 658 953,09	41 629 461,43	45 198 104,75	48 011 687,08
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ <i>Less Imported Goods and Services</i>	24 262 773,51	27 971 250,13	28 081 966,48	30 966 689,64	33 051 109,93
PDRB/GRDP	34 769 508,24	37 160 800,90	37 923 472,25	39 758 402,64	41 627 466,09

Catatan>Note: *Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Indragiri Hilir/BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	49,41	49,31	48,37	48,15	48,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,79	0,74	0,63	0,61	0,83
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	25,41	24,52	24,82	24,44	23,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,04	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,24	5,11	5,35	5,33	5,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,74	14,08	14,39	15,10	15,45
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	1,04	1,04	1,09	1,10	1,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,44	0,43	0,43	0,42	0,44
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,58	0,53	0,57	0,55	0,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,62	0,64	0,59	0,58	0,55
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,74	0,72	0,78	0,78	0,82
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,99	1,84	1,85	1,73	1,73
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,46	0,50	0,54	0,57	0,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,12	0,12	0,14	0,14	0,14
R,S	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,38	0,39	0,42	0,43	0,46
T,U						
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ Gross Domestic Regional Product (GDRP)		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan>Note: *Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Indragiri Hilir/BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency at Current Market Prices by Expenditure (percent), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	42,73	42,18	43,63	42,36	43,06
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,54	0,57	0,56	0,53	0,54
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,34	2,80	2,88	3,02	2,98
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	21,63	21,31	22,73	23,15	23,82
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	6,08	4,57	(0,55)	(0,08)	(0,03)
6. Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	92,12	97,36	99,97	99,92	98,76
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ <i>Less Imported Goods and Services</i>	66,44	68,79	69,22	68,90	69,11
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ <i>Gross Domestik Regional Product (GDRP)</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan>Note: *Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Indragiri Hilir/BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Tabel 12.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Indragiri Hilir Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,65	7,76	0,65	4,99	3,92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	90,50	6,46	(21,36)	1,39	43,54
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,04	5,48	3,20	4,33	3,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,03	7,62	6,32	13,84	4,33
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,34	0,72	2,82	1,37	15,71
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,28	7,50	5,95	6,26	6,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,48	6,68	3,30	5,10	7,12
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	9,23	8,53	5,03	6,58	5,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,90	7,08	3,22	5,31	6,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,09	5,77	8,94	6,07	6,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,53	13,46	(5,38)	6,46	2,87
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	7,78	6,37	8,52	6,30	6,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,44	7,64	6,46	6,47	6,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,98	2,26	6,11	0,37	1,46
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,70	7,61	6,63	6,49	3,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,96	8,73	10,03	7,90	0,92
R,S	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,00	10,04	3,49	7,00	9,21
T,U	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ Gross Domestik Regional Product (GDRP)	7,17	6,88	2,04	4,84	4,70

Catatan>Note: *Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Indragiri Hilir/BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Tabel 12.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Indragiri Hilir Regency at Constant Market Prices by Expenditure (percent), 2013-2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	1,83	2,14	2,15	1,76	1,87
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,04	0,07	(0,00)	(0,00)	(0,02)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	0,16	(0,07)	0,09	0,07	0,08
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1,12	1,06	0,59	0,83	0,88
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	(1,46)	(0,94)	(3,08)	(0,37)	(0,01)
6. Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	9,72	15,28	2,61	9,41	7,08
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ <i>Less Imported Goods and Services</i>	4,24	10,67	0,30	7,61	5,24
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ Gross Domestic Regional Product (GDRP)	7,17	6,88	2,05	4,84	4,70

Catatan>Note: *Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Indragiri Hilir/BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

Tabel 12.9 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013-2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Series 2010 of Indragiri Hilir Regency by Industry (2010 =100), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,06	6,87	5,56	5,04	2,38
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,74	1,81	16,85	5,66	1,17
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,39	5,59	6,24	4,58	-1,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-12,93	4,51	31,79	13,06	18,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	-3,68	0,73	3,62	1,54	2,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,78	4,79	6,89	4,00	4,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,48	19,58	7,18	10,59	1,69
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	4,75	6,21	8,30	4,89	2,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,36	5,44	5,16	4,12	3,47
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,56	1,05	5,07	1,78	0,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,66	5,11	4,95	3,89	3,04
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,90	5,40	8,38	4,53	4,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,44	12,33	4,65	6,85	4,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,71	3,95	2,64	3,36	4,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,24	14,66	11,29	8,83	2,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,30	8,54	10,69	5,95	1,45
R,S	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,99	5,88	14,40	5,75	3,70
T,U	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ Gross Domestik Regional Product (GDRP)	2,58	7,98	6,14	5,67	1,65

Catatan>Note: *Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Indragiri Hilir/BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.10 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010
Table Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Pengeluaran (2010 = 100),
2013-2017**
***Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
Series 2010 of Indragiri Hilir Regency by Expenditure (2010
=100), 2013-2017***

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	7,56	8,19	6,28	3,14	3,43
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	9,25	6,47	7,47	4,23	4,82
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	(0,69)	(1,04)	8,51	13,65	2,21
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7,75	7,98	12,23	8,31	4,85
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	54,31	15,69	(21,35)	30,11	(42,64)
6. Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	(1,67)	6,02	8,63	1,99	0,98
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ <i>Less Imported Goods and Services</i>	3,63	3,64	8,57	(0,00)	0,03
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ <i>Gross Domestic Regional Product (GDRP)</i>	2,58	7,98	6,14	5,67	1,65

Catatan>Note: *Angka Sementara/Preliminary Figure

**Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Indragiri Hilir/BPS-Statistics of Indragiri Hilir Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Percentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*

2017

Indragiri Hilir

7,99

Persen
Percentage

Indragiri Hulu

7,15

Proyeksi Penduduk *Population Projection*

2017

Indragiri Hilir
722.234

Jiwa

People

Pekanbaru
1.091.088

Perbandingan Statistik Beberapa Kabupaten/ Kota di Riau

*Comparison Statistics on
Selected
Regency/Municipal*

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) *Human Development Index (HDI)*

2017

Indragiri Hilir
66,17

Kepulauan Meranti
64,70

PENJELASAN TEKNIS

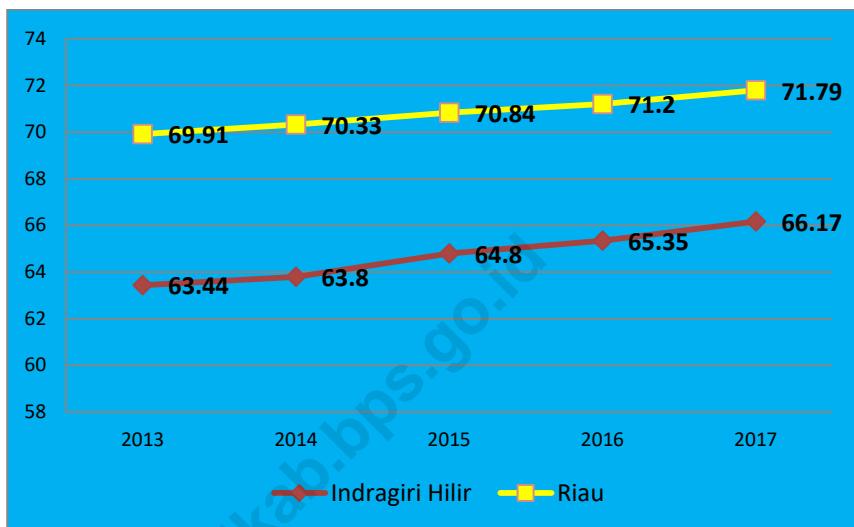
TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.</p> | <p>1. <i>The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.</i></p> |
| <p>2. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.</p> | <p>2. <i>Longevity and healthy life depicted by Life Expectancy at birth (AHH) the number of years that is expected to be reached by the newborn's life, with the assumption that the pattern of mortality by age at the birth of the same throughout the life of the baby.</i></p> |
| <p>3. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.</p> | <p>3. <i>Knowledge is measured through indicators Average Length Hope School and Old School. Means Years of Schooling (MYS) is the average duration (years) of the population aged 25 years and over in undergoing formal education. Expected Years of Schooling (EYS) is defined as the duration (years) of formal schools are expected to be felt by children at a certain age in the future.</i></p> |
| <p>4. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.</p> | <p>4. <i>Decent standard of living described by expenditure per capita adjusted, which is determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity.</i></p> |

5. IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan dengan melakukan standardisasi dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks.
6. Sumber data Angka Harapan Hidup saat lahir adalah Sensus Penduduk 2010 (SP-2010), Proyeksi Penduduk, dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sumber data Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Disesuaikan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)
7. Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.
 1. "Sangat tinggi": $IPM \geq 80$;
 2. "Tinggi": $70 \leq IPM < 80$;
 3. "Sedang": $60 \leq IPM < 70$;
 4. "Rendah": $IPM < 60$.
10. Garis Kemiskinan (GK) merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.
11. Persentase penduduk miskin menggambarkan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.
5. The HDI is calculated based on the geometric mean index of health, knowledge index, and the index of expenditures. Counting the three indexes is done by standardizing the minimum and maximum values of each component of the index.
6. Data sources Life Expectancy at birth is the 2010 Population Census (SP-2010), Population Projections, and the Inter-Census Population Survey (SUPAS). The data source Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling, and Expenditure Per Capita Adjusted is the National Socioeconomic Survey (SUSENAS)
7. The achievement of human development in an area at a particular time can be grouped into four groups. This grouping aims to organize the territories into groups in the same in terms of human development.
 1. "Very high": $IPM \geq 80$;
 2. "High": $70 \leq IPM < 80$;
 3. "Moderate": $60 \leq IPM < 70$;
 4. "Low": $IPM < 60$.
10. Poverty Line (GK) is a representation of the rupiah amount minimally required to meet minimum basic needs of food equal to 2.100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs.
11. The percentage of poor people describe the population under the poverty line.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sensus Penduduk dilaksanakan 10 tahun sekali. Jumlah penduduk Provinsi Riau menurut hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) adalah 5.538.367 jiwa. Terdiri dari 2.853.168 laki-laki dan 2.685.199 perempuan. Berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2010, proyeksi penduduk Riau tahun 2017 berjumlah 6.657.911 jiwa. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Pekanbaru yaitu 1.091.088 jiwa dan terkecil adalah Kabupaten Kepulauan meranti yaitu 183.297 jiwa.</p> <p>IPM tertinggi di Provinsi Riau adalah Kota Pekanbaru sebesar 79,97, diikuti pada posisi kedua Kota Dumai sebesar 73,46, dan Kabupaten Siak diposisi ketiga sebesar 73,18. IPM Kabupaten Indragiri Hilir berada pada posisi kesebelas dari dua belas kabupaten/kota se-Provinsi Riau yaitu sebesar 66,17.</p>	<p><i>Census of Population was undertaken 10 years. The population of Riau Province according to the result of Census of Population 2010 (SP2010) recorded 5,538,367 persons, consisting of 2,853,168 male and 2,685,199 female. Based on Indonesian Population Projection by Regency/Municipality Year 2010-2020, show that the population of Riau Province in 2017 was 6,657,911 people. Regency/municipality with the largest population is Pekanbaru Municipality which is 1,091,088 people and the smallest is Meranti Islands Regency is 183,297 inhabitants.</i></p> <p><i>The highest Human Development Index in Riau Province is Pekanbaru Municipality is 79.97, followed by second position of Dumai Municipality equal to 73.46, and Siak Regency with third position of 73.18. IPM Indragiri Hilir Regency is in the eleventh position of twelve regencies/municipality in Riau Province that is equal to 66.17.</i></p>

Gambar 9 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Indragiri Hilir dan Provinsi Riau, 2013-2017
Human Development Index of Indragiri Hilir Regency and Riau Province, 2013-2017



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau Tahun 2013-2017
Population by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kuantan Singgingi	306 718	310 619	314 276	317 935	321 216
2. Indragiri Hulu	392 354	400 901	409 431	417 733	425 897
3. Indragiri Hilir	685 530	694 614	703 734	713 034	722 234
4. Pelalawan	358 210	377 221	396 990	417 498	438 788
5. Siak	416 298	428 499	440 841	453 052	465 414
6. Kampar	753 376	773 171	793 005	812 702	832 387
7. Rokan Hulu	545 483	568 576	592 278	616 466	641 208
8. Bengkalis	527 918	536 138	543 987	551 683	559 081
9. Rokan Hilir	609 779	627 233	644 680	662 242	679 663
10. Kepulauan Meranti	178 839	179 894	181 095	182 152	183 297
Kota/Municipality					
11. Kota Pekanbaru	984 674	1 011 467	1 038 118	1 064 566	1 091 088
12. Kota Dumai	274 089	280 109	285 967	291 908	297 638
RIAU	6 033 268	6 188 442	6 344 402	6 500 971	6 657 911

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020/
Indonesian Population Projection by Regency/Municipality 2010-2020

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013-2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Riau Province, 2013-2017

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kuantan Singgingi	66,65	67,47	68,32	68,66	69,53
2. Indragiri Hulu	66,68	67,11	68,00	68,67	68,97
3. Indragiri Hilir	63,44	63,80	64,80	65,35	66,17
4. Pelalawan	68,29	68,67	69,82	70,21	70,59
5. Siak	70,84	71,45	72,17	72,70	73,18
6. Kampar	70,46	70,72	71,28	71,39	72,19
7. Rokan Hulu	66,07	67,02	67,29	67,86	68,67
8. Bengkalis	70,60	70,84	71,29	71,98	72,27
9. Rokan Hilir	65,46	66,22	66,81	67,52	67,84
10. Kepulauan Meranti	62,53	62,91	63,25	63,90	64,70
Kota/Municipality					
1. Pekanbaru	78,16	78,42	79,32	79,69	79,97
2. Dumai	71,07	71,86	72,20	72,96	73,46
RIAU	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau/BPS- Statistics of Riau Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2016-2017
Poverty Line and Poor People by Regency/Municipality in Riau Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) <i>Poverty Line (Rp/Capita/Month)</i>	2016	
		Penduduk Miskin <i>Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Number (000)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kuantan Singgingi	468 199	31,22	9,85
2. Indragiri Hulu	419 737	29,73	7,15
3. Indragiri Hilir	315 988	56,82	7,99
4. Pelalawan	473 240	45,35	11,00
5. Siak	391 039	24,86	5,52
6. Kampar	375 716	67,68	8,38
7. Rokan Hulu	420 884	67,42	11,05
8. Bengkalis	455 021	37,49	6,82
9. Rokan Hilir	345 953	52,40	7,97
10. Kepulauan Meranti	427 938	56,18	30,89
Kota/Municipality			
1. Pekanbaru	435 082	32,49	3,07
2. Dumai	369 624	13,76	4,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

		2017		
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) <i>Poverty Line (Rp/Capita/Month)</i>	Penduduk Miskin <i>Poor People</i>		Percentase <i>Percentage</i>
		Jumlah (000) <i>Number (000)</i>	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1. Kuantan Singingi	497 747	31,95	9,97	
2. Indragiri Hulu	432 598	26,42	6,94	
3. Indragiri Hilir	368 134	55,40	7,70	
4. Pelalawan	487 648	44,40	10,25	
5. Siak	414 501	26,83	5,80	
6. Kampar	398 138	66,33	8,02	
7. Rokan Hulu	446 901	69,24	10,91	
8. Bengkalis	496 657	38,19	6,85	
9. Rokan Hilir	367 338	53,19	7,88	
10. Kepulauan Meranti	445 025	53,05	28,99	
Kota/<i>Municipality</i>				
1. Pekanbaru	473 788	33,09	3,05	
2. Dumai	403 244	13,53	4,57	

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau/BPS- Statistics of Riau Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.4 Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau , 2013 - 2017
Table 13.4 Life Expectancy by Regency/Municipality in Riau Province, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kuantan Singingi	67,64	67,66	67,86	67,92	67,99
2. Indragiri Hulu	69,63	69,64	69,74	69,79	69,83
3. Indragiri Hilir	66,50	66,54	66,84	66,95	67,07
4. Pelalawan	70,04	70,13	70,23	70,39	70,54
5. Siak	70,51	70,54	70,54	70,59	70,64
6. Kampar	69,77	69,80	70,00	70,08	70,16
7. Rokan Hulu	68,85	68,93	69,03	69,17	69,31
8. Bengkalis	70,38	70,38	70,58	70,63	70,69
9. Rokan Hilir	69,23	69,27	69,47	69,57	69,66
10. Kepulauan Meranti	66,38	66,42	66,72	66,85	66,99
Kota/Municipality					
1. Pekanbaru	71,54	71,55	71,65	71,70	71,75
2. Dumai	70,04	70,05	70,25	70,31	70,37
Riau	70,67	70,76	70,93	70,97	70,99

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau/BPS- Statistics of Riau Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.5 Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2012 - 2016
Table 13.5 Expected Years of Schooling (EYS) by Regency/Municipality in Riau Province, 2012 - 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kuantan Singgingi	11,63	11,79	11,96	12,64	12,81	13,26
2. Indragiri Hulu	11,25	11,29	11,51	11,92	12,24	12,29
3. Indragiri Hilir	10,49	10,50	10,67	11,38	11,58	11,88
4. Pelalawan	10,81	10,84	11,02	11,56	11,68	11,89
5. Siak	11,50	11,64	11,81	12,26	12,56	12,72
6. Kampar	12,22	12,51	12,72	12,86	12,87	13,20
7. Rokan Hulu	11,35	12,09	12,36	12,39	12,59	12,81
8. Bengkalis	12,19	12,22	12,35	12,39	12,72	12,73
9. Rokan Hilir	11,00	11,06	11,42	11,75	12,06	12,25
10. Kepulauan Meranti	11,89	12,23	12,34	12,41	12,74	12,77
Kota/Municipality						
1. Pekanbaru	13,83	13,93	14,07	14,86	14,87	14,93
2. Dumai	12,07	12,27	12,40	12,46	12,75	12,97
Riau	11,79	12,27	12,45	12,74	12,86	13,03

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau/BPS- Statistics of Riau Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.6 Rata-rata lama sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2013 - 2017

Means Years of Schooling (MYS) by Regency/Municipality in Riau Province, 2013 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kuantan Singgingi	7,70	8,17	8,18	8,19	8,20
2. Indragiri Hulu	7,46	7,55	7,82	7,83	7,89
3. Indragiri Hilir	6,74	6,81	6,82	6,94	7,18
4. Pelalawan	7,74	7,82	8,17	8,18	8,19
5. Siak	8,81	9,05	9,20	9,21	9,40
6. Kampar	8,62	8,62	8,84	8,85	9,09
7. Rokan Hulu	7,38	7,83	7,84	7,97	8,18
8. Bengkalis	8,76	8,80	8,82	8,83	8,89
9. Rokan Hilir	7,42	7,62	7,62	7,88	7,89
10. Kepulauan Meranti	7,33	7,44	7,45	7,46	7,47
Kota/Municipality					
11. Pekanbaru	10,93	10,95	10,97	11,20	11,21
12. Dumai	9,54	9,56	9,57	9,58	9,67
Riau	8,38	8,47	8,49	8,59	8,76

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau/BPS- Statistics of Riau Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN THE NATION —

<https://inhilkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Jl. Praja Sakti (Bunga) No. 11 Tembilahan Hilir
Telp. (0768) 22489 - e-mail: bps1403@bps.go.id
Homepage: inhilkab.bps.go.id

